

**ANALISIS PERHITUNGAN BIAYA SATUAN (*UNIT COST*)  
DI FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA  
TAHUN AJARAN 2014/2015**

**SKRIPSI**

Diajukan Kepada Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta  
untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan guna Memperoleh  
Gelar Sarjana Pendidikan Akuntansi



Chatrin Tri Handayani  
12803244043

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AKUNTANSI  
JURUSAN PENDIDIKAN AKUNTANSI  
FAKULTAS EKONOMI  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA  
2016**

**ANALISIS PERHITUNGAN BIAYA SATUAN (*UNIT COST*)  
DI FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA  
TAHUN AJARAN 2014/2015**

**SKRIPSI**

Diajukan Kepada Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta  
untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan guna Memperoleh  
Gelar Sarjana Pendidikan Akuntansi



Chatrin Tri Handayani  
12803244043

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AKUNTANSI  
JURUSAN PENDIDIKAN AKUNTANSI  
FAKULTAS EKONOMI  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA  
2016**

ANALISIS PERHITUNGAN BIAYA SATUAN (*UNIT COST*)  
DI FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA  
TAHUN AJARAN 2014/2015

**SKRIPSI**

Oleh :

Chatrin Tri Handayani

12803244043



Telah disetujui dan disahkan  
Pada tanggal 11 Maret 2016  
Untuk dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi  
Program Studi Pendidikan Akuntansi  
Jurusan Pendidikan Akuntansi Fakultas Ekonomi  
Universitas Negeri Yogyakarta

Disetujui

Dosen Pembimbing,



Prof. Sukirno, Ph.D.  
NIP. 196904141994031002

**PENGESAHAN**

Skripsi yang berjudul :

**“ANALISIS PERHITUNGAN BIAYA SATUAN (*UNIT COST*)  
DI FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA  
TAHUN AJARAN 2014/2015”**

yang disusun oleh :

Chatrin Tri Handayani

12803244043

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji pada tanggal 23 Maret 2016 dan dinyatakan lulus

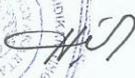
**DEWAN PENGUJI**

Nama	Kedudukan	Tanda Tangan	Tanggal
Rr. Indah M., M.Si., Ak., CA	Ketua Penguji		30-03-2016
Prof. Sukirno, M.Si., Ph.D	Sekretaris Penguji		30-03-2016
Abdullah Taman, M.Si., Ak., CA	Penguji Utama		28-03-2016

Yogyakarta, 01 April 2016

Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta

Dekan

  
Dr. Sugiharsono, M.Si.

NIP. 19550328 198303 1 002

## PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Chatrin Tri Handayani

NIM : 12803244043

Program Studi : Pendidikan Akuntansi

Fakultas : Ekonomi

Judul Tugas Akhir : Analisis Perhitungan Biaya Satuan (*Unit Cost*) Di Fakultas  
Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta Tahun Ajaran  
2014/2015

Dengan ini menyatakan bahwa hasil penelitian skripsi yang saya buat ini merupakan hasil karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya, tidak terdapat karya/pendapat yang ditulis/diterbitkan orang lain, kecuali sebagai acuan/kutipan dengan tata tulisan karya ilmiah yang lazim.

Dengan demikian pernyataan ini dibuat dalam keadaan sadar dan tidak dipaksakan untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 11 Maret 2016

Yang menyatakan,



Chatrin Tri Handayani

NIM. 12803244043

## **MOTTO DAN PERSEMBAHAN**

### **MOTTO**

*Believe your dreams, and you'll get them!!*

### **PERSEMBAHAN**

Thanks to Allah SWT for everything I have now, and thanks all for supporting me until i finished my thesis, i present this research for:

1. My best father in this world alm. Supaino and my super mom Turia Sesti Susanti.
2. My sister Esti Suweni, my big brother Witoyo Dwi S, my sweet little brother Zheniro Amar M, my sweet little sister Putri
3. My special friend Ajab Ali Marin Zaldivar
4. All my best friend Armay, Fitriyani, Annisa, Agnes, Shofia, Luluk, Vero, Mak Evi, Mateo, Mas Widih and all of my friends from diksi B, from UNSTRAT, from ARCHERY

**ANALISIS PERHITUNGAN BIAYA SATUAN (*UNIT COST*)  
DI FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA  
TAHUN AJARAN 2014/2015**

Oleh  
Chatrin Tri Handayani  
12803244043

**ABSTRAK**

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Penelitian ini mempunyai tujuan untuk mengetahui Biaya Satuan (*unit cost*) Pendidikan per peserta didik di Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta tahun ajaran 2014/2015. Penelitian deskriptif dalam penelitian ini untuk menganalisis dan menginterpretasi makna yang terkandung di dalam data hasil dokumentasi dan wawancara yang telah dikumpulkan. Pendekatan kuantitatif dalam penelitian ini digunakan untuk menjelaskan perhitungan nominal angka biaya satuan (*unit cost*) pendidikan per peserta didik menggunakan metode *Activity Based Costing*.

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara dan dokumentasi. Metode analisis data yang digunakan adalah metode *Activity Based Costing*. Metode ini digunakan dalam perhitungan Biaya Satuan (*unit cost*) Pendidikan per peserta didik di Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta.

Berdasarkan hasil penelitian, hasil perhitungan Biaya Satuan (*Unit cost*) Pendidikan per peserta didik di Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta dalam penyelenggaraan pendidikan dengan menggunakan metode *Activity Based Costing* menunjukkan Total Biaya Langsung sebesar Rp3.121.563.280,00 dan Total Biaya Tidak Langsung sebesar Rp5.572.067.868,00. Total Biaya Produk adalah sebesar Rp8.695.098.870,00. Dari data tersebut didapatkan Biaya Satuan (*Unit cost*) Pendidikan per peserta didik di Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta dalam penyelenggaraan pendidikan sebesar Rp4.087.964,00. Hasil tersebut didapatkan dari Total Biaya Produk Rp8.695.098.870,00 dibagi dengan jumlah mahasiswa aktif jenjang S1 di Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta yaitu 2.127 mahasiswa.

Kata Kunci: Biaya Satuan, Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta

**ANALYSIS CALCULATION OF UNIT COST  
IN ECONOMIC FACULTY YOGYAKARTA STATE UNIVERSITY  
ACADEMIC YEAR 2014/2015**

By  
Chatrin Tri Handayani  
12803244044

**ABSTRACT**

*This research is a descriptive thesis which used quantitative approaches. The purpose of this thesis was to know about education unit cost in Economic Faculty of Yogyakarta States University in academic year 2014/2015. This descriptive research was to analyse and interpret the meaning in the documentation results and interview which had been hold. The quantitative approach in this thesis was used to count the education unit cost each student which used Activity Based Costing method.*

*Collected data method that used in this research was interview and documentation. Activity Based Costing method was used to analysed the data. This method was used to calculate the education unit cost in Economic Faculty of Yogyakarta States University.*

*Based on the research result, calculations result of education unit cost per student was used Activity Based Costing method in educational Economic Faculty Yogyakarta State University showed direct cost total was Rp3.121.563.280,00 and indirect cost total was Rp5.572.067.868,00. The product cost was Rp8.695.098.870,00. Based on the data, education unit cost per student in in educational Economic Faculty Yogyakarta State University was Rp4.087.964,00. That result was got from The product cost was Rp8.695.098.870,00 divided with active students grade S1 Economic Faculty of Yogyakarta States University is about 2127 students.*

*Keywords: Unit Cost, Faculty Economic Yogyakarta State University*

## **KATA PENGANTAR**

Segala puji peneliti kepada Allah SWT, atas segala limpahan rahmat dan hidayah-NYA, sehingga penulis dapat menyelesaikan Tugas Akhir Skripsi yang berjudul “Analisis Perhitungan Biaya Satuan (*Unit Cost*) di Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta Tahun Ajaran 2014/2015” dengan lancar. Penulis menyadari sepenuhnya, tanpa bimbingan dari berbagai pihak, Tugas Akhir Skripsi ini tidak akan dapat diselesaikan dengan baik. Oleh karena itu pada kesempatan ini penulis mengucapkan banyak terima kasih yang tulus kepada:

1. Prof. Dr. Rochmat Wahab, M.P.d, M.A., Rektor Universitas Negeri Yogyakarta
2. Dr. Sugiharsono, M.Si., Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta yang telah memberikan izin penelitian untuk keperluan penyusunan skripsi
3. Prof. Sukirno, M.Si., Ph.D., dosen pembimbing yang telah dengan sabar memberikan bimbingan dan pengarahan selama proses penyelesaian skripsi
4. Abdullah Taman, M.Si., Ak., CA dosen narasumber yang telah memberikan masukan dalam proses penyelesaian skripsi
5. Rr. Indah Mustikawati, M.Si., Ak., CA Ketua penguji yang memberikan koreksi tugas akhir skripsi penulis.
6. Drs. Budi Sulistyو Kepala Bagian Tata Usaha Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta yang telah memberikan dukungan dalam proses penyelesaian skripsi.

7. Para dosen Jurusan Pendidikan Akuntansi yang sudah membimbing dan memberikan ilmu yang bermanfaat bagi penulis

8. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah memberikan dorongan serta bantuan selama penyusunan Tugas Akhir Skripsi ini.

Semoga semua amal baik mereka dicatat sebagai amalan oleh Allah SWT. Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini memiliki kekurangan dan masih jauh dari kesempurnaan. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi semua pihak.

Yogyakarta, 11 Maret 2016  
Penulis,



Chatrin Tri Handayani  
NIM.12803244043

## DAFTAR ISI

	<b>Halaman</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>vii</b>
<b>ABSTRACT .....</b>	<b>viii</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>ix</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>xi</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xiv</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xv</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah .....	11
C. Pembatasan Masalah .....	11
D. Rumusan Masalah .....	12
E. Tujuan Penelitian .....	12
F. Manfaat Penelitian .....	12
<b>BAB II KAJIAN PUSTAKA .....</b>	<b>14</b>
A. Kajian Teori.....	14
1. Pembiayaan Pendidikan.....	14
2. Biaya Pendidikan .....	17
3. Satuan Biaya ( <i>Unit Cost</i> ) Pendidikan .....	25
4. Biaya Operasional Pendidikan.....	29
5. Analisis Biaya Pendidikan.....	37
B. Penelitian yang Relevan .....	43
C. Kerangka Berfikir .....	49
D. Pertanyaan Penelitian .....	51
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>52</b>
A.Tempat dan Waktu Penelitian .....	52
B. Jenis Penelitian .....	52
C. Subjek dan Objek Penelitian .....	52
D. Definisi Operasional.....	53
E. Teknik Pengumpulan Data .....	54

F. Instrumen Penelitian .....	55
G. Teknik Analisis Data.....	56
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>59</b>
A. Hasil Penelitian .....	59
1. Data Umum.....	59
2. Data Khusus.....	62
B. Analisis Data .....	63
C. Pembahasan .....	73
D. Keterbatasan Penelitian .....	81
<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....</b>	<b>82</b>
A. Kesimpulan .....	82
B. Saran .....	83
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>85</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>88</b>

## DAFTAR TABEL

<b>Tabel</b>	<b>Halaman</b>
1. Kisi-kisi Pertanyaan Wawancara Ke Bagian Akademik .....	55
2. Kisi-kisi Pertanyaan Wawancara Ke Bagian Keuangan .....	55
3. Kisi-kisi Pertanyaan Wawancara Ke Bagian SIMAK FE .....	55
4. Data Mahasiswa Aktif Jenjang S1 Tahun 2014 .....	62
5. Data Laporan Barang Pembantu Kuasa .....	63
6. Luas Bangunan Gedung FE .....	63
7. Objek Biaya .....	65
8. Aktivitas FE UNY Tahun 2014 .....	66
9. Biaya Langsung Produk .....	67
10. Dasar Alokasi Biaya .....	68
11. Aktivitas Biaya Tidak Langsung .....	70
12. Tarif Biaya Aktivitas Untuk Pool Tidak Langsung .....	71
13. Biaya Tidak Langsung Yang Dialokasikan Ke Produk .....	72
14. Daftar Aktivitas-Aktivitas Di FE UNY 2014 .....	75
15. Dasar Alokasi Biaya .....	76
16. Tarif Biaya Langsung .....	78
17. Tarif Biaya Tidak Langsung .....	79

## DAFTAR GAMBAR

<b>Gambar</b>	<b>Halaman</b>
1. Kerangka Konsep Sistem ABC .....	41
2. Struktur Organisasi FE UNY .....	62
3. Implementasi ABC <i>System</i> .....	64

## DAFTAR LAMPIRAN

<b>Lampiran</b>	<b>Halaman</b>
1. RKPT Tahun 2014 .....	89
2. Profil Saprasi 2014/2015 FE UNY .....	97
3. Laporan Barang Pembantu Kuasa Tahun 2104 .....	100
4. Hasil Wawancara .....	103
5. Perhitungan Biaya Langsung Produk.....	106
6. Aktivitas Biaya Tidak Langsung.....	107
7. Perhitungan Alokasi Biaya Overhead Aktivitas .....	108
8. Perhitungan Biaya Tidak Langsung Produk .....	109
9. Perhitungan Biaya Satuan ( <i>Unit Cost</i> ) Pendidikan Per Peserta Didik ....	110
10. Data Mahasiswa Aktif Jenjang S1 FE UNY Tahun 2014.....	111
11. Monitoring Anggaran FE UNY Tahun 2014 Sumber dana PNBK .....	112
12. Surat Izin Penelitian .....	113

## **BAB I PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Saat ini pendidikan menjadi salah satu kebutuhan pokok di kehidupan kita. Hal itu karena pendidikan telah menjadi kebutuhan hidup yang harus dipenuhi. Namun dalam pemenuhan kebutuhan akan pendidikan terjadi masalah-masalah yang menyebabkan pemenuhan akan pendidikan menjadi sulit. Masalah pendidikan adalah suatu gejala universal yang melanda setiap negara, baik negara maju maupun negara berkembang. Perbedaannya hanya terletak pada corak strategi dalam solusi pemecahan yang terbaik, yang sampai saat ini masih merupakan dilema. Tuntutan akan pendidikan semakin hari semakin meningkat, namun dalam pelaksanaannya tidak diimbangi dengan meningkatnya kinerja dari penyelenggaran pendidikan itu sendiri.

Beberapa masalah efisiensi pengajaran di Indonesia adalah mahalnya biaya pendidikan, waktu yang digunakan dalam proses pendidikan, mutu pengajar dan banyak hal lain yang menyebabkan kurang efisiennya proses pendidikan di Indonesia yang juga berpengaruh dalam peningkatan sumber daya manusia Indonesia yang lebih baik. Masalah mahalnya biaya pendidikan di Indonesia sudah menjadi rahasia umum bagi kita. Sebenarnya harga pendidikan di Indonesia relatif lebih rendah jika kita bandingkan dengan negara lain yang tidak mengambil sistem *free cost education*. Namun mengapa kita menganggap pendidikan di Indonesia cukup mahal.

Permasalahan yang terjadi dalam penyelenggaran pendidikan jika di telaah secara mendalam pada akhirnya akan mengarah pada suatu bagian yang

mendasar, yaitu penyediaan dana atau anggaran pendidikan yang umumnya diperlukan dalam jumlah nominal yang cukup besar. Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional No 20 Tahun 2003 bagian ke empat, pasal 11 menyatakan bahwa Pemerintah dan Pemerintah Daerah wajib memberikan layanan dan kemudahan, serta menjamin terselenggaranya pendidikan yang bermutu bagi setiap warga negara tanpa deskriminasi. Pemerintah berperan aktif dalam penyelenggaraan pendidikan khususnya dalam pembiayaan pendidikan.

Sesuai dengan keputusan Mahkamah Konstitusi Nomor 13/PPU-VII 2008, pemerintah harus menyediakan anggaran pendidikan sekurang-kurangnya 20% dari APBN dan APBD untuk memenuhi kebutuhan penyelenggaraan Pendidikan Nasional. Anggaran pendidikan dalam Undang-Undang Nomor 41/2008 tentang APBN 2009 adalah sebesar Rp207.413.531.763.000,00 yang merupakan perbandingan alokasi anggaran pendidikan terhadap total anggaran belanja negara sebesar Rp1.037.067.338.120.000,00. Selain itu, pemerintah dan DPR memprioritaskan pengalokasian anggaran pendidikan 20% dari APBN Tahun Anggaran 2009 yang memuat anggaran pendidikan sejalan dengan amanat UUD 1945. Dari data tersebut menunjukkan adanya kontribusi pembiayaan dalam penyelenggaraan pendidikan guna menghasilkan sumber biaya manusia yang berkualitas.

Pendidikan Tinggi merupakan jenjang pendidikan setelah pendidikan menengah yang mencakup program pendidikan diploma, sarjana, magister,

spesialis, dan doktor yang diselenggarakan oleh pendidikan tinggi (Bastian: 104). Pendidikan Tinggi diselenggarakan dengan sistem terbuka dan berkewajiban menyelenggarakan pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. Pembiayaan perguruan tinggi dapat diperoleh dari sumber pemerintah, masyarakat dan pihak luar negeri. Pembiayaan pendidikan tidak hanya menyangkut bagaimana pendidikan itu dibiayai tetapi menyangkut pula bagaimana dana yang tersedia tersebut dialokasikan. Keterbatasan biaya pendidikan dikhawatirkan akan menurunkan mutu pendidikan, dan meminimalisasi efisiensi dan kesenjangan, baik menggali sumber biaya maupun mengalokasikan dana hasil akhirnya adalah mutu pendidikan yang terjadi (Bastian :293).

Lembaga pendidikan (Perguruan Tinggi) sebagai salah satu lembaga yang melakukan kegiatan pendidikan merupakan proses produksi yang menghasilkan lulusan yang bermutu sehingga diperlukan pembiayaan agar mutu dari lulusan dapat bersaing di dunia kerja. Perguruan Tinggi pada umumnya menentukan biaya pendidikan dengan metode yang sangat sederhana. Perguruan Tinggi selalu identik dengan biaya yang murah karena mendapatkan subsidi dana dari pemerintah tetapi tetap dituntut menghasilkan lulusan yang berkualitas. Biaya dipergunakan untuk menyediakan gedung sekolah/kampus dan fasilitas lainnya, untuk membayar guru/dosen, menyediakan kurikulum dan pelayanan lainnya. Penyelenggaraan pendidikan tidak terlepas dari penggunaan dana atau biaya, oleh karena itu lembaga pendidikan harus memprioritaskan perhatian dalam pengelolaan biaya yang

dikeluarkan sehingga biaya yang dimiliki berdasarkan penerimaan dapat dialokasikan dengan sebaik-baiknya.

Biaya pendidikan adalah *cost* yang harus dikeluarkan untuk membiayai kegiatan terkait dalam pendidikan Untuk memenuhi pembiayaan yang terjadi di Perguruan Tinggi diperlukannya Standar Satuan Biaya Operasional Pendidikan. Biaya Operasional Satuan Pendidikan (BOSP) merupakan bagian dari dana pendidikan yang diperlukan untuk membiayai kegiatan operasi satuan pendidikan agar kegiatan pendidikan dapat berlangsung sesuai Standar Nasional Pendidikan. Penetapan Standar Satuan Biaya Operasional Pendidikan untuk Perguruan Tinggi Negeri Badan Hukum dihitung berdasarkan kebutuhan biaya operasional penyelenggaraan pendidikan yang disusun sesuai dengan Standar Pelayanan/Kontrak Kinerja Perguruan Tinggi Negeri Badan Hukum. Dalam Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi dan Peraturan Pemerintah Nomor 58 Tahun 2013 tentang Bentuk dan Mekanisme Pendanaan Perguruan Tinggi Negeri Badan Hukum menerangkan bahwa Menteri dalam menetapkan Standar Satuan Biaya Operasional Pendidikan Tinggi mempertimbangkan a) jenis program studi, b) tingkat kemahalan wilayah, c) pemenuhan standar nasional pendidikan tinggi.

Universitas Negeri Yogyakarta memperoleh status Badan Layanan Umum dari Kementerian Keuangan berdasarkan Surat Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No.130/KMK.05/2009, tanggal 21 April 2009. Sebagai Universitas yang menerapkan Pengelolaan Keuangan (PK) Badan Layanan Umum (BLU), perhitungan tarif layanan kepada masyarakat

merupakan hal yang sangat penting. Hal ini sesuai dengan Peraturan Pemerintah (PP) 23 Tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum, dimana perhitungan tarif biaya layanan Badan Layanan Umum tercantum dalam pasal 9. BLU dapat memungut biaya kepada masyarakat sebagai imbalan atas barang/jasa layanan yang diberikan. Imbalan tersebut ditetapkan dalam bentuk tarif yang disusun atas dasar perhitungan biaya per unit layanan atau hasil per investasi dana.

Universitas Negeri Yogyakarta memiliki otonomi untuk mengelola sendiri lembaganya sebagai pusat penyelenggaraan Tridharma. Otonomi pengelolaan Perguruan Tinggi dilaksanakan sesuai dengan dasar dan tujuan serta kemampuan Perguruan Tinggi. Dalam hal ini otonomi pengelolaan Perguruan Tinggi meliputi bidang akademik dan bidang non akademik. Menurut Undang-Undang No 12 Tahun 2012 Pasal 63 menjelaskan otonomi pengelolaan Perguruan Tinggi dilaksanakan berdasarkan prinsip akuntabilitas, transparansi, nirlaba, penjamainan mutu, dan efektivitas dan efisiensi.

Akuntabilitas Perguruan Tinggi merupakan bentuk pertanggungjawaban Perguruan Tinggi kepada masyarakat yang terdiri atas akuntabilitas akademik dan akuntabilitas non akademik. Akuntabilitas dilakukan melalui sistem pelaporan tahunan. Dari laporan tahunan tersebut kemudian dipublikasikan kepada masyarakat. Dengan adanya laporan ini membuat masyarakat akan lebih berpartisipasi dalam peningkatan mutu dan kualitas Perguruan Tinggi.

Program Studi Ekonomi merupakan program studi yang banyak diminati oleh masyarakat. Program studi ekonomi memiliki ruang lingkup kesempatan kerja yang luas. Banyak bidang pekerjaan yang nantinya bisa dilakukan oleh para alumni jurusan ini. Hal ini membuat banyak Universitas membuka program studi ekonomi dalam pelayanan pendidikannya. Semakin banyaknya minat masyarakat dalam memilih program studi ekonomi mengharuskan lembaga pendidikan (Universitas) memberikan pelayanan yang mampu menyiapkan lulusannya bersaing dalam dunia pekerjaan (profesional). Mencetak ekonom-ekonom muda yang mampu menggerakkan perekonomian bangsa dengan berbagai fasilitas, sistem layanan akademik, dan kemahasiswaan, sehingga mahasiswa dapat mengembangkan ilmu yang ia pelajari.

Biaya Pendidikan di Fakultas Ekonomi dikenal masyarakat relatif mahal. Begitu pula dengan Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta. Hal ini disebabkan karena banyaknya aktivitas yang dilakukan oleh Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta dalam penyelenggaraan pendidikan. Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta memiliki tiga program lulusan yakni program kependidikan dan non kependidikan serta diploma. Program Kependidikan terdiri atas: Pendidikan Ekonomi, Pendidikan Akuntansi, dan Pendidikan Administrasi Perkantoran. Program Non Kependidikan terdiri atas: Akuntansi, Manajemen. Program Diploma terdiri atas: D3 Pemasaran, D3 Sekretaris, D3 Akuntansi. Dalam program lulusan tersebut memiliki banyak aktivitas-aktivitas yang berbeda.

Biaya pendidikan merupakan dasar empiris untuk memberikan gambaran karakteristik keuangan Perguruan Tinggi. Biaya dalam pendidikan meliputi Biaya Langsung (*direct cost*), Biaya Langsung terdiri dari biaya-biaya yang dikeluarkan untuk keperluan pelaksanaan pengajaran dan kegiatan-kegiatan belajar siswa berupa pembelian alat-alat pembelajaran, saran belajar, biaya transportasi, gaji guru, baik yang dikeluarkan oleh pemerintah, orang tua maupun siswa sendiri. Sedangkan Biaya Tidak Langsung berupa keuntungan yang hilang (*learning forgone*) dalam bentuk biaya kesempatan yang hilang (*opportunity cost*) yang dibebankan oleh siswa selama belajar. Agar dapat melaksanakan usaha pokok perguruan tinggi secara efisien, efektif, produktif dan berkualitas Perguruan Tinggi memerlukan informasi mengenai Biaya Satuan Atau *Unit Cost*.

Secara umum pembuatan keputusan harus mempertimbangkan biaya total bukan biaya per unit namun pada banyak konteks keputusan, perhitungan biaya per unit menjadi sangat penting. Peninjauan kembali biaya-biaya diperlukan kehati-hatian dan ketelitian dalam pelaksanaannya. Analisis efisiensi keuangan Perguruan Tinggi dalam pemanfaatan sumber-sumber keuangan dan hasil (*output*) dapat dilakukan dengan cara menganalisis Biaya Satuan (*Unit Cost*) Per Siswa. Biaya Satuan Per Siswa adalah biaya rata-rata per siswa yang dihitung dari total pengeluaran sekolah dibagi seluruh siswa yang ada disekolah dalam kurun waktu tertentu. Dengan mengetahui besarnya Biaya Satuan Per Siswa menurut jenjang pendidikan berguna untuk menilai berbagai alternatif kebijakan dalam upaya peningkatan mutu pendidikan,

Berdasarkan hasil wawancara dengan Kepala Bagian Tata Usaha Fakultas Ekonomi Drs Budi Sulistyono sumber pembiayaan di Fakultas Ekonomi berasal dari APBN, PNBPN, Uang Kuliah Tunggal (UKT). Selain itu juga Universitas Negeri Yogyakarta khususnya Fakultas Ekonomi juga mendapatkan pembiayaan berupa Bantuan Operasional Perguruan Tinggi Negeri (BOPTN). Akan tetapi bantuan yang diberikan belum mencukupi untuk mendanai seluruh penyelenggaraan pendidikan karena Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta memiliki banyak aktivitas untuk meningkatkan kualitas Sumber Daya Manusia. Untuk melengkapi pembiayaan, Fakultas mendapatkan dana dari mahasiswa berupa Uang Kuliah Tunggal. Uang Kuliah Tunggal (UKT) setiap tahunnya mengalami perbedaan setiap angkatan. Sesuai dengan pasal 88 Ayat (3) standar satuan biaya operasional sebagaimana dimaksud ayat (2) digunakan sebagai dasar oleh PTN untuk menetapkan biaya yang ditanggung oleh mahasiswa dan Ayat (4) biaya yang ditanggung oleh mahasiswa sebagaimana maksud pada ayat (3) harus disesuaikan dengan kemampuan ekonomi mahasiswa, orang tua mahasiswa, atau pihak yang membiayai. Beberapa masalah mengenai pelayanan sarana dan prasarana perkuliahan, jam mengajar pendidik, keterbatasan pemasukan alokasi anggaran pemasukan menjadi masalah tersendiri untuk melakukan pembiayaan aktivitas-aktivitas yang terjadi.

Sebagai Universitas berstatus Negeri akuntabilitas keuangan menjadi sebuah tuntutan. Upaya untuk menyampaikan kepada *stakeholders* (mahasiswa, orang tua mahasiswa, pemerintah atau badan penyelenggara)

merupakan hal yang penting untuk keseimbangan antara kepentingan pihak manajemen maupun *steakholder*. Lembaga dapat mengkomunikasikan secara transparan dan terbatas atas biaya penyelenggaraan pendidikan, sehingga akuntabilitas keuangan dapat meningkatkan kepercayaan masyarakat terhadap penyelenggaraan pendidikan, sehingga adanya kesadaran dan partisipasi yang lebih tinggi terhadap lembaga pendidikan. Perhitungan Biaya Satuan (*Unit Cost*) akan sangat membantu dalam penyelenggaraan pendidikan di Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta. Penyajian informasi biaya dapat dilakukan jika manajemen mengidentifikasi biaya yang digunakan untuk melakukan kegiatan. Dalam hal ini pihak Fakultas membuat kebijakan tentang biaya-biaya yang diinformasikan dalam dokumen Rencana Kegiatan dan Penganggaran Terpadu (RKPT). RKPT memberikan informasi biaya-biaya yang akan di keluarkan oleh Fakultas beserta sumber-sumber yang mendanai pendidikan tersebut. RKPT juga sebagai dasar dalam menghitung Biaya Satuan pendidikan.

Salah satu metode untuk menghitung biaya pendidikan adalah menggunakan metode *Activity Based Costing*. Biaya berdasarkan kegiatan penggunaan sistem biaya ini untuk menghitung berapa besarnya biaya *overhead* yang timbul karena aktivitas yang terjadi. Biaya dihitung berdasarkan kegiatan yang dilakukan, baik kegiatan manajemen berupa biaya *overhead* maupun kegiatan pendidikan, penelitian dan pengabdian masyarakat. Kegiatan diidentifikasi berdasarkan rencana strategis yang diuraikan dalam rencana kegiatan tahunan. Untuk kegiatan pendidikan dan

pengajaran diuraikan berdasarkan atas kurikulum masing-masing program studi dan bidang ilmu. *Activity Based Costing* merupakan metode perhitungan biaya yang mendasarkan pada aktivitas yang didesain untuk memberikan informasi biaya kepada para manajer untuk pembuatan keputusan strategis dan keputusan lain yang mempengaruhi kapasitas dan biaya tetap. Bastian (2015:350) *Activity Based Costing* merupakan suatu pendekatan terhadap sistem akuntansi pelayanan pendidikan yang memfokuskan pada aktivitas yang dilakukan. Keunggulan cara ABC dalam layanan pendidikan ini adalah memotivasi pengelola sekolah untuk melakukan perubahan perilaku dan budaya terhadap aktivitas yang dilakukan, sebagai strategi efisiensi melalui *cost reduction*. Dengan metode ini, diharapkan manajemen dapat mengurangi atau bahkan menghilangkan aktivitas yang tidak bernilai tambah (aktivitas yang dipertimbangkan tidak memberi kontribusi terhadap nilai peserta didik atau terhadap kebutuhan organisasi).

Perencanaan pembiayaan harus didasarkan pada aktivitas yang berbasis perencanaan strategis pembelajaran yang mempunyai visi jauh kedepan dan bukan ketersediaan anggaran. Model pembiayaan berdasarkan aktivitas, dimaksudkan untuk memudahkan bagi pengelola sekolah untuk mengetahui ketercapaian tujuan sekolah secara umum ekonomis, efisien, dan efektif. Penetapan biaya berdasarkan aktivitas (*Activity Based Costing*) dapat diterapkan dalam pengelolaan Pendidikan Tinggi sebagai penentuan standar biaya pendidikan. Dari penjelasan-penjelasan di atas penulis menemukan masalah untuk dilakukan penelitian sehingga peneliti mengambil judul

“Analisis Perhitungan Biaya Satuan (*Unit cost*) Di Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta Tahun Ajaran 2014/2015”

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang ada, dapat diidentifikasi beberapa masalah sebagai berikut:

1. Tuntutan akan pendidikan yang semakin hari semakin meningkat namun dalam pelaksanaannya tidak diimbangi dengan meningkatnya kinerja dari penyelenggaraan pendidikan.
2. Perguruan Tinggi pada umumnya menentukan biaya pendidikan dengan metode yang sangat sederhana atau tradisional.
3. Status Universitas Negeri Yogyakarta sebagai Badan Layanan Umum. Universitas yang menerapkan Pengelolaan Keuangan (PK) Badan Layanan Umum (BLU), perhitungan tarif layanan kepada masyarakat merupakan hal yang sangat penting.
4. Banyaknya biaya-biaya yang harus dikeluarkan oleh Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta dalam penyelenggaraan pendidikan
5. Banyaknya aktivitas-aktivitas yang dilakukan di Universitas khususnya Fakultas Ekonomi dalam penyelenggaraan pendidikan.
6. Bantuan yang diberikan pemerintah belum mencukupi seluruh kebutuhan penyelenggaraan pendidikan.

## **C. Pembatasan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, penelitian ini dibatasi sebagai upaya untuk menghindari pembahasan yang terlalu luas. Penelitian ini lebih

fokus membahas mengenai perhitungan biaya satuan (*unit cost*) yaitu biaya operasional yang terdiri dari biaya langsung dan biaya tidak langsung di Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta menggunakan metode perhitungan *Activity Based Costing*. Biaya satuan (*unit cost*) yang dianalisis hanya penyelenggaraan pendidikan selama S1 (selama 7 semester) atau sampai mendapat gelar sarjana.

#### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan pembatasan masalah di atas, maka rumusan masalahnya adalah Berapakah Biaya Satuan (*Unit Cost*) Pendidikan Per Peserta Didik menggunakan *Activity Based Costing* di Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta Tahun Ajaran 2014/2015?

#### **E. Tujuan Penelitian**

Sejalan dengan perumusan masalah di atas maka tujuan penelitian ini yakni untuk mengetahui besarnya Biaya Satuan (*Unit Cost*) Pendidikan Per Peserta Didik menggunakan *Activity Based Costing* di Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta Tahun Ajaran 2014/2015.

#### **F. Manfaat Penelitian**

Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat pada:

##### 1. Manfaat teoritis

Diharapkan penelitian ini dapat memberikan sumbangan pengetahuan yang berkaitan dengan perhitungan biaya satuan (*unit cost*)

## 2. Manfaat Parktis

- a. Bagi penulis : diharapkan penelitian ini dapat menambah pengetahuan mengenai biaya satuan (*unit cost*)
- b. Bagi pembaca : diharapkan penelitian ini dapat menambah wawasan, perbandingan, dan pengembangan bagi penelitian selanjutnya, ,maupun pihak lain yang bersangkutan dengan penelitian ini.
- c. Bagi Lembaga Pendidikan: diharapkan penelitian ini dapat menjadi masukan dan perbandingan hasil
- d. Bagi Pemerintah : hasil penelitian ini diharapkan sebagai salah satu masukan untuk meningkatkan kinerja pemeritahan dalam bidang pendidikan.

## **BAB II** **KAJIAN PUSTAKA**

### **A. Kajian Teori**

#### **1. Pembiayaan Pendidikan**

Pembiayaan pendidikan merupakan masalah penting yang dikaji dalam ekonomi pendidikan. Pembiayaan pendidikan dapat diartikan sebagai kajian tentang bagaimana pendidikan dibiayai, siapa yang membiayai serta siapa yang perlu dibiayai dalam suatu proses pendidikan. Dalam beberapa *literature* ekonomi pendidikan, pembahasan mengenai pembiayaan pendidikan lebih menitikberatkan pada pembiayaan formal yakni sekolah, sehingga pembiayaan pendidikan lebih identik dengan pembiayaan sekolah (*school finance*).

Undang-Undang No.20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional (Sidiknas) memberikan amanat mengenai pendidikan di Indonesia. Pasal 49 menyatakan bahwa pemerintah (pusat maupun daerah) harus mengalokasikan minimal 20% anggarannya untuk keperluan sektor pendidikan di luar gaji pendidik dan biaya pendidikan kedinasan. Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan menjelaskan bahwa pembiayaan pendidikan terdiri atas tiga jenis biaya yaitu: (1) biaya investasi (2) biaya operasional dan (3) biaya personal. Didefinisikan bahwa Standar Pembiayaan sebagai “standar yang mengatur komponen dan besarnya Biaya Operasi Satuan Pendidikan (BOSP) yang berlaku selama satu tahun”. BOSP merupakan bagian dari dana pendidikan yang diperlukan untuk membiayai kegiatan operasi

satuan pendidikan agar kegiatan pendidikan dapat berlangsung sesuai standar nasional pendidikan secara teratur dan berkelanjutan.

Bastian (2015:293) pembiayaan pendidikan adalah upaya pengumpulan dana untuk membiayai operasional dan pengembangan pendidikan, untuk peningkatan kualitas sumber daya manusia (SDM), sehingga mampu bekerja sama di lingkup lokal, regional, nasional maupun internasional.

(Mulyono:2010:77) “Pembiayaan pendidikan adalah sebuah analisis terhadap sumber-sumber pendapatan (*revenue*) dan penggunaan biaya (*expenditure*) yang diperuntukkan sebagai pengelolaan pendidikan secara efektif dan efisien dalam rangka mencapai tujuan yang telah ditentukan.”

Menurut Muljani (2011:1) “Pembiayaan (*costing*) lebih menyangkut persoalan estimasi dan perencanaan kebutuhan biaya yang diperlukan untuk mendukung proses pendidikan. Pembiayaan dalam kegiatan pendidikan merupakan salah satu substansi manajemen sekolah yang akan menentukan berjalannya kegiatan pendidikan di sekolah.”

Berdasarkan pengertian di atas disimpulkan bahwa pembiayaan pendidikan merupakan penggunaan sumber dana yang diterima untuk pemenuhan kebutuhan pendidikan. Sumber dana yang diterima di gunakan oleh lembaga pendidikan untuk kegiatan yang meningkatkan mutu pendidikan. Pembiayaan pendidikan berupa biaya investasi, biaya

operasional, dan biaya personal. Banyaknya pembiayaan yang dilakukan membuat lembaga harus meninjau lagi biaya-biaya yang ada.

Dalam Perguruan Tinggi Pembiayaan dan Pendanaan pada Perguruan Tinggi di atur dalam Undang-Undang No 12 Tahun 2012 Sumber Pembiayaan Pendidikan Tinggi berasal dari Anggaran APBN, APBD, Masyarakat, serta Mahasiswa. Pemerintah menyediakan dana Pendidikan Tinggi yang dialokasikan dalam Anggaran Pendapatan dan belanja Negara. Pemerintah Daerah memberikan dukungan dalam Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah. Masyarakat yang berperan dalam pendanaan Pendidikan Tinggi dapat diberikan kepada Pendidikan Tinggi dalam bentuk: hibah, wakaf, zakat, persembahan kasih, dana punia, atau bentuk lain sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan. Pendanaan Pendidikan Tinggi dapat juga bersumber dari biaya pendidikan yang ditanggung oleh mahasiswa sesuai dengan kemampuan mahasiswa.

Pemerintah memfasilitasi dunia usaha dan dunia industri dengan aktif memberikan bantuan dana kepada Perguruan Tinggi. Pemerintah memberikan insentif yang memberikan bantuan atau sumbangan penyelenggaraan Pendidikan Tinggi sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan. Pemerintah dan Pemerintah Daerah dapat memberikan hak pengelolaan kekayaan negara kepada Perguruan Tinggi untuk kepentingan pengembangan Pendidikan Tinggi sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan. Pemerintah menetapkan standar satuan biaya operasional Pendidikan Tinggi secara periodik dengan

mempertimbangkan tiga aspek yakni: capaian Standar Nasional Pendidikan Tinggi, jenis Program Studi, dan indeks kemahalan wilayah.

Sejalan dengan Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 diperlukannya penetapan Peraturan Pemerintah tentang Bentuk dan Mekanisme Pendanaan Pendidikan Tinggi Negeri Badan Hukum maka hal itu diatur dalam Peraturan Pemerintah Nomor 26 Tahun 2015. Pendanaan Pendidikan Tinggi Negeri bersumber dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara dan Selain Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara. Pendanaan dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara diberikan dalam bentuk: Bantuan Pendanaan PTN Badan Hukum atau bentuk lain sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan. Bantuan dialokasikan dalam APBN setiap tahun anggaran pada kementerian yang menyelenggarakan urusan pemerintahan di bidang Pendidikan Tinggi. Bantuan yang dialokasikan dari anggaran pendapatan dan belanja negara merupakan bagian dari 20% alokasi anggaran fungsi pendidikan. Bantuan yang dimaksudkan merupakan penerimaan Pendidikan Tinggi Negeri Badan Hukum yang dikelola secara otonom dan bukan merupakan penerimaan negara bukan pajak.

## 2. Biaya Pendidikan

Menurut Horngen (2006:31) mendefinisikan biaya (*cost*) sebagai sumber daya yang dikorbankan (*sacarifed*) atau dilepaskan (*forgone*) untuk mencapai tujuan tertentu. Bastian (2015:339) menyimpulkan biaya merupakan pengorbanan sumber ekonomi yang diukur dalam satuan uang,

yang telah terjadi atau yang kemungkinan akan terjadi untuk tujuan tertentu. Dalam definisi lain. Biaya (*expanse*) adalah kos sumber daya yang telah atau dikorbankan untuk mewujudkan tujuan tertentu.

(Dedi Supriadi:2010:3) “Biaya Pendidikan menjadi salah satu masukkan instrumental (*instrumental input*) yang sangat penting dalam penyelenggaraan pendidikan. Dalam setiap upaya pencapaian tujuan pendidikan, baik tujuan-tujuan yang bersifat kuantitatif ataupun kualitatif, biaya pendidikan memiliki peran yang penting”. Biaya (*cost*) dalam pengertian ini memiliki cakupan yang luas, yakni semua jenis pengeluaran yang berkenaan dengan penyelenggaraan pendidikan, baik dalam bentuk uang maupun barang dan tenaga. Konsep biaya dalam bidang pendidikan akan terkait dengan organisasi pelayanan pendidikan sebagai produsen jasa pendidikan keahlian, keterampilan, ilmu pengetahuan, karakter dan nilai-nilai yang dimiliki seorang lulusan.

Menurut Bastian (2015:339) ada 4 unsur pokok dalam definisi biaya pendidikan yakni:

- a. Biaya merupakan pengorbanan sumber ekonomi
- b. Diukur dalam satuan uang
- c. Yang telah terjadi atau yang secara potensial akan terjadi
- d. Pengorbanan tersebut untuk tujuan pendidikan

Berdasarkan sumber biaya yang ada, biaya pendidikan merupakan pengeluaran dan pemanfaatan keuangan untuk penyelenggaraan pendidikan yang sumbernya berasal dari pemerintah, perorangan dan masyarakat. Aktivitas pendidikan dapat dipilih dalam tiga bidang yaitu: aktivitas kegiatan belajar mengajar, aktivitas penelitian, dan aktivitas

pengabdian masyarakat. Masing-masing dari aktivitas tersebut dapat dihitung total biaya, unit biaya maupun indikator prestasi terkait dengan biaya.

Nanang Fattah (2008) Dalam Biaya Pendidikan dapat ditentukan oleh beberapa faktor antara lain:

- a. Besar kecilnya sebuah institusi pendidikan
- b. Jumlah siswa
- c. Tingkat gaji atau tingkat pendidikan
- d. Ratio siswa berbanding guru/dosen
- e. Kualifikasi guru
- f. Tingkat pertumbuhan penduduk (negara berkembang)
- g. Perubahan kebijakan dari penggajian/pendapatan (*revenue theory of cost*)

Mulyono (2010:23) “Biaya Pendidikan merupakan komponen masukan instrumental (*instrument input*) yang sangat penting dalam menyiapkan SDM melalui penyelenggaraan pendidikan di sekolah. Dilihat dari sifat cara perhitungannya, biaya pendidikan dapat dibedakan menjadi dua kajian, yaitu biaya yang bersifat *budgetir* dan *nonbudgetir*”.

Ahli ekonomi pendidikan menyatakan bahwa biaya pendidikan adalah sejumlah pengeluaran yang terdiri dari pengeluaran rutin (gaji guru, pembelian peralatan, biaya listrik, air, telepon, dll) dan pengeluaran tidak rutin (pengadaan tanah dan bangunan, perlengkapan yang diselesaikan dalam jangka waktu yang relatif lama). Muljani (2010:29) “mendefinisikan biaya pendidikan adalah nilai rupiah dari seluruh sumber daya (*inputs*) atau seluruh pengeluaran dalam bentuk natura atau berupa uang yang digunakan untuk kegiatan pendidikan”.

Biaya pendidikan dapat diklasifikasikan menurut lima kategori yakni menurut bentuk, jenis pengeluaran, peran dalam proses pendidikan, sumber, dan cara menghitungnya. Banyaknya biaya pendidikan yang dibiayai harus diklasifikasikan satu sama lain. Perlunya pengetahuan mengenai jenis-jenis biaya pendidikan.

Nanang Fattah (2015:340) berbasiskan item anggaran biaya dapat dibagi ke dalam dua jenis:

- a. Biaya investasi adalah biaya yang sifatnya lebih permanen dan dapat dimanfaatkan jangka waktu relatif lama, lebih dari satu tahun. Biaya investasi terdiri dari biaya investasi lahan dan biaya investasi selain lahan. Biaya investasi menghasilkan aset dalam bentuk fisik dan non fisik, berupa kapasitas atau kompetensi sumber daya manusia. Dengan demikian, kegiatan pengembangan profesi pengajar termasuk ke dalam biaya investasi pendidikan yang perlu mendapat dukungan dana yang memadai.
- b. Biaya operasional adalah biaya yang diperlukan organisasi untuk menunjang proses operasional. Biaya personalia dan biaya nonpersonalia. Biaya personalia mencakup: gaji dan tunjangan yang melekat pada gaji, tunjangan struktural, tunjangan fungsional, tunjangan profesi, dan tunjangan-tunjangan lain yang melekat dalam jabatannya. Biaya non personalia, antara lain biaya untuk: Alat Tulis Kantor (ATK), Bahan dan Alat Habis Pakai, yang habis dipakai dalam waktu satu tahun atau kurang pemeliharaan dan perbaikan ringan, daya

listrik dan jasa transportasi perjalanan dinas, konsumsi, asuransi, pembinaan peserta didik/ekstrakurikuler.

Penggolongan biaya diperlukan untuk mengembangkan biaya yang dapat membantu manajemen organisasi dalam pencapaian tujuan. Harnanto dan Zulkifli (2003:14) penggolongan biaya dapat didasarkan pada hubungan antara biaya dengan:

- a. *Objek Pengeluaran* dimana prinsip dari penggolongan biaya ini berkaitan dengan pengeluaran, misalnya biaya untuk membayar gaji pengajar tersebut disebut biaya gaji
- b. *Fungsi Pokok Perusahaan* dalam perusahaan manufaktur biaya diklasifikasikan menjadi:
  - 1) Biaya produksi, yaitu biaya yang dikeluarkan untuk mengolah bahan baku menjadi produk jadi, terdiri dari biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung, dan biaya *overhead* pabrik. Di dalam organisasi pelayanan pendidikan, biaya produksi dapat diartikan sebagai biaya bahan ajar, biaya pengajar dan staf organisasi pelayanan pendidikan, dan biaya *overhead* satuan sekolah
  - 2) Biaya Pemasaran, yaitu biaya yang dikeluarkan untuk menjual produk atau jasa biasanya dalam rangka mendapatkan dan memenuhi pesanan. Di dalam organisasi pelayanan pendidikan, biaya pemasaran dapat diartikan sebagai biaya promosi satuan

pendidikan pada tahun ajaran baru dalam rangka pendaftaran peserta didik.

- 3) Biaya administrasi dan umum, yaitu biaya-biaya yang dikeluarkan untuk mengarahkan, mengendalikan dan untuk mengoperasikan perusahaan. Di dalam organisasi pelayanan pendidikan, biaya administrasi dan umum dapat diartikan sebagai biaya-biaya yang dikeluarkan untuk mengarahkan, mengendalikan dan untuk mengoperasikan satuan pendidikan.

Hubungan Biaya dengan Sesuatu yang Dibiayai, diklasifikasikan menjadi dua yakni:

- a. Biaya Langsung adalah biaya yang terjadi karena ada sesuatu yang dibiayai
- b. Biaya Tidak Langsung adalah biaya yang terjadi tidak tergantung kepada ada atau tidak adanya sesuatu yang dibiayai.

Hubungan Biaya dengan Volume Kegiatan, diklasifikasikan menjadi menjadi tiga yakni:

- a. Biaya tetap adalah biaya yang jumlahnya sampai tingkat kegiatan operasional tertentu relatif tetap dan tidak terpengaruh oleh perubahan volume kegiatan operasional
- b. Biaya variabel adalah biaya yang jumlahnya berubah-ubah sebanding dengan perubahan volume kegiatan, namun biaya perunitnya tetap.
- c. Biaya semi variabel adalah biaya yang sebagian tetap dan sebagian lagi berubah sebanding dengan perubahan volume kegiatan.

Biaya pendidikan atas dasar waktu dibagi menjadi dua yakni:

- a. Biaya periode sekarang atau pengeluaran penghasilan (*revenue expenditure*) adalah biaya yang telah dikeluarkan dan menjadi beban pada periode sekarang untuk mendapatkan penghasilan periode sekarang.
- b. Biaya periode yang akan datang atas pengeluaran modal (*capital expenditure*) adalah biaya yang telah dikeluarkan dan manfaatnya dinikmati selama lebih dari satu periode akuntansi.

Hubungan dengan Perencanaan Pengendalian, dan Pembuatan Keputusan, biaya ini dikelompokkan ke dalam golongan:

- a. Biaya standar dan biaya dianggarkan,
- b. Biaya terkendali dan biaya tidak terkendali,
- c. Biaya tetap *committed and discretionary*,
- d. Biaya variabel teknik dan biaya kebijakan,
- e. Biaya relevan dan biaya tidak relevan,
- f. Biaya terhindarkan dan biaya tidak terhindarkan, dan
- g. Biaya diferensial dan biaya marjinal.

Berdasarkan penjelasan di atas dapat diartikan biaya pendidikan merupakan biaya yang dikeluarkan oleh lembaga pendidikan dalam penyelenggaraan pendidikan. Biaya pendidikan memiliki banyak klasifikasi sesuai dengan kebutuhan pendidikan. Biaya pendidikan memberikan pengaruh yang penting dalam proses penyelenggaraan pendidikan. Dimana biaya pendidikan menjadi salah satu hal terpenting

untuk mencapai tujuan pendidikan. Selain itu biaya pendidikan yang dikeluarkan harus sesuai dengan peraturan perundang-undangan.

Dalam Pendidikan Tinggi biaya pendidikan tercantum dalam Peraturan Pemerintah Nomor 26 Tahun 2015 tentang Bentuk dan Mekanisme Pendanaan Perguruan Tinggi Negeri Badan Hukum. Sumber Pendanaan Pendidikan Tinggi berasal dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara dan Selain Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara. Dimana penggunaan dana dari kedua sumber tersebut berbeda dan telah dialokasikan. Terdapat pengelolaan dari sumber dana tersebut di Perguruan Tinggi.

Bantuan Pendanaan Perguruan Tinggi Negeri yang berasal dari APBN digunakan untuk mendanai:

- a. Biaya operasional: penyelenggaraan pendidikan, penyelenggaraan penelitian, penyelenggaraan pengabdian kepada masyarakat.
- b. Biaya dosen: gaji dan tunjangan, tunjangan jabatan akademik, tunjangan profesi, tunjangan kehormatan, uang makan, dan/atau honorarium sesuai dengan penugasan dari PTN Badan Hukum sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.
- c. Biaya tenaga kependidikan: gaji dan tunjangan, uang makan, dan/atau tunjangan kinerja.
- d. Biaya investasi: gedung dan tunjangan, jalan dan jembatan, irigrasi dan jaringan, peralatan dan mesin, aset tetap lainnya, aset tidak berwujud, aset lainnya.

- e. Biaya pengembangan: pengembangan program penyelenggaraan Pendidikan Tinggi, pengembangan keilmuan/keahlian dosen dan tenaga kependidikan, pengembangan lainnya yang disebutkan dalam rencana strategis PTN Badan Hukum, dan pengembangan yang merupakan penugasan dari Pemerintah.

Besarnya biaya operasional PTN Badan Hukum diberikan berdasarkan perhitungan Standar Satuan Biaya Operasional PTN Badan Hukum, penerimaan PTN Badan Hukum, dan efisiensi dan mutu Pendidikan Tinggi. Ketentuan mengenai tata cara penetapan Standar Satuan Biaya Operasional PTN Badan Hukum diatur dengan Peraturan Menteri.

Pendanaan yang bersumber dari Selain Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara dapat digunakan untuk:

- a. Biaya dosen yang diberikan dalam bentuk insentif dan manfaat tambahan
  - b. Biaya tenaga kependidikan yang diberikan dalam bentuk insentif dan manfaat tambahan.
3. Satuan Biaya (*Unit cost*) Pendidikan

Secara umum pembuatan keputusan harus mempertimbangkan biaya total dan bukan biaya per unit. Namun dalam konteks pengambilan keputusan, perhitungan biaya per unit menjadi sangat penting. Biaya per unit digunakan untuk menilai sediaan, menentukan laba, menyediakan input untuk berbagai keputusan seperti penentuan harga, keputusan

membuat atau membeli, dan menerima atau menolak pesanan-pesanan kusus. Karena pentingnya, keakuratan biaya per unit menjadi sesuatu yang kritis untuk diketahui.

Biaya per unit (*unit cost*) adalah biaya total dari unit yang diproduksi dibagi dengan jumlah unit yang diproduksi. Menurut Horngren (2006:40) “Biaya per unit atau biaya rata-rata dihitung dengan membagi biaya total dengan jumlah unit. Unit dalam hal ini dapat di cari melalui berbagai cara. untuk menghitung biaya per unit diperlukannya pengertian dari biaya-biaya”.

Peraturan Pemerintah Nomor 13 Tahun 2015 menerangkan Biaya Operasi Satuan Pendidikan adalah bagian dari dana pendidikan yang diperlukan untuk membiayai kegiatan operasi satuan pendidikan agar dapat berlangsungnya kegiatan pendidikan yang sesuai Standar Nasional Pendidikan secara teratur dan berkelanjutan.

Mulyono (2010:27) “Dalam konsep pembiayaan pendidikan tingkat dasar dan menengah ada dua hal penting yang perlu dikaji atau dianalisis, yaitu biaya pendidikan secara keseluruhan (*total cost*) dan biaya satuan per siswa (*unit cost*)”. Biaya satuan per murid merupakan ukuran yang menggambarkan seberapa besar uang yang dialokasikan ke sekolah-sekolah secara efektif untuk biaya satuan ini diperoleh dengan memperhitungkan jumlah murid pada masing-masing sekolah, maka ukuran biaya satuan dianggap standar dan dapat dibandingkan antara sekolah satu dengan sekolah lainnya.

Coombs dan Hallak mendefinisikan biaya satuan pendidikan sebagai biaya satu bangku. Tempat di sekolah yang ditempati oleh seorang peserta didik untuk satu tahun ajaran. Selain itu, terdapat pengertian lainnya yang lebih menitikberatkan pada jenis dan sumber biaya dengan menyatakan bahwa biaya pendidikan merupakan pengeluaran dan pemanfaatan keuangan untuk penyelenggaraan pendidikan yang sumbernya berasal dari pemerintah, perorangan, dan masyarakat.

Panduan Fasilitasi Perhitungan Biaya Operasional Satuan Pendidikan (BOSP) dan Penyusunan Kebijakan (2008:9) menerangkan biaya pendidikan diukur sebagai biaya satuan (*unit cost*) yaitu biaya pendidikan per tahun per siswa dan biaya siklus (*cycle cost*) yaitu biaya yang dibutuhkan oleh setiap siswa untuk menyelesaikan suatu jenjang pendidikan. *Cycle cost* merupakan *unit cost* dikalikan dengan waktu (dalam tahun) yang dibutuhkan untuk menyelesaikan suatu jenjang pendidikan.

Menurut Setyo Budi Takarina (2012) satuan biaya pendidikan (*student unit cost*) adalah biaya rata-rata yang diperlukan untuk melaksanakan pendidikan secara wajar di lembaga pendidikan atau perguruan tinggi per siswa atau mahasiswa per tahun dimana siswa atau mahasiswa dapat mencapai kompetensi pendidikan yang ditentukan.

Abbas Ghozali (2009) Biaya Pendidikan dapat dikelompokkan ke dalam empat kategori yaitu: 1) biaya operasional pendidik dan tenaga kependidikan 2) biaya investasi pendidik dan tenaga kependidikan 3)

biaya operasional bahan dan alat habis pakai serta pemeliharaan dan perbaikan ringan; dan 4) biaya investasi sarana dan prasarana pendidikan.

Apabila masing-masing biaya pendidikan tersebut dibagi dengan jumlah peserta didik yang ada di sekolah/madrasah tersebut per tahun maka biaya-biaya itu disebut a) biaya satuan operasional pendidik dan tenaga kependidikan, b) biaya satuan investasi pendidik dan tenaga kependidikan, c) biaya satuan operasional bahan dan alat habis pakai serta pemeliharaan ringan, dan d) biaya satuan investasi sarana dan prasarana pendidikan. Gabungan dari keempat biaya satuan ini disebut biaya satuan pendidikan yang berarti biaya pendidikan per peserta didik per tahun.

Nanang Fattah (2008) Biaya rata-rata atau *unit cost* merupakan Analisis biaya yang berkaitan dengan total biaya pendidikan atau dengan *unit cost* (biaya per murid). Ada dua cara dalam menghitung *unit cost*:

- a. Biaya Rata-rata per murid yaitu biaya keseluruhan dibagi jumlah murid yang mendaftar di suatu sekolah/ suatu level.
- b. Biaya Rata-rata per lulusan adalah biaya total keseluruhan dibagi jumlah lulusan.

Berdasarkan keterangan di atas mengenai biaya satuan (*unit cost*) merupakan hubungan antara biaya total yang dibagi dengan jumlah unit. Dalam *sector education* (Pendidikan) biaya satuan (*unit cost*) pendidikan pada dasarnya adalah biaya keseluruhan dari biaya yang ditanggung lembaga pendidikan dalam penyelenggaraan pendidikan dibagi dengan unit yang dihasilkan. Biaya satuan (*unit cost*) pendidikan menjadi penting

untuk diketahui guna menilai biaya yang ada. Biaya satuan (*unit cost*) pendidikan menjadi suatu gambaran tersendiri mengenai penyelenggaraan pendidikan yang berlangsung.

#### 4. Biaya Operasional Pendidikan

Berdasarkan PERMENDIKBUD Tahun 2014 Nomor 93 dijelaskan Biaya Operasional Pendidikan Tinggi (BOPT) dikelompokkan ke dalam dua komponen utama, yaitu (1) Biaya Langsung (BL) dan (2) Biaya Tidak Langsung (BTL). BOPT dihitung berdasarkan aktivitas pendidikan sesuai kurikulum, jumlah mahasiswa peraktivitas, dan aktivitas pendukung sesuai kurikulum, jumlah mahasiswa per aktivitas, dan aktivitas pendukung pendidikan untuk setiap program studi yang diselenggarakan oleh Perguruan Tinggi Negeri Badan Hukum. BOPT keseluruhan dari perhitungan BL dan BTL dibagi dengan lama masa studi untuk memperoleh BOPT per tahun, yang kemudian dijadikan sebagai Satuan Biaya Operasional Pendidikan Tinggi (SBOPT). Dalam hal ini SBOPT menjadi standar biaya operasional pendidikan yang dibutuhkan oleh program studi dalam satuan mahasiswa per tahun.

Untuk menyederhanakan perhitungan BL, program studi dikelompokkan berdasarkan keragaman struktur biaya operasional penyelenggaraan program studi, mulai dari program studi yang penyelenggaraannya didominasi kegiatan perkuliahan dikelas, hingga program studi yang memerlukan kegiatan praktikum dengan bahan dan peralatan yang membutuhkan biaya tinggi.

a. Konsep Pengelompokan Program Sarjana

Pengelompokan program sarjana (S1) terbagi dalam duabelas kelompok yang dilihat dari dua dimensi berbeda yaitu:

- 1) Pengelompokan berdasarkan jenis program studi, Dalam Hal ini biaya pemeliharaan sarana dan prasarana semakin ke bawah cenderung semakin tinggi.
- 2) Pengelompokan berdasarkan proses pembelajaran, semakin ke kanan maka kebutuhan bahan habis pakai untuk praktik semakin tinggi dan kebutuhan biaya operasional, intensif dosen dan biaya perjalanan lebih tinggi.

b. Penentuan Kelompok Berdasarkan Kebutuhan Sarana dan Prasarana

Penentuan kelompok program studi didasarkan pada kebutuhan sarana dan prasarana yang memerlukan biaya operasi dan pemeliharaan, yaitu:

1) Kelompok A: Sosial-Humaniora

Program Studi yang cukup memerlukan ruang kelas dan beberapa kegiatan yang dilakukan dalam praktik di studio atau kegiatan laboratorium yang kurang memerlukan bahan habis pakai selain ATK. Contoh: kegiatan laboratorium bahasa, seni, *micro teaching*, travel, survey, observasi dll.

2) Kelompok B: Sains

Program studi yang memerlukan ruang kelas, studio dan laboratorium yang memerlukan bahan habis pakai laboratorium selain ATK. Contoh : bahan-bahan kimia dll.

3) Kelompok C: Rekayasa

Program studi yang memerlukan ruang kelas, studio, laboratorium dan bengkel untuk praktik dengan benda atau barang-barang sesungguhnya. Contoh: bengkel kayu, bengkel motor dll.

4) Kelompok D: Kedokteran/Kesehatan

Program studi yang memerlukan ruang kelas, studio, laboratorium, bengkel dan klinik layanan masyarakat sekaligus sebagai lahan praktik. Contoh praktik layanan sebagai dokter, dokter gigi, bidan, perawat dll.

c. Penentuan Kelompok Berdasarkan Pengoperasian Penyelenggaraan Program Studi

Penentuan Kelompok program studi didasarkan pada pola pembelajaran dalam menjalankan kurikulum, yaitu:

1) Kelompok 1: Fokus Pada Keilmuan

Program studi dengan fokus pada pemahaman dan pengembangan keilmuan, contoh sejarah, matematika dll.

## 2) Kelompok 2: Keterampilan Sebagai Komplemen

Program studi dengan kurikulum mengembangkan keterampilan mahasiswa sebagai komplemen. Contoh : Arkeologi, geografi dll.

## 3) Kelompok 3: Pengalaman Praktik Intensif

Program studi dengan kurikulum yang memerlukan pengalaman praktik intensif mengingat tanggung jawab profesi setelah lulus nantinya bekerja pada bidang yang berisiko tinggi. Contoh: Akuntansi, Kimia dll.

### d. Model Pembiayaan

#### 1) Komponen Biaya Langsung

Biaya Langsung adalah biaya operasional yang terkait langsung dengan penyelenggaraan kurikulum program studi. Biaya penyelenggaraan pendidikan tinggi yang berkaitan langsung dengan operasional atau penyelenggaraan kurikulum. Biaya langsung dihitung dan ditetapkan berdasarkan perencanaan dan pelaksanaan kurikulum program studi. Biaya Langsung terdiri dari empat jenis yaitu:

- a) Kegiatan kelas: kuliah tatap muka, tutorial, matrikulasi untuk program afirmasi, *studium generale*, PR, Kuis, UTS, UAS.
- b) Kegiatan laboratorium/ studio/ bengkel/ lapangan: praktikum, tugas gambar/ desain/ bengkel, kuliah lapangan, praktik lapangan, dan KKN

- c) Kegiatan tugas akhir/proyek akhir/skripsi: Tugas Akhir (TA), Proyek Akhir (PA), Skripsi, Seminar Ujian Komperhensif, Pendadaran, dan Wisuda.
- d) Bimbingan konseling dan kemahasiswaan: orientasi mahasiswa baru, bimbingan akademik, ekstra kulikuler, dan pengembangan diri.

Untuk keperluan perhitungan biaya operasional kegiatan-kegiatan di atas, setiap jenis kegiatan harus dikuantifikasikan. Cara kuantifikasi suatu jenis kegiatan pada umumnya bersifat unik yang tidak dapat diberlakukan pada jenis kegiatan yang lain. Tidak ada cara kuantifikasi yang berlaku untuk semua jenis kegiatan. Kegiatan penyelenggaraan pendidikan tinggi dijabarkan dengan cara meninjau dari sisi aktivitas yang dilakukan oleh mahasiswa atau dikenakan kepada mahasiswa.

- a) Kegiatan Kelas: setiap jenis kegiatan yang berkaitan dengan kuliah, yang terdiri dari dua kelompok, yaitu *course delivery* dan evaluasi. Kegiatan *course delivery* berupa kuliah tatap muka di kelas oleh dosen dan tutorial tatap muka di kelas oleh asisten. Kegiatan evaluasi berupa PR, Kuis, UTS, dan UAS. Kuantifikasi kegiatan-kegiatan ini sebagai dasar pembiayaan pada prinsipnya didasarkan pada sks, frekuensi, dan jumlah mahasiswa, atau gabungan sebagai atau seluruh parameter ini dapat disisihkan dengan cara kuantifikasi kegiatan per kelas.

- b) Kegiatan di Luar Kelas (laboratorium /studio /bengkel/ lapangan): berkaitan dengan tugas praktik (praktikum di laboratorium, desain, gambar, pertunjukan, kreasi, dsb) atau di bengkel kerja atau di lapangan (praktik lapangan, kuliah lapangan), serta Kuliah kerja Nyata (KKN).
- c) Kegiatan Mandiri (tugas akhir/proyek akhir/skripsi): merupakan kegiatan mandiri mahasiswa (dengan bimbingan) mencakup kegiatan akademik pada proses akhir studi.
- d) Kegiatan Bimbingan-Konseling dan Kemahasiswaan: mencakup berbagai kegiatan yang tidak masuk kedalam kurikulum, namun diperlukan sebagai penunjang dan pengembangan diri mahasiswa (*soft skill*).

Secara keseluruhan biaya langsung akan merupakan agregasi (jumlahan) dari keempat komponen di atas, yang dihitung untuk setiap mahasiswa per tahun. Satuan biaya per aktivitas ditentukan berdasarkan beberapa asumsi dan data empiris di lapangan.

## 2) Komponen Biaya Tidak Langsung

Biaya Tidak Langsung adalah biaya operasional pengelolaan institusi (*institution overhead*) yang diperlukan dalam mendukung penyelenggaraan program studi. Biaya tidak langsung meliputi semua biaya yang harus dikeluarkan Perguruan tinggi Badan Hukum sebagai penyelenggaraan program studi yang tidak

secara langsung terkait dengan penyelenggaraan kegiatan pendidikan. Yang termasuk dalam komponen biaya tidak langsung sebagai berikut:

- a) Biaya administrasi umum: seperti gaji dan tunjangan tenaga kependidikan, tunjangan tambahan untuk dosen yang menduduki jabatan struktural (Rektor/Direktur, Pembantu Rektor/Pembantu Direktur, Kepala Pusat dan Lembaga, Dekan, Wakil Dekan, Ketua Jurusan, dll), bahan habis pakai, perjalanan dinas.
- b) Pengoprasian dan pemeliharaan/perbaikan sarana dan prasarana: seperti pemeliharaan/perbaikan gedung, jalan lingkungan kampus dan peralatan, bahan bakar generator dan angkatan kampus, utilitas (air, listrik, telepon), langganan bandwidth koneksi internet dll.
- c) Pengembangan institusi: penyusunan renstra dan RAKT, operasional Senat, pengembangan koleksi perpustakaan, dll
- d) Biaya operasional lainnya: pelatihan dosen dan tenaga kependidikan, perjalanan dinas, penjaminan mutu, *career center*, *office consumables* (bahan habis pakai-ATK), dll.

Perhitungan biaya tidak langsung menggunakan pendekatan empiris dan dihitung sebagai presentase dari total biaya operasional tahunan. Kemudian dengan asumsi bahwa semua kegiatan tidak langsung di atas merupakan kegiatan pendukung dan relevan

dengan penyelenggaraan kegiatan pendidikan (penyelenggaraan program studi), maka biaya tidak langsung tersebut akan dibagi secara pukuk rata pada mahasiswa yang ada. Hal tersebut dimaksud sebagai besaran biaya tidak langsung untuk menghitung Biaya Operasional per mahasiswa per tahun. Dari data biaya tidak langsung yang diperoleh dari perhitungan tidak langsung perguruan tinggi yang ada di Indonesia, mulai dari perguruan tinggi yang orientasinya pada pendidikan hingga yang intensitas penelitiannya tinggi, data menunjukkan bahan BTL berkisar sekitar 40-50% dari BL.

Penetapan besarnya BTL yang merupakan presentase dari biaya langsung BL, tanpa membedakan kegiatan di dalam dan di luar kelas, dirumuskan:

$$\text{BTL} = 50\% \times \text{BL}$$

Kemudian BOPT adalah:

$$\text{BOPT} = \text{BL} + \text{BTL}$$

$$\text{BOPT} = \text{BL} + (0,5 \text{ BL})$$

$$\text{BOPT} = 1,5 \text{ BL}$$

Keterangan:

BL: biaya operasional satuan yang terkait langsung dengan penyelenggaraan kurikulum program studi. BL dihitung secara cukup detail pada level aktivitas, yang didasari atas asumsi pemenuhan atas SNPT, serta memperhatikan

praktek baik (*good practices*) yang selama ini sudah berjalan.

BTL: biaya operasional satuan yang tidak secara langsung terkait dengan penyelenggaraan kurikulum program studi namun mutlak diperlukan dalam pengelolaan institusi pendidikan tinggi dalam rangka mendukung penyelenggaraan program studi.

Selanjutnya BOPT yang telah dihitung menjadi SBOPT yaitu dengan membagi masa studi per program studi dengan satuan per mahasiswa per tahun disebut dengan SSOPTs (Standar Satuan Biaya Operasional Pendidikan Tinggi Basis).

##### 5. Analisis Biaya Pendidikan

Menurut Mulyadi (2003:40) “Sistem *Activity Based Costing* adalah sistem informasi biaya yang berorientasi pada penyediaan informasi lengkap tentang aktivitas untuk memungkinkan personel perusahaan melakukan pengelolaan terhadap aktivitas. Sistem informasi ini menggunakan aktivitas sebagai basis serta pengurangan biaya dan penentuan secara akurat biaya produk atau jasa sebagai tujuan. Sistem informasi ini diterapkan dalam perusahaan manufaktur, jasa, dan dagang”.

*Activity Based Costing is a costing method that first assigns costs to activities and then to goods and services based on how much each good or service uses the activities. In all case that we know, ABC is used to establish product costs for managerial inventory valuation for external*

*reporting*. Metode *Activity Based Costing* merupakan metode yang didasarkan pada biaya aktivitas-aktivitas yang digunakan dalam pelayanan. *Activity Based Costing* digunakan manajer untuk mengevaluasi laporan ekternal.

Menurut Garrison (2006:440) Perhitungan berdasarkan aktivitas adalah metode perhitungan biaya yang dirancang untuk menyediakan informasi biaya bagi manajer untuk keputusan strategiss dan keputusan lainnya yang mungkin akan mempengaruhi kapasitas dan biaya tetap.

Horngren (2006:167-168) “Sistem *Activity Based Costing* menghitung biaya setiap aktivitas serta membebankan biaya ke objek biaya seperti produk dan jasa berdasarkan aktivitas yang dibutuhkan untuk menghasilkan tiap produk atau jasa”.

Bastian (2015:350) “*Activity Based Costing* di dalam organisasi pelayanan pendidikan adalah suatu pendekatan terhadap sistem akuntansi pelayanan pendidikan yang memfokuskan pada aktivitas pelayanan yang dilakukan. Perhitungan biaya berdasarkan aktivitas ini didasarkan pada konsep pelayanan pendidikan yang mengkonsumsi aktivitas dan aktivitas mengkonsumsi sumber daya organisasi pelayanan pendidikan”.

Metode ABC membebankan *cost* ke produk atau jasa berdasarkan konsumsi terhadap aktivitas dasar pemikiran produk atau jasa yang dihasilkan diperoleh melalui pelaksanaan rangkaian aktivitas dan penggunaan sumberdaya yang dikonversikan dalam bentuk *cost*. Konsep

ABC menganut sistem hubungan sebab-akibat antara pemicu biaya (*cost driver*) dan aktivitas/ *activity center*.

Berdasarkan keterangan di atas mengenai penjelasan *Activity Based Costing* dapat disimpulkan bahwa *Activity Based Costing* merupakan sistem perhitungan biaya yang didasari pada aktivitas-aktivitas yang terjadi di dalam pelayanan pendidikan. Dimana aktivitas-aktivitas tersebut akan mempengaruhi biaya variabel maupun biaya tetap. Dari pengklasifikasian aktivitas-aktivitas yang terjadi dalam pelayanan pendidikan akan diketahui mana aktivitas yang menguntungkan bagi peserta didik dan mana yang tidak sehingga pihak manajemen universitas dapat membuat kebijakan mengenai pembiayaan yang dilakukan. Dengan metode ini, diharapkan manajemen dapat mengambil kebijakan untuk meningkatkan mutu pelayanan pendidikan.

Suatu keuntungan yang utama dalam menggunakan *Activity Based Costing* adalah sistem ini akan dapat mengendalikan atau memperkecil penyimpangan dalam penetapan biaya produk sebagai akibat dari alokasi yang tidak tepat (sewenang-wenang) terhadap biaya tidak langsung. Waktu merupakan salah satu kendali yang dapat digunakan dalam melakukan analisa dan implementasi sistem ABC.

Menurut Horngren dkk. (2006:172) Implementasi sistem *Activity Based Costing* pada perusahaan Plastim dilakukan melalui tahapan:

- a. Mengidentifikasi produk yang menjadi objek biaya
- b. Mengidentifikasi biaya langsung produk

- c. Memilih dasar alokasi biaya yang akan digunakan untuk mengalokasikan biaya tidak langsung ke produk
- d. Mengidentifikasi biaya tidak langsung yang berkaitan dengan setiap alokasi biaya
- e. Menghitung tarif per unit dari setiap dasar alokasi biaya yang digunakan untuk mengalokasikan biaya tidak langsung ke produk
- f. Menghitung biaya tidak langsung yang dialokasikan ke produk
- g. Menghitung total biaya produk dengan menambahkan semua biaya langsung dan tidak langsung

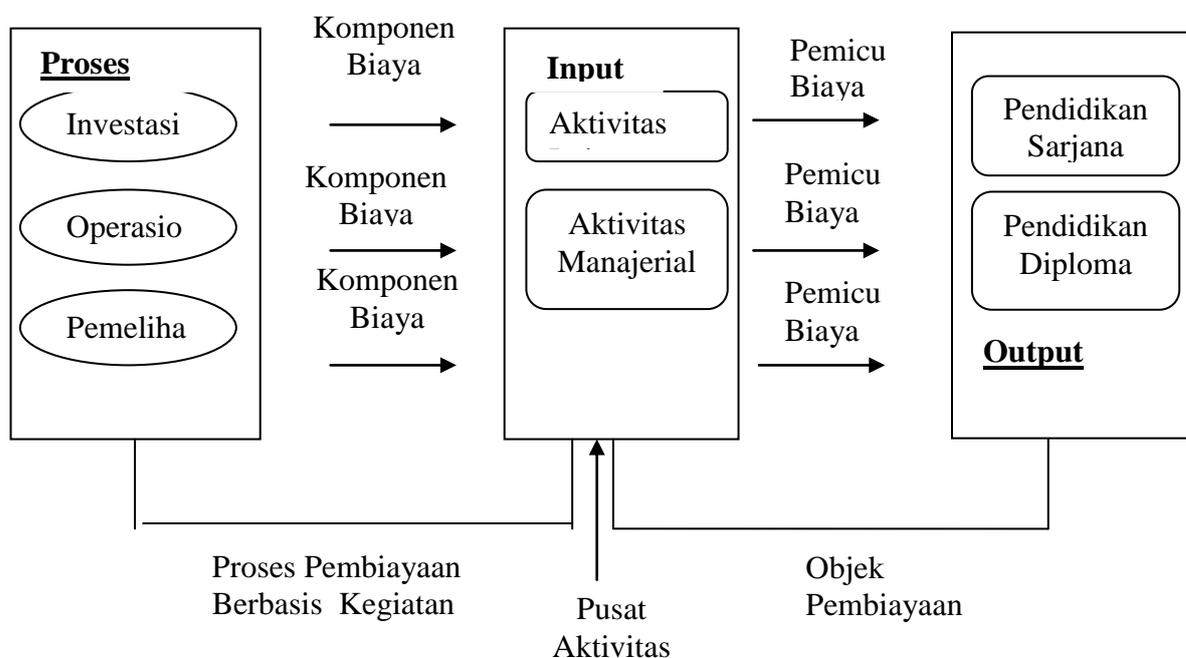
Pemilihan aktivitas yang tepat dan faktor pemicu biaya akan membantu manajemen dalam melakukan telusur terhadap biaya-biaya overhead yang terkadang sulit untuk dikendalikan, menjadi biaya objektif yang spesifik, sehingga dapat ditelusur sama seperti biaya material langsung maupun biaya tenaga kerja langsung. Hal ini karena, sistem ABC dapat mengklasifikasikan lebih banyak item biaya sebagai biaya langsung dibandingkan dengan sistem tradisional.

Bastian (2015:351) pada dasarnya sistem *Activity Based Costing* mengatribusikan biaya pelayanan pendidikan melalui dua tahap, yaitu:

- a. Tahap pertama sistem ini menelusuri beban-beban sumber daya penunjang organisasi kepada aktivitas belajar mengajar yang dilaksanakan.

- b. Tahap kedua, biaya pelayanan ditelusuri ke pelayanan pendidikan berdasarkan kegiatan belajar mengajar yang terkait dengan spesifik pelayanan pendidikan tertentu.

Dalam PERMENDIKBUD No. 93 Tahun 2014 Sistem *Activity Based Costing* digunakan dalam menghitung Standar Satuan Biaya Operasional dengan model pembiayaan yaitu biaya langsung dan biaya tidak langsung dalam penyelenggaraan pendidikan.



Gambar 1. Kerangka Konsep Sistem *Activity Based Costing*  
 Sumber: Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (2012)

Berdasarkan Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (2012) Tahapan Perhitungan Biaya Satuan (*Unit cost*) Pada Institusi Pendidikan menggunakan *Activity Based Costing* yakni:

- a. Identifikasi aktivitas PBM di masing masing semester, lengkap dengan klasifikasi aktivitasnya (sekunder atau primer)
- b. Merekap seluruh aktivitas mulai penerimaan mahasiswa baru sampai kelulusan mahasiswa (wisuda), lengkap dengan jumlah jam yang dibutuhkan untuk masing-masing aktivitas
- c. Mengitung Biaya Tidak Langsung baik tingkat rektorat maupun tingkat fakultas, dan hitung beban Biaya Tidak Langsung per mahasiswa
- d. Mengitung tarif Biaya Tidak Langsung per aktivitas primer di seluruh aktivitas PBM (tingkat Program Studi)
- e. Mengitung Biaya langsung (Biaya Langsung) per mahasiswa per aktivitas.
- f. Mengitung Rekapitulasi Biaya Langsung berdasarkan tarif Biaya Langsung dikalikan jumlah waktu di daftar aktivitas.
- g. Mengitung *Unit cost* (Biaya Langsung + Biaya Tidak Langsung) di masing-masing semester
- h. Mengitung *Unit cost* selama masa studi
- i. Mengitung *Unit cost* per tahun atau per semester

Beberapa manfaat yang dapat diperoleh dari sistem *Activity Based*

*Costing* sebagai berikut:

- a. Dengan menerapkan sistem ABC, maka manajemen akan dapat merencanakan proses secara rinci dan akurat
- b. Analisis prediktif *profit/loss* proses pada bulan berjalan yang lebih akurat, sehingga akan membantu manajemen untuk segera mengambil tindakan strategis yang perlu
- c. Penelusuran penyebab *loss/profit* pada akhir bulan/periode analisis yang akurat, berdasarkan jenis produk dan faktor produksi.
- d. Sebagai dasar dalam menganalisa keseimbangan (*line balancing*) kapasitas (tenaga kerja, mesin dan peralatan) yang tersedia, dengan minimisasi waktu tunggu dan waktu menganggur.
- e. Penerapan sistem ABC akan memberikan analisis atas standar dan pencapaian penggunaan seluruh faktor-faktor produksi, antara lain:

jam kerja (standar yang digunakan), material langsung dan pendukung mesim dan peralatan dll.

- f. Dasar dalam menganalisis kembali struktur organisasi (*job desc.*, jumlah tenaga kerja)
- g. Dasar dalam melakukan tindakan perbaikan yang berkesinambungan (*continual improvement*). Implementasi sistem ABC akan membantu seluruh karyawan untuk memahami beragam biaya yang mempengaruhi kenaikan harga produk. Hal ini memberikan kesadaran kepada karyawan untuk menganalisis struktur biaya produk pada bagian masing-masing sehingga mampu mengidentifikasi aktivitas-aktivitas yang dapat dilakukan dan memberikan nilai tambah. Pada akhirnya, peningkatan dan perbaikan yang berkesinambungan biaya, untuk mengurangi ataupun menghilangkan aktivitas-aktivitas yang tidak memberikan nilai tambah dan untuk mencapai target efisiensi secara keseluruhan

## **B. Penelitian yang Relevan**

1. Penelitian yang dilakukan oleh Agus Dwi Purwolastono, SE (2012) “Analisis Biaya Pendidikan Dengan Pendekatan *Activity Based Costing System*: Studi Kasus Pada Fakultas Teknologi Industri Institut Teknologi Sepuluh November Surabaya.” Hasil dari penelitian ini adalah perhitungan biaya pendidikan menggunakan sistem *Activity Based Costing* menghasilkan tarif biaya pendidikan yang lebih akurat dibandingkan dengan menggunakan perhitungan biaya pendidikan dengan pendekatan

metode konvensional. Persamaan dalam penelitian ini yakni sama-sama menggunakan metode *Activity Based Costing* dalam perhitungan biaya pendidikan. Perbedaan penelitian ini adalah pada penelitian yang dilakukan oleh Agus adalah membandingkan antara metode konvensional dengan metode *Activity Based Costing* pada Perguruan Tinggi sedangkan peneliti menggunakan metode *Activity Based Costing* dalam perhitungan *unit cost* pendidikan dengan lingkup Biaya Operasional Pendidikan Tinggi.

2. Penelitian yang dilakukan oleh Adelina Vina Hapsari (2015) “Analisis Biaya Satuan Pendidikan Di Smk Negeri 1 Jogonalan Tahun Ajaran 2014/2015.” Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui besarnya Biaya Satuan Pendidikan di SMK Negeri 1 Jogonalan Tahun Ajaran 2014/2015 yang terdiri dari Biaya Operasi dan Biaya Investasi Selain Lahan Pendidikan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa:
  - a. Biaya Operasi per peserta didik di SMK Negeri 1 Jogonalan Tahun Ajaran 2014/2015 adalah Rp5.416.538,78.
  - b. Biaya Investasi Selain Lahan Pendidikan per peserta didik di SMK Negeri 1 Jogonalan Tahun Ajaran 2014/2015 adalah Rp999.963,51.
  - c. Biaya Satuan Pendidikan per peserta didik di SMK Negeri 1 Jogonalan Tahun Ajaran 2014/2015 adalah sebesar Rp6.416.502,29.
  - d. Sumber pendanaan di SMK Negeri 1 Jogonalan berasal dari APBN (Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara) Rp1.326.100.444,00 (23,6%); APBD 1 (Jawa Tengah) Rp8.000.000,00 (0,1%); APBD 2

(Kabupaten Klaten) sebesar Rp2.474.333.996,00 (44%); SOT (Sumbangan Orang Tua) Rp1.806.538.069,00 (32,1%); dan Sumber lain (GNOTA dan Supersemar) Rp12.300.000,00 (0,2%).

- e. Biaya Operasi Nonpersonalia di SMK Negeri 1 Jogonalan Tahun Ajaran 2014/2015 belum sesuai dengan Standar Biaya Operasi Nonpersonalia di Kabupaten Klaten. Jumlah Biaya Operasi Nonpersonalia di Kabupaten Klaten sebesar Rp1.323.786.240,00 sedangkan di SMK Negeri 1 Jogonalan sebesar Rp1.214.231.444,00. Terdapat selisih sebesar Rp109.554.796,00 di bawah Peraturan Pemerintah Nomor 69 Tahun 2009.

Selisih ini diharapkan SMK Negeri 1 Jogonalan pada tahun ajaran berikutnya untuk menambah alokasi dana pada komponen Biaya Operasi Nonpersonalia. Persamaan dalam penelitian ini adalah sama-sama menghitung biaya satuan pendidikan. Perbedaan dengan penelitian yang dilakukan oleh Adelina Vina Hapsari adalah analisis data menggunakan metode konvensional untuk menghitung Biaya Operasi dan Biaya Investasi Selain Lahan Pendidikan sedangkan peneliti menggunakan metode *Activity Based Costing* untuk menganalisis data Biaya Satuan (*Unit Cost*) pendidikan per peserta didik.

3. Penelitian yang dilakukan oleh Setyo Budi Takarina (2012) “Satuan Biaya Pendidikan Universitas Negeri Yogyakarta.” Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa:

- a. Satuan biaya pendidikan tanpa memperhitungkan biaya depresiasi fasilitas dan biaya gaji dan tunjangan PNS adalah sebagai berikut:  
Program Studi Pendidikan Fisika sebesar Rp7.900.902,00; Pendidikan Biologi Rp8.100.978,00; Pendidikan Teknik Mesin Rp8.218.656,00; Pendidikan Teknik Sipil dan Perencanaan Rp9.210.805,00; Teknologi Pendidikan Rp7.948.203,00; Manajemen Pendidikan Rp7.106.879,00; Pendidikan Bahasa Perancis Rp7.416.515,00; Pendidikan Seni Rupa Rp7.544.215,00; Pendidikan Geografi Rp4.466.437,00; dan Pendidikan Akuntansi Rp3.962.240,00.
- b. Satuan biaya pendidikan termasuk biaya depresiasi fasilitas namun tanpa biaya gaji dan tunjangan PNS adalah sebagai berikut: Program Studi Pendidikan Fisika sebesar Rp9.432.701,00; Pendidikan Biologi sebesar Rp9.510.101,00; Pendidikan Teknik Mesin sebesar Rp8.864.077,00; Pendidikan Teknik Sipil dan Perencanaan sebesar Rp10.281.161,00; Teknologi Pendidikan sebesar Rp9.890.886,00; Manajemen Pendidikan sebesar Rp8.838.301,00; Pendidikan Bahasa Perancis Rp8.789.320,00; Pendidikan Seni Rupa sebesar Rp8.689.969,00; Pendidikan Geografi sebesar Rp5.184.468,00; dan Pendidikan Akuntansi sebesar Rp4.651.144,00.
- c. Satuan biaya pendidikan termasuk biaya depresiasi fasilitas dan biaya gaji dan tunjangan PNS adalah sebagai berikut: Program Studi Pendidikan Fisika sebesar Rp14.310.120,00; Pendidikan Biologi sebesar Rp13.996.905,00; Pendidikan Teknik Mesin sebesar

Rp11.407.654,00; Pendidikan Teknik Sipil dan Perencanaan sebesar Rp14.499.392,00; Teknologi Pendidikan sebesar Rp15.746.136,00; Manajemen Pendidikan sebesar Rp 14.056.810,00; Pendidikan Bahasa Perancis sebesar Rp13.422 366,00; Pendidikan Seni Rupa sebesar Rp12.555.550,00; Pendidikan Geografi sebesar Rp7.037.393,00; dan Pendidikan Akuntansi sebesar Rp6.428.906,00.

Persamaan dengan penelitian yang dilakukan oleh Setyo Budi Takarina adalah sama-sama meneliti tentang biaya satuan pendidikan.dengan analisis *Activity Based Costing* Perbedaan dengan penelitian yang dilakukan oleh Setyo Budi Takarina adalah biaya pendidikan yang diteliti hanya biaya operasi sedangkan peneliti adalah biaya satuan (*unit cost*) pendidikan per peserta didik dengan lingkup biaya operasional pendidikan yang terdiri dari biaya langsung dan biaya tidak langsung dalam penyelenggaraan pendidikan.

4. Penelitian yang dilakukan oleh Santi Setyaningrum (2014) “Analisis Perhitungan Biaya Satuan (*Unit Cost*) Dengan Model *Activity Based Costing* Untuk Menentukan Standar Biaya Di SMK Negeri 3 Kota Tangerang Selatan.”. Perhitungan dengan model *Activity Based Costing* diperoleh hasil: 1) Program Keahlian Animasi sebesar Rp10.018.166 per tahun per siswa atau Rp834.847 per tahun per siswa, 2) Program Keahlian Teknik Sepeda Motor sebesar Rp8.923.452 per tahun per siswa atau Rp743.621 per bulan per siswa dan 3) Program Keahlian Perkantoran sebesar Rp8.250.239 per tahun per siswa atau Rp687.520 per bulan per

siswa. Dari total biaya pendidikan per bulan per siswa, proposi terbesar yakni pemerintah karena sekolah ini merupakan sekolah berstatus Negeri. Adapun proposi dari masing-masing program keahlian yaitu: 1) Animasi, Pemerintah Pusat sebesar 15%, Pemerintah Daerah 61%, dan Komite sebesar 24%, 2) Teknik Sepeda Motor, Pemerintah Pusat Sebesar 14%, Pemerintah Daerah 59% dan Komite Sebesar 23%, dan 3) Administrasi Perkantoran, Pemerintah Pusat sebesar 13%, Pemerintah Daerah 58%, Komite sebesar 29%.

Persamaan dengan penelitian ini yakni sama-sama menggunakan *Activity Based Costing* dalam perhitungan biaya satuan (*unit cost* pendidikan) dan perbedaannya yakni pada penggunaan perhitungan *Activity Based Costing* dimana penelitian terdahulu mengitung *unit cost* per jurusan yang ada di SMK Negeri 3 Tanggerang Selatan sedangkan peneliti adalah mengitung *Unit cost* Per Peserta Didik Di Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta.

5. Penelitian yang dilakukan oleh Yan Hanif Jawangga (2015) “Perhitungan Unit Cost Penyelenggaraan Pendidikan Program Studi Pendidikan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta Dengan Metode *Activity Based Costing*” Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa biaya satuan pendidikan (*unit cost*) dengan menggunakan metode *Activity Based Costing* (ABC) pada Program Studi Pendidikan Akuntansi secara keseluruhan adalah sebesar Rp4.381.147.409,46. Biaya satuan pendidikan

(*unit cost*) pada Program Studi Akuntansi adalah sebesar Rp8.675.539,42 per mahasiswa per tahun.

Persamaan dengan penelitian ini ialah sama-sama menghitung Biaya Satuan Per Mahasiswa Per Tahun menggunakan sistem *Activity Based Costing* sedangkan perbedaannya adalah pada tempat penelitian serta perhitungan dalam penggunaan *Activity Based Costing*. Dimana penelitian yang dilakukan terdahulu hanya satu prodi yakni prodi pendidikan akuntansi di Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta dan perhitungan dalam penggunaan *Activity Based Costing* berdasarkan cara yang dituliskan oleh Mulyadi sedangkan penelitian penulis dilakukan di seluruh prodi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta dan perhitungan *Activity Based Costing* berdasarkan cara yang dituliskan oleh Charles T. Horngren dkk.

### **C. Kerangka Berpikir**

Banyaknya aktivitas-aktivitas yang dilakukan Fakultas dalam penyelenggaraan pendidikan, memicu biaya-biaya dalam penyelenggaraan pendidikan. Biaya pendidikan merupakan pengeluaran dan pemanfaatan keuangan untuk penyelenggaraan pendidikan yang sumbernya berasal dari pemerintah, perorangan, dan masyarakat. Dalam Perguruan tinggi sumber pembiayaan berasal dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara dan Selain Pendapatan dan Belanja Negara. Kedua sumber tersebut jika dijabarkan bersumber dari APBN, APBD, Masyarakat dan Mahasiswa.

Biaya dalam pendidikan meliputi Biaya Langsung (*direct cost*) dan Biaya Tidak Langsung (*indirect cost*). Berdasarkan Permendikbud Nomor 93 Tahun 2014 Penetapan Standar Satuan Biaya Operasional Pendidikan untuk Perguruan Tinggi Negeri Badan hukum dihitung berdasarkan kebutuhan biaya operasional penyelenggaraan pendidikan yang disusun sesuai dengan Standar Pelayanan/Kontrak Kinerja Perguruan Tinggi Negeri Badan Hukum. Biaya Operasional Pendidikan Tinggi (BOPT) dikelompokkan menjadi komponen utama (1) Biaya langsung (BL) yakni biaya yang terkait langsung dengan penyelenggaraan kurikulum program studi, (2) Biaya Tidak Langsung (BTL) merupakan biaya pengelolaan institusi (*institution overhead*) yang diperlukan untuk mendukung penyelenggaraan program studi. BOPT dihitung berdasarkan aktivitas pendidikan sesuai kurikulum, jumlah mahasiswa per aktivitas, dan aktivitas pendukung pendidikan untuk setiap program studi yang diselenggarakan. Kemudian BOPT keseluruhan dari perhitungan BL dan BTL dibagi dengan lama masa studi untuk memperoleh BOPT pertahun, yang kemudian dijadikan sebagai Satuan Biaya Operasional Pendidikan Tinggi. Kemudian mengklompokkan setiap aktivitas yang dilakukan oleh Fakultas berdasarkan Rencana Kegiatan dan Penganggaran terpadu (RKPT) dan dokumen lainnya. Untuk menerapkan sistem *Activity Based Costing* menggunakan tapan-tahapan (1) mengidentifikasi produk yang menjadi objek biaya (2) mengidentifikasi biaya langsung produk (3) memilih dasar alokasi biaya yang akan digunakan untuk mengalokasikan biaya tidak langsung ke produk (4) mengidentifikasi biaya tidak langsung yang berkaitan dengan

setiap dasar alokasi biaya (5) menghitung tarif per unit dari setiap dasar alokasi biaya yang digunakan untuk mengalokasikan biaya tidak langsung ke produk (6) menghitung biaya tidak langsung yang dialokasikan ke produk (7) menghitung total biaya produk dengan menambahkan semua biaya langsung dan tidak langsung.

#### **D. Pertanyaan Penelitian**

1. Bagaimana mengidentifikasi aktivitas-aktivitas di Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta?
2. Bagaimana menentukan dasar alokasi biaya yang digunakan dalam mengalokasikan biaya tidak langsung ke aktivitas?
3. Berapa Tarif biaya langsung di Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta dalam penyelenggaraan pendidikan?
4. Berapa Tarif biaya tidak langsung di Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta dalam penyelenggaraan pendidikan?
5. Berapa Biaya Satuan (*Unit cost*) Pendidikan Per Peserta Didik di Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta dalam penyelenggaraan pendidikan?

### **BAB III METODE PENELITIAN**

#### **A. Tempat dan Waktu Penelitian**

Tempat Penelitian ini dilakukan di Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta yang beralamatkan di Kampus Karangmalang, Jalan Colombo No.1, Caturtunggal, Depok, Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta 55281. Waktu penelitian dimulai pada bulan November 2015 sampai Januari 2016.

#### **B. Jenis Penelitian**

Jenis Penelitian ini adalah deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Penelitian dekriptif dalam penelitian ini untuk menganalisis dan menginterpretasi makna yang terkandung di dalam data hasil dokumentasi dan wawancara yang telah dikumpulkan. Pendekatan kuantitatif dalam penelitian ini digunakan untuk menjelaskan perhitungan nominal angka biaya satuan (*unit cost*) pendidikan per peserta didik menggunakan metode *Activity Based Costing*.

#### **C. Subjek dan Objek Penelitian**

##### **1. Subjek**

Subjek merupakan sumber yang dimintai informasi data untuk kebutuhan penelitian. Subjek dalam penelitian ini adalah Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta yakni: Wakil Dekan 2, Kasubag Keuangan, Bendahara FE, Kasubag Perencanaan, Kasubag Akademik.

## 2. Objek

Objek merupakan informasi data yang digunakan dalam penelitian. Objek pada penelitian ini adalah semua yang terkait dengan biaya satuan (*unit cost*) di Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta yang terkait yakni aktivitas penyelenggaraan pendidikan.

### **D. Definisi Operasional**

Sugiyono (2009:38) variabel penelitian pada dasarnya adalah segala sesuatu yang berbetuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya. Penelitian ini menggunakan satu variabel tunggal yaitu biaya satuan pendidikan yang dikeluarkan per peserta didik per tahun. Biaya satuan pendidikan ini adalah biaya operasional pendidikan yang terdiri dari biaya langsung dan biaya tidak langsung.

#### 1. Biaya Langsung

Biaya Langsung adalah biaya operasional satuan yang terkait dengan penyelenggaraan kurikulum program studi. Biaya Langsung dihitung secara cukup detail pada level aktivitas, yang didasari atas asumsi pemenuhan atas SNPT, serta memperhatikan praktik baik (*good practices*) yang selama ini sudah berjalan.

#### 2. Biaya Tidak Langsung

Biaya Tidak Langsung adalah biaya operasional satuan yang tidak secara langsung terkait dengan penyelenggaraan kurikulum program studi namun

mutlak diperlukan dalam pengelolaan institusi Pendidikan Tinggi dalam rangka mendukung penyelenggaraan program studi.

### **E. Teknik Pengumpulan Data**

Suharsimi Arikunto (2000:134) instrumen pengumpulan data adalah alat bantu yang dipilih dan digunakan oleh peneliti dalam kegiatannya mengumpulkan agar kegiatan tersebut menjadi sistematis dan dipermudah olehnya. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini yakni:

#### **1. Wawancara**

Wawancara digunakan oleh peneliti untuk mengetahui informasi yang terkait dengan perhitungan biaya satuan (*unit cost*) di Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta. Interview dilakukan secara formal. Metode ini digunakan untuk mengumpulkan data mengenai manajemen keuangan fakultas, aktivitas-aktivitas yang dilakukan fakultas, dan sistem pelaporan keuangan yang dilakukan fakultas, adapun sumber untuk mendapatkan informasi yakni: Wakil Dekan 2, Kepala Bagian Tata Usaha, Kasubag Keuangan, Bendahara Pengeluaran Pembantu (BPP) Fakultas Ekonomi, Kasubag Akademik.

#### **2. Dokumentasi**

Dokumentasi digunakan untuk mendapatkan data berupa data kuantitatif sebagai dasar untuk perhitungan *unit cost* menggunakan *Activity Based Costing*. Dokumentasi berupa Jumlah Mahasiswa, Jumlah Dosen dan Karyawan, Data keuangan berupa Rencana Kegiatan dan

Penganggaran Terpadu (RKPT), Monitoring Anggaran FE UNY Tahun 2014, Laporan Barang Pembantu FE 2014, Laporan Sarpras 2014/2015.

## F. Instrumen Penelitian

### 1. Pedoman Wawancara

Pedoman wawancara digunakan untuk mengetahui aktivitas-aktivitas yang ada di Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta. Dalam penyelenggaraan pendidikan. Dimana data tersebut digunakan untuk mengklasifikasikan aktivitas-aktivitas dalam pelayanan pendidikan.

Tabel 1. Kisi-kisi Pertanyaan Wawancara Ke Bagian Akademik

No	Kisi-kisi Pertanyaan	Nomor butir pertanyaan
1.	Data mahasiswa aktif di FE UNY	1
2.	Data Produk FE UNY	2

Sumber: Data yang telah diolah

Tabel 2. Kisi-kisi Pertanyaan Wawancara Ke Bagian Keuangan

No	Kisi-kisi pertanyaan	Nomor butir pertanyaan
1.	Data dosen dan karyawan FE UNY	1,2
2.	Gaji dosen dan karyawan FE	3,4

Sumber: Data yang telah diolah

Tabel 3. Kisi-kisi Pertanyaan Wawancara Ke Bagian SIMAK FE

No	Kisi-kisi pertanyaan	Nomor butir pertanyaan
1.	Data SARPRAS FE Tahun 2014	1,2
2.	Perhitungan Aset	3

Sumber: Data yang telah diolah

### 2. Dokumen

Dokumen yang diperlukan dalam penelitian ini diantaranya: Profil Fakultas Ekonomi, Visi dan Misi, Jumlah Mahasiswa, Jumlah Dosen dan Karyawan, Data keuangan berupa Rencana Kegiatan dan Penganggaran Terpadu (RKPT) Tahun 2014, Monitoring Anggaran FE UNY Tahun 2014.

## G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini dimaksudkan untuk mempermudah peneliti saat melakukan tahapan analisis data. Teknik analisis data yang bersifat kuantitatif dengan alat bantu statistik-deskriptif, yaitu dengan analisis tabel, grafik, dan diagram. Teknik yang digunakan dalam penelitian ini sesuai dengan tujuan penelitian yakni menghitung biaya satuan (*unit cost*) pendidikan per peserta didik di Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta menggunakan Metode Perhitungan *Analisis Based Costing*. Sistem biaya berdasarkan aktivitas menelusuri biaya aktivitas dan kemudian ke produk. ABC menggunakan penggerak biaya aktivitas berdasarkan unit maupun non unit. Dalam melakukan analisis data mengenai biaya satuan (*unit cost*) pendidikan di Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta Menurut Horngren dkk. (2006:172) Implementasi sistem *Activity Based Costing* dilakukan melalui tahapan:

1. Mengidentifikasi produk yang menjadi objek biaya

Mengidentifikasi Objek biaya di Fakultas Ekonomi UNY. Kemudian mengidentifikasi semua aktivitas yang terjadi di Fakultas Ekonomi yang terkait dalam penyelenggaraan pendidikan. Aktivitas-aktivitas yang teridentifikasi kemudian dikelompokkan dalam hierarki biaya. Sistem ABC menggunakan hierarki biaya dalam empat tingkatan yakni: biaya tingkat unit output, biaya tingkat batch, biaya pendukung produk, jika mungkin, merupakan pemicu biaya dari pada *pool* biaya aktivitas.

2. Mengidentifikasi biaya langsung aktivitas

Aktivitas-aktivitas yang terkait dalam penyelenggaraan pendidikan diidentifikasi menjadi biaya langsung, biaya langsung merupakan biaya operasional yang terkait dengan penyelenggaraan kurikulum program studi. Aktivitas yang termasuk dalam biaya langsung kemudian di kelompokkan dalam hierarki biaya. Setelah dikelompokkan kemudian total tiap aktivitas dibagi dengan unit yang ada (jumlah mahasiswa aktif FE UNY 2014). Hasil perhitungan tersebut menunjukkan total biaya langsung per unit dengan cara menjumlahkan semua biaya per unit dari setiap aktivitas yang termasuk biaya langsung.

3. Memilih dasar alokasi biaya yang akan digunakan untuk mengalokasikan biaya tidak langsung ke aktivitas

Pengidentifikasian dasar alokasi biaya dapat dilakukan dengan menentukan jumlah *pool* aktivitas dimana biaya harus dikelompokkan pada sistem ABC.

4. Mengidentifikasi biaya tidak langsung yang berkaitan dengan setiap alokasi biaya

Pada langkah ini biaya overhead yang ditanggung oleh Fakultas Ekonomi dibebankan ke aktivitas berdasarkan hubungan sebab akibat antara dasar alokasi biaya untuk suatu aktivitas dan biaya aktivitas.

5. Menghitung tarif per unit dari setiap dasar alokasi biaya yang digunakan untuk mengalokasikan biaya tidak langsung ke aktivitas

Mengikhtisarkan perhitungan tarif biaya aktivitas dengan menggunakan kuantitas dasar alokasi biaya yang dipilih pada langkah 3 dan biaya tidak langsung untuk setiap aktivitas yang telah dihitung di langkah 4.

6. Menghitung biaya tidak langsung yang dialokasikan ke produk

Untuk menghitung total biaya tidak langsung dari setiap produk (program studi), total kuantitas dari dasar alokasi biaya yang digunakan setiap aktivitas oleh tiap program studi (data jumlah mahasiswa per prodi) dikalikan dengan tarif alokasi biaya yang dihitung pada langkah 5.

7. Menghitung total biaya Produk dengan menambahkan semua biaya langsung dan tidak langsung

Biaya langsung telah di hitung pada langkah 2, dan biaya tidak langsung telah dihitung pada langkah 5. Kemudian menjumlahkan tarif biaya langsung dan biaya tidak langsung yang telah dihitung sebelumnya. Perbedaan antara biaya produk di FE UNY menurut sistem ABC yang dihitung pada langkah 5 menyoroti bagaimana setiap produk tersebut menggunakan jumlah biaya langsung dan biaya tidak langsung yang berbeda pada masing-masing area aktivitas.

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Hasil Penelitian**

##### **1. Data Umum**

###### **a. Sejarah Singkat**

Selaras dengan Perkembangan Ilmu Pengetahuan Teknologi dan Seni (IPTEKS) dan tuntutan dunia kerja, IKIP Yogyakarta dikembangkan menjadi Universitas Negeri Yogyakarta (UNY) berdasarkan keputusan Presiden RI Nomor 93 Tahun 1999, tanggal 4 Agustus 1999. Hal ini diikuti dengan perubahan nama fakultas di lingkungan UNY, FPIPS berubah menjadi FIS, yang disahkan berdasarkan Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 274/0/1999 tentang Organisasi dan Tata Kerja UNY. Berdasarkan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan, FIS berubah menjadi Fakultas Ilmu Sosial dan Ekonomi. Guna memenuhi tuntutan perkembangan dunia kerja maka FISE pun berkembang menjadi dua fakultas yaitu FIS dan FE berdasarkan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 23 Tahun 2011 tentang Organisasi dan Tata Kerja UNY pada tanggal 22 Juni 2011. Dengan demikian tanggal 22 Juni 2011 ditetapkan sebagai tanggal lahirnya Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta.

###### **b. Visi, Misi, Tujuan dan Semboyan Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta**

1) Visi

Menjadikan Fakultas Ekonomi unggul dalam bidang pendidikan dan ilmu ekonomi yang berlandaskan ketaqwaan, kemandirian, dan kecendikiaan serta berwawasan ekonomi kerakyatan, kewirausahaan dan nilai budaya luhur.

2) Misi

a) Melaksanakan pembelajaran dalam lingkungan yang kondusif untuk membentuk sumberdaya manusia yang memiliki komitmen dalam mengembangkan dan menerapkan ilmu ekonomi dan pendidikan ekonomi bagi peningkatan kesejahteraan masyarakat.

b) Melakukan kajian, pengembangan, dan penerapan ilmu ekonomi dan pendidikan ekonomi untuk memberikan kontribusi dalam pembangunan masyarakat

c) Melaksanakan pengabdian masyarakat yang berkualitas di bidang ilmu ekonomi dan pendidikan ekonomi, serta mengembangkan jejaring industri, pemerintah dan masyarakat

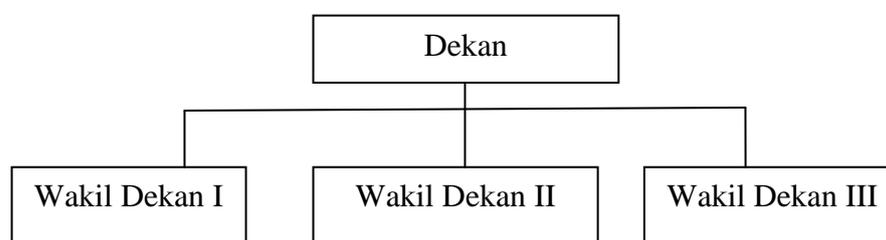
d) Menyelenggarakan tata kelola yang baik, bersih, transparan, dan akuntabel

3) Tujuan

a) Menghasilkan lulusan di bidang pendidikan dan ilmu ekonomi yang cendikia, mandiri dan bernurani

- b) Menghasilkan penelitian yang berkualitas yang bermanfaat bagi pengembangan iptek dan bermanfaat untuk masyarakat, dibidang pendidikan dan ilmu ekonomi
  - c) Menghasilkan kegiatan pengabdian kepada masyarakat sebagai wujud tanggungjawab sosial di bidang pendidikan dan ilmu ekonomi
  - d) Mewujudkan kerjasama yang sinergis dengan lembaga lain, baik dalam maupun luar negeri dibidang pendidikan dan ilmu ekonomi
  - e) Mewujudkan tata kelola fakultas yang baik, bersih, transparan, dan akuntabel.
- 4) Semboyan
- “BRIGHT”**: Bermoral, Rasional, Integritas, Gigih, Humanis dan Taqwa.
- c. Program Studi
- Fakultas Ekonomi memiliki delapan program studi. Kedelapan program studi tersebut merupakan program yang terdiri dari:
- 1) Program S1 Kependidikan
    - a) Pendidikan Ekonomi
    - b) Pendidikan Akuntansi (Reguler & Kelas Internasional)
    - c) Pendidikan Administrasi Perkantoran
  - 2) Program S1 Non Kependidikan
    - a) Akuntansi

- b) Manajemen
- 3) Program Diploma
  - a) D3 Pemasaran
  - b) D3 Sekretaris
  - c) D3 Akuntansi
- d. Struktur Organisasi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta



Gambar 2. Struktur Organisasi FE UNY

## 2. Data Khusus

### a. Data Mahasiswa aktif jenjang S1 FE UNY Tahun 2014

Tabel 4. Data Mahasiswa Aktif Jenjang S1 FE UNY Tahun 2014

No	Program Studi	Jumlah Mhs	Proporsi Prodi
1	Akuntansi	346	16%
2	Manajemen	561	26%
3	Pend. Adm. Perkantoran	382	18%
4	Pend. Akuntansi	455	21%
5	Pend. Ekonomi	383	18%
Jumlah		2.127	100%

Sumber: Data Akademik FE UNY Tahun 2014

Jumlah mahasiswa jenjang S1 FE UNY Tahun 2014 dari seluruh Program yang ada yakni 2.127 mahasiswa. Untuk mengitung proporsi prodi yakni jumlah mahasiswa program studi per jumlah mahasiswa keseluruhan di kali seratus persen. Informasi proporsi prodi sebagai informasi penggunaan biaya pada setiap program studi.

## b. Data Laporan Barang Pembantu Kuasa

Tabel 5. Data Laporan Barang Pembantu Kuasa

No	Keterangan	Kuantitas	Nilai
1	Peralatan dan Mesin	4.603	Rp9.223.750.039,00
2	Gedung dan Bangunan	4	Rp511.000.000,00
3	Irigasi	1	Rp59.892.000,00
4	Aset Tetap Lainnya	901	Rp280.887.606,00
		Jumlah	Rp10.075.529.645

Sumber: Laporan Barang Pembantu Kuasa Pengguna Gabungan Bulan Desember TA 2014

## c. Luas Bangunan Gedung

Tabel 6. Luas Bangunan Gedung FE

No	Keterangan	Luas Gedung m2	Nilai per m2
1	Bangunan Dekanat GE 1	3.232	Rp5000.0000,00
2	Bangunan Gedung GE 2	2.910	Rp5000.0000,00
3	Bangunan Gedung GE 3	660	Rp5000.0000,00
		Jumlah	6.802

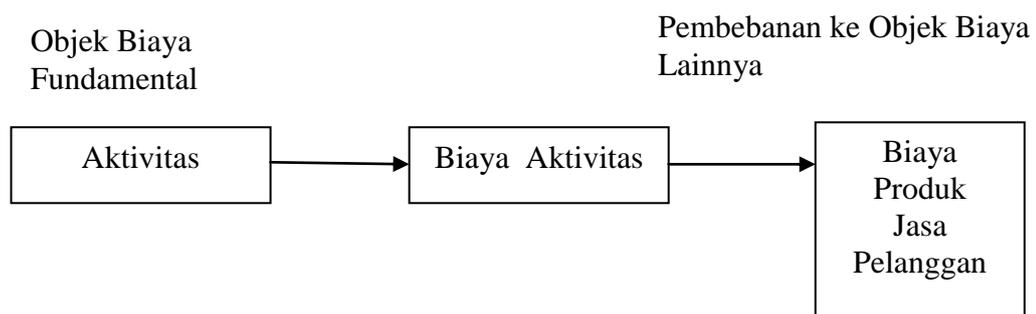
Sumber: Profil Saprass Tahun 2014/2015

**B. Analisis Data**

Dalam penerapan Sistem ABC dalam perhitungan biaya satuan (*unit cost*) Pendidikan Per Peserta Didik di Fakultas Ekonomi UNY, kita mengikuti beberapa langkah kalkulasi biaya dan tiga pedoman dalam memperbaiki sistem kalkulasi biaya (yaitu meningkatkan penelusuran Biaya Langsung, menciptakan *pool* Biaya Tidak Langsung yang homogen, dan mengidentifikasi dasar alokasi biaya yang memiliki hubungan sebab akibat dengan biaya *pool* biaya yang ada). Sistem ABC menggunakan hierarki biaya dalam empat tingkatan yakni:

1. Biaya tingkat unit output : biaya aktivitas yang dilaksanakan atas setiap unit produk atau jasa individual

2. Biaya tingkat batch : biaya aktivitas yang berkaitan dengan kelompok unit, produk atau jasa, dan bukan dengan setiap unit produk atau jasa individual
  3. Biaya pendukung produk : biaya aktivitas yang dilaksanakan untuk mendukung setiap produk atau jasa tanpa menghiraukan jumlah unit atau batch unit yang dibuat.
  4. Biaya pendukung fasilitas : biaya aktivitas yang tidak dapat ditelusuri ke produk atau jasa individual namun mendukung operasi secara keseluruhan.
- Hierarki biaya digunakan untuk mengidentifikasi dasar alokasi biaya yang, jika mungkin, merupakan pemicu biaya dari pada *pool* biaya aktivitas.



Gambar. 3  
*Implementation Activity Based Cost System*

Sistem ABC memperbaiki sistem kalkulasi biaya dengan mengidentifikasi aktivitas individual sebagai objek biaya pokok (fundamental). Aktivitas bisa berupa kejadian, tugas, atau unit kerja dengan tujuan khusus. Sistem ABC mengitung biaya setiap aktivitas serta membebankan biaya ke objek biaya seperti produk dan jasa berdasarkan aktivitas yang dibutuhkan untuk menghasilkan tiap produk atau jasa.

Horngren dkk. (2006:172) Implementasi sistem *Activity Based Costing* dilakukan melalui tahapan:

### 1. Mengidentifikasi Produk Yang Menjadi Objek Biaya

Objek biaya adalah program studi yang ada di Fakultas Ekonomi UNY. Program Studi di FE UNY yakni: Akuntansi, Manajemen, Pendidikan Administrasi Perkantoran, Pendidikan Akuntansi, Pendidikan Ekonomi.

Tabel 7. Objek Biaya

No	Program Studi	Jumlah Mahasiswa
1	Akuntansi	346
2	Manajemen	561
3	Pend. Adm. Perkantoran	382
4	Pend. Akuntansi	455
5	Pend. Ekonomi	382
Jumlah		2.127

Sumber: Data Mahasiswa Aktif Jenjang S1 FE UNY Tahun 2014

Mengidentifikasi semua aktivitas yang terjadi di Fakultas Ekonomi yang terkait dalam penyelenggaraan pendidikan. Dalam mengidentifikasi aktivitas yang dilakukan oleh Fakultas Ekonomi dapat dilihat dari RKPT Tahun 2014 dan Monitoring Anggaran FE UNY Tahun 2014 Sumber Dana PNBPN. Adapun aktivitas di Fakultas Ekonomi berdasarkan data tersebut yakni dapat dilihat pada Tabel 8. Aktivitas FE UNY Tahun 2014.

Tabel tersebut menunjukkan aktivitas yang terjadi di FE UNY dan Hierarki Biaya. Identifikasi Aktivitas-aktivitas dalam penyelenggaraan pendidikan di sertakan dengan pengelompokan aktivitas dalam hierarki biaya. Hierarki biaya mengkategorikan biaya tidak langsung menjadi *pool* biaya yang berbeda berdasarkan jenis pemicu biaya, atau dasar alokasi biaya yang berbeda, atau perbedaan tingkat kesulitan dalam menentukan hubungan sebab-akibat (atau manfaat yang diterima).

Tabel 8. Aktivitas FE UNY Tahun 2014

Aktivitas	Kategori Hierarki Biaya
Pelaksanaan Kegiatan Belajar Mengajar	Tingkat Batch
Pelaksanaan KBM Praktikum dan Lapangan	Tingkat Batch
Penyusunan Tugas Akhir	Tingkat Unit Output
Pelaksanaan mentoring dan evaluasi KBM	Tingkat Unit Output
Kegiatan Kemahasiswaan	Tingkat Batch
<b>Biaya Administrasi Umum</b>	Tingkat Batch
Biaya Gaji dan Tunjangan	
Honorarium tugas tambahan	
Perjalanan dinas	
<b>Biaya Pemeliharaan</b>	Pendukung Produk
Pemeliharaan alat	
Belanja Modal BLU	
Belanja Modal BLU (mebelir)	
Biaya penyusutan gedung	
Biaya penyusutan peralatan	
<b>Biaya Pengembangan Institusi</b>	Tingkat Batch
Seminar, sarasehan Bidang Pendidikan	
Penerbitan Jurnal Swadana	
Penyusunan Kurikulum	
Penyusunan Silabu, Diktat	
Kerjasama Bidang Pendidikan	
Manajemen layanan pendidikan	
Penyusunan dok kemahasiswaan	
Penyusunan dok akademik & non akademik	
Penyusunan dok kepegawaian	
Penyusunan dok keuangan	
<b>Biaya Operasional Lainnya</b>	Pendukung Produk
Uang Makan Pegawai Non PNS	
Penelitian swadana	
Pengabdian kepada masyarakat	

Sumber : Data yang telah diolah

Dalam tabel di atas dapat diketahui aktivitas-aktivitas dalam penyelenggaraan pendidikan di FE UNY yang kemudian dikelompokkan dalam hierarki biaya.

## 2. Mengidentifikasi Biaya Langsung Produk

Penelusuran Biaya Langsung dapat meningkatkan akurasi biaya dan lebih sederhana, karena *pool* biaya dan dasar alokasi biaya tidak perlu diidentifikasi seperti pada Biaya Tidak Langsung. Aktivitas-aktivitas yang terkait dalam penyelenggaraan pendidikan diidentifikasi menjadi Biaya Langsung. Sesuai dengan Permendikbud tahun 2014 Nomor 93 Biaya Langsung merupakan Biaya Operasional yang terkait dengan penyelenggaraan kurikulum program studi di Fakultas Ekonomi. Biaya-biaya yang telah teridentifikasi pada tabel merupakan biaya yang terkait langsung dengan penyelenggaraan kurikulum program studi. Biaya tersebut dapat ditelusuri secara langsung karena biaya pada aktivitas tersebut merupakan biaya yang dikeluarkan langsung untuk mahasiswa.

Tabel 9. Biaya Langsung Produk

Keterangan	Hierarki Biaya	Biaya Total (1)	Tarif Per Unit (2) = (1) : 2.127
Pelaksanaan Kegiatan Belajar Mengajar	biaya tingkat batch	Rp1.669.031.002	Rp784.688
Pelaksanaan KBM Praktikum dan Lapangan	biaya tingkat batch	Rp159.200.000	Rp74.847
Penyusunan Tugas Akhir	biaya tingkat unit output	Rp635.000.000	Rp298.543
Pelaksanaan mentoring dan evaluasi KBM	biaya pendukung aktivitas	Rp67.600.000	Rp31.782
Kegiatan Kemahasiswaan	biaya pendukung aktivitas	Rp592.200.000	Rp278.420
<b>Total Biaya Langsung</b>		Rp3.123.031.002	
<b>Jmlh Mhs Jenjang S1 Th 2014</b>		2.127	-
<b>Tarif Biaya Langsung</b>		Rp1.468.280	Rp1.468.280

Sumber: Data yang telah diolah

Pelaksanaan dari aktivitas-aktivitas yang terkait dengan penyelenggaraan kurikulum seluruhnya dibebankan dengan jumlah mahasiswa di FE UNY pada tahun 2014. Jumlah mahasiswa aktif jenjang S1 di FE UNY pada tahun 2014 adalah 2.127 mahasiswa. Menentukan Biaya Per Unit dari aktivitas yang termasuk dalam Biaya Langsung adalah membagi total biaya per aktivitas setiap prodi Rp3.123.031.002,00 dibagi dengan jumlah mahasiswa aktif FE UNY Tahun 2014 yakni 2.127 mahasiswa. Dari perhitungan tersebut didapatkan data Tarif per unit Biaya Langsung sebesar Rp1.468.280,00.

### 3. Memilih Dasar Alokasi Biaya Yang Akan Digunakan Untuk Mengalokasikan Biaya Tidak Langsung ke Produk

Sesuai dengan Permendikbud tahun 2014 Nomor 93 Fakultas Ekonomi mengidentifikasi empat aktivitas yang termasuk dalam biaya tidak langsung yakni Administrasi Umum, Pemeliharaan, Pengembangan Institusi, Operasional Lainnya, untuk mengalokasikan biaya tidak langsung ke aktivitas.

Tabel 10. Dasar Alokasi Biaya

Aktivitas	Kategori Hierarki Biaya	Kuantitas Dasar Alokasi Biaya	
(1)	(2)	(3)	
Administrasi Umum	Tingkat batch	235.950	Jumlah Jam Kerja
Pemeliharaan	Pendukung produk	6.802	Luas Lantai
Pengembangan Institusi	Tingkat batch	1.300	Jumlah hari kegiatan pendidikan
Operasional Lainnya	Pendukung produk	1.300	Jumlah hari kegiatan pendidikan

Sumber: Data yang diolah

Pengidentifikasian dasar alokasi biaya dapat dilakukan dengan menentukan jumlah *pool* aktivitas dimana biaya harus dikelompokkan pada sistem ABC. Aktivitas tersebut sebagai gabungan aktivitas perancangan dan pembentukan *pool* biaya perancangan yang homogen. Dalam memilih dasar alokasi biaya adalah ketersediaan data yang bisa diandalkan dan pengukurannya. Kuantitas dasar alokasi biaya merupakan nilai yang membagi nilai aktivitas yang dilakukan. Tabel di atas pada kolom 2 dan 3, menunjukkan kategori hierarki biaya, dasar alokasi biaya, dan kuantitas dasar alokasi biaya untuk setiap aktivitas yang dijelaskan di kolom 1. Dalam penentuan dasar alokasi biaya didasarkan hubungan sebab akibat dari setiap aktivitas yang ada pada kolom 1. Masalah yang mungkin timbul dengan pengukuran ini adalah bahwa kuantitas bahan yang mengalir mungkin tidak sepenuhnya mencerminkan kompleksitas dari aktivitas.

#### 4. Mengidentifikasi Biaya Tidak Langsung Yang Berkaitan dengan Setiap Alokasi Biaya

Pada langkah ini biaya *overhead* yang ditanggung oleh Fakultas Ekonomi dibebankan ke aktivitas berdasarkan hubungan sebab akibat antara dasar alokasi biaya untuk suatu aktivitas dan biaya aktivitas. Aktivitas yang sudah di kelompokkan dalam Biaya Tidak Langsung kemudian dikelompokkan dalam kategori hierarki biaya. Aktivitas tersebut kemudian dihitung total keseluruhan biaya per aktivitas. Terdapat empat pusat aktivitas yakni: biaya administrasi umum, biaya pemeliharaan, biaya pengembangan institusi, dan biaya operasional lainnya. Sub total dari ke

empat aktivitas tersebut kemudian di jumlahkan keseluruhan untuk menentukan total Biaya Tidak Langsung. Adapun sub total biaya administrasi umum Rp19.482.947.000,00 biaya pemeliharaan Rp5.904.260.008,00 biaya pengembangan institusi Rp1.628.980.750,00 dan biaya operasional lainnya Rp540.842.000,00.

Tabel 11. Aktivitas Biaya Tidak Langsung

Aktivitas	Kategori Hierarki Biaya	Total Biaya Tidak Langsung
Biaya Administrasi Umum	tingkat batch	Rp19.482.947.000
Biaya Pemeliharaan	pendukung produk	Rp5.904.260.008
Biaya Pengembangan Institusi	tingkat batch	Rp1.628.980.750
Biaya Operasional Lainnya	pendukung produk	Rp540.842.000

Sumber : Data yang telah diolah

Kuat lemahnya hubungan sebab akibat antara dasar alokasi biaya dan biaya aktivitas berbeda-beda antar *pool* biaya.

5. Menghitung tarif per unit dari setiap dasar alokasi biaya yang digunakan untuk mengalokasikan biaya tidak langsung ke aktivitas

Mengikhtisarkan perhitungan tarif biaya aktivitas dengan menggunakan kuantitas dasar alokasi biaya yang dipilih pada langkah 3 dan Biaya Tidak Langsung untuk setiap aktivitas yang telah dihitung di langkah 4. Pada tabel di bawah dalam perhitungan tarif Alokasi Biaya Overhead Aktivitas yakni membagi sub total aktivitas dengan kuantitas dasar alokasi biaya. Tarif Alokasi Biaya Overhead Aktivitas akan digunakan dalam perhitungan Biaya Tidak Langsung yang dialokasikan ke produk Fakultas Ekonomi UNY. Hasil dari Tarif Alokasi Biaya Overhead

Aktivitas didapatkan dari Total Biaya Tidak Langsung dibagi Kuantitas Dasar Alokasi Biaya.

Tabel 12. Tarif Biaya Aktivitas Untuk *Pool* Biaya Tidak Langsung

Aktivitas	Kategori Hierarki Biaya	Total Biaya Tidak Langsung (1)	Kuantitas Dasar Alokasi Biaya (2)	Tarif Alokasi Biaya Overhead Aktivitas (3) = (1) : 2127
<b>Biaya Administrasi Umum</b>	tingkat batch	Rp19.482.947.000	235.950	Rp82.572
<b>Biaya Pemeliharaan</b>	pendukung fasilitas	Rp5.904.260.008	6.802	Rp868.018
<b>Biaya Pengembangan Institusi</b>	tingkat batch	Rp1.628.980.750	1.300	Rp1.253.062
<b>Biaya Operasional Lainnya</b>	pendukung aktivitas	Rp540.842.000	1.300	Rp416.032

Sumber: Data yang telah diolah

Dapat diketahui Tarif Alokasi Biaya *Overhead* per Aktivitas di FE UNY yakni: Biaya Administrasi Umum Rp82.572,00 Biaya Pemeliharaan Rp868.018,00 Biaya Pengembangan Institusi Rp1.253.062,00 dan Biaya Operasional Lainnya Rp416.032,00.

#### 6. Menghitung Biaya Tidak Langsung yang dialokasikan ke Produk

Untuk menghitung total biaya tidak langsung dari setiap produk (program studi), total kuantitas dari dasar alokasi biaya yang digunakan setiap aktivitas oleh tiap program studi (data jumlah mahasiswa per prodi) dikalikan dengan tarif alokasi biaya yang dihitung pada langkah 5. Hasil perhitungan dapat dilihat pada tabel 13. Biaya Tidak Langsung Yang Dialokasikan Ke Produk. Di bawah ini hasil perhitungan menunjukkan Biaya Tidak Langsung yang digunakan untuk menghasilkan produk.

Tabel 13. Biaya Tidak Langsung Yang Dialokasikan Ke Produk

Keterangan Biaya	Kategori Hierarki Biaya	Biaya Total (1)	Tarif Per unit (2) = (1) : 2127
Biaya administrasi umum	tingkat batch	Rp175.630.644	Rp82.572
Biaya pemeliharaan	pendukung fasilitas	Rp1.846.274.286	Rp868.018
Biaya pengembangan institusi	tingkat batch	Rp2.665.262.874	Rp1.253.062
Biaya operasional lainnya	pendukung aktivitas	Rp884.900.064	Rp416.032
<b>Total Biaya Tidak Langsung</b>		Rp5.572.067.868	
<b>Jumlah Mhs Jenjang S1 Th 2014</b>		2.127	
<b>Tarif Biaya Tdk Langsung</b>		Rp2.619.684	Rp2.619.684

Sumber: Data yang telah diolah

Untuk menentukan Tarif Biaya Tidak Langsung dengan cara membagi Total Biaya Tidak Langsung Rp5.572.067.868,00 dengan jumlah mahasiswa jenjang S1 FE UNY Tahun 2014 sejumlah 2.127 mahasiswa. Dari perhitungan tersebut didapatkan tarif Biaya Tidak Langsung adalah Rp2.619.684,00.

#### 7. Mengitung Total Biaya Produk Dengan Menambahkan Semua Biaya Langsung Dan Tidak Langsung

Biaya Langsung telah di hitung pada langkah 2, dan Biaya Tidak Langsung telah dihitung pada langkah 6. Kemudian menjumlahkan Tarif Biaya Langsung dan Biaya Tidak Langsung yang telah dihitung sebelumnya. Perbedaan antara biaya aktivitas di FE UNY menurut sistem ABC yang dihitung pada langkah 6 menyoroti bagaimana setiap produk tersebut menggunakan jumlah Biaya Langsung dan Biaya Tidak Langsung yang berbeda pada masing-masing area aktivitas.

Data di atas menunjukkan Total Biaya Langsung sebesar Rp3.123.031.002,00 Dan Total Biaya Tidak Langsung sebesar Rp5.572.067.868,00. Total Tarif Biaya Langsung sebesar Rp1.468.280,00 dan Total Tarif Biaya Tidak Langsung sebesar Rp2.619.684,00. Total Biaya Tidak Langsung dengan Biaya Langsung adalah sebesar Rp8.695.098.870,00. Dari data tersebut didapatkan Biaya Satuan (*Unit cost*) Pendidikan per peserta didik di Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta dalam penyelenggaraan pendidikan sebesar Rp4.087.964,00. Hasil tersebut didapatkan dari Jumlah Biaya Langsung ditambah Biaya Tidak Langsung Rp8.695.098.870,00 dibagi dengan jumlah mahasiswa aktif jenjang S1 di FE UNY yaitu 2.127 mahasiswa. Cara lain mengetahui Biaya Satuan (*Unit cost*) Pendidikan per peserta didik dengan menjumlahkan Total Tarif Biaya Langsung Rp1.468.280,00 dengan Total Tarif Biaya Tidak Langsung Rp2.619.684,00.

### **C. Pembahasan**

Penelitian ini membahas Biaya Satuan (*Unit Cost*) Pendidikan Per Peserta Didik di Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta. Fakultas Ekonomi UNY dalam menjalankan pelayanan pendidikan mempunyai banyak aktivitas di dalamnya. Banyaknya aktivitas tersebut memicu biaya-biaya dalam penyelenggaraannya. Menurut (Dedi Supriadi:2010:3) “Biaya Pendidikan menjadi salah satu masukan instrumental (*instrumental input*) yang sangat penting dalam penyelenggaraan pendidikan, baik tujuan-tujuan yang bersifat kuantitatif ataupun kualitatif, biaya pendidikan memiliki peran

yang penting”. Berdasarkan hal tersebut konsep biaya dalam bidang pendidikan akan terkait dengan organisasi pelayanan pendidikan sebagai produsen jasa pendidikan keahlian, keterampilan, ilmu pengetahuan, karakter dan nilai-nilai yang dimiliki seorang lulusan. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yakni menggunakan metode *Activity Based Costing*. Bastian (2015:350) “*Activity Based Costing* didalam organisasi pelayanan pendidikan adalah suatu pendekatan terhadap sistem akuntansi pelayanan pendidikan yang memfokuskan pada aktivitas pelayanan yang dilakukan. Perhitungan biaya berdasarkan aktivitas ini didasarkan pada konsep pelayanan pendidikan yang mengkonsumsi aktivitas dan aktivitas mengkonsumsi sumber daya organisasi pelayanan pendidikan”. Berdasarkan analisis data di atas, maka pembahasan akan dilakukan dengan menjelaskan atas pertanyaan penelitian adapun penjelasannya sebagai berikut:

1. Mengidentifikasi aktivitas-aktivitas

Dalam perhitungan *unit cost* penyelenggaraan pendidikan menggunakan metode *Activity Based Costing* hal yang pertama di lakukan adalah mengidentifikasi produk yang menjadi objek biaya. Dari produk yang dihasilkan terdapat aktivitas-aktivitas yang memicu adanya biaya. Untuk mengetahui aktivitas-aktivitas tersebut diperlukan informasi yang tepat. Dalam mengidentifikasi aktivitas yang di lakukan oleh Fakultas Ekonomi dapat dilihat dari RKPT Tahun 2014 dan Monitoring Anggaran FE UNY Tahun 2014 Sumber Dana PNBPN. Data tersebut memberikan

gambaran aktivitas-aktivitas apa saja yang terjadi di Fakultas Ekonomi UNY dalam penyelenggaraan pendidikan.

Tabel 14. Daftar Aktiivitas-aktivitas di FE UNY 2014

Aktivitas	Kategori Hierarki Biaya
Pelaksanaan Kegiatan Belajar Mengajar	tingkat batch
Pelaksanaan KBM Praktikum dan Lapangan	tingkat batch
Penyusunan Tugas Akhir	tingkat unit output
Pelaksanaan mentoring dan evaluasi KBM	Tingkat unit output
Kegiatan Kemahasiswaan	Tingkat batch
<b>Biaya Administrasi Umum</b>	tingkat batch
Biaya Gaji dan Tunjangan	
Honorarium tugas tambahan	
Perjalanan dinas	
<b>Biaya Pemeliharaan</b>	Pendukung produk
Pemeliharaan alat	
Belanja Modal BLU	
Belanja Modal BLU (mebelir)	
Biaya penyusutan gedung	
Biaya penyusutan peralatan	
<b>Biaya Pengembangan Institusi</b>	tingkat batch
Seminar, sarasehan Bidang Pendidikan	
Penerbitan Jurnal Swadana	
Penyusunan Kurikulum	
Penyusunan Silabu, Diktat	
Kerjasama Bidang Pendidikan	
Manajemen layanan pendidikan	
Penyusunan dok kemahasiswaan	
Penyusunan dok akademik & non akademik	
Penyusunan dok kepegawaian	
Penyusunan dok keuangan	
<b>Biaya Operasional Lainnya</b>	pendukung produk
Uang Makan Pegawai Non PNS	
Penelitian swadana	
Pengabdian kepada masyarakat	

Sumber : Data yang telah diolah

Identifikasi Aktivitas-aktivitas dalam penyelenggaraan pendidikan di sertakan dengan pengelompokkan aktivitas dalam hierarki biaya. Hierarki biaya mengategorikan Biaya Tidak Langsung menjadi *pool* biaya yang

berbeda berdasarkan jenis pemicu biaya, atau dasar alokasi biaya yang berbeda, atau perbedaan tingkat kesulitan dalam menentukan hubungan sebab-akibat (atau manfaat yang diterima). Sistem ABC menggunakan hierarki biaya dalam empat tingkatan yakni biaya tingkat unit output, biaya tingkat batch, biaya pendukung produk, dan biaya pendukung fasilitas.

2. Dasar alokasi biaya yang digunakan dalam mengalokasikan biaya tidak langsung ke aktivitas

Untuk menghitung Biaya Tidak Langsung diperlukannya dasar alokasi biaya.

Tabel 15. Dasar Alokasi Biaya

Aktivitas	Kategori Hierarki Biaya	Kuantitas Dasar Alokasi Biaya	
(1)	(2)	(3)	
Administrasi Umum	Tingkat batch	235.950	Jumlah Jam Kerja
Pemeliharaan	Pendukung produk	6.802	Luas Lantai
Pengembangan Institusi	Tingkat batch	1.300	Jumlah hari kegiatan pendidikan
Operasional Lainnya	Pendukung produk	1.300	Jumlah hari kegiatan pendidikan

Sumber: Data yang diolah

Untuk setiap *pool* aktivitas, ukuran aktivitas yang dilaksanakan berfungsi sebagai dasar alokasi biaya. Sesuai dengan Permendikbud tahun 2014 Nomor 93 Fakultas Ekonomi mengidentifikasi empat aktivitas yang termasuk dalam Biaya Tidak Langsung yakni Administrasi Umum, Pemeliharaan, Pengembangan Institusi, Operasional Lainnya, untuk

mengalokasikan Biaya Tidak Langsung ke aktivitas. Pengidentifikasi dasar alokasi biaya dapat dilakukan dengan menentukan jumlah *pool* aktivitas dimana biaya harus dikelompokkan pada sistem ABC. Aktivitas tersebut sebagai gabungan aktivitas perancangan dan pembentukan *pool* biaya perancangan yang homogen. Dalam memilih dasar alokasi biaya adalah ketersediaan data yang bisa diandalkan dan pengukurannya. Dalam penentuan dasar alokasi biaya menggunakan kriteria sebab-akibat yang mengidentifikasi dasar alokasi biaya (Sebab) untuk setiap *pool* biaya tidak langsung (akibat).

### 3. Tarif Biaya Langsung

Produk yang dihasilkan oleh Fakultas Ekonomi untuk jenjang S1 berdasarkan data yang diperoleh yakni: Program Studi Akuntansi, Manajemen, Pend. Adm. Perkantoran, Pend. Akuntansi, Pend. Ekonomi. Untuk menghasilkan produk tersebut menyebabkan timbulnya beberapa biaya baik biaya langsung maupun biaya tidak langsung. Menurut Permendikbud tahun 2014 Nomor 93, Biaya Langsung adalah biaya operasional yang terkait langsung dengan penyelenggaraan kurikulum program studi. Aktivitas yang termasuk dalam biaya langsung di sajikan pada kolom (1). Kemudian dikelompokkan pada kategori hierarki biaya pada kolom (2). Biaya Total pada biaya langsung di dapatkan dari penjumlahan hasil perkalian jumlah mahasiswa per program studi dengan biaya per unit aktivitas, hasil tersebut dapat dilihat pada kolom (3). Tarif biaya langsung ditampilkan pada kolom (4)

Tarif Biaya Langsung =

$$\frac{\text{Biaya Total}}{\text{jumlah mhs jenjang S1}}$$

Dari perhitungan tersebut diketahui tarif biaya langsung adalah Rp1.468.280,00

Tabel 16. Tarif Biaya Langsung

Keterangan (1)	Hierarki Biaya (2)	Biaya Total (3)	Tarif Per Unit (4) = (3) : 2127
Pelaksanaan Kegiatan Belajar Mengajar	biaya tingkat batch	Rp1.669.031.002	Rp784.688
Pelaksanaan KBM Praktikum dan Lapangan	biaya tingkat batch	Rp159.200.000	Rp74.847
Penyusunan Tugas Akhir	biaya tingkat unit output	Rp635.000.000	Rp298.543
Pelaksanaan mentoring dan evaluasi KBM	biaya pendukung aktivitas	Rp67.600.000	Rp31.782
Kegiatan Kemahasiswaan	biaya pendukung aktivitas	Rp592.200.000	Rp278.420
<b>Total Biaya Langsung</b>		Rp3.123.031.002	
<b>Jmlh Mhs Jenjang S1 Th 2014</b>		2127	-
<b>Tarif Biaya Langsung</b>		Rp1.468.280	Rp1.468.280

Sumber: Data yang telah diolah

#### 4. Tarif Biaya Tidak Langsung

Aktivitas yang termasuk dalam Biaya Tidak Langsung dalam penyelenggaraan pendidikan di Fakultas Ekonomi dikelompokkan hingga biaya tersebut bersifat lebih homogen. Pada *pool* biaya yang homogen, semua biaya memiliki hubungan sebab-akibat (atau manfaat yang diterima) yang sama atau mirip dengan dasar alokasi biaya. Menurut Permendikbud tahun 2014 Nomor 93 Biaya Tidak Langsung yaitu biaya operasional pengelolaan institusi yang diperlukan dalam mendukung

penyelenggaraan program studi. Biaya-biaya yang lain dialokasikan ke *pool* biaya aktivitas dengan menggunakan dasar alokasi yang paling mencerminkan biaya yang digunakan untuk aktivitas yang berbeda.

Tabel 17. Tarif Biaya Tidak Langsung

Aktivitas	Kategori Hierarki Biaya (1)	Biaya Total (2)	Tarif Per unit (3) = (2) : 2127
Biaya administrasi umum	tingkat batch	Rp175.630.644	Rp82.572
Biaya pemeliharaan	pendukung fasilitas	Rp1.846.274.286	Rp868.018
Biaya pengembangan institusi	tingkat batch	Rp2.665.262.874	Rp1.253.062
Biaya operasional lainnya	pendukung aktivitas	Rp884.900.064	Rp416.032
<b>Total Biaya Tidak Langsung</b>		Rp5.572.067.868	
<b>Jmlh Mhs Jenjang S1 Th 2014</b>		2.127	
<b>Tarif Biaya Tidak Langsung</b>		Rp2.619.684	Rp2.619.684

Sumber: Data yang telah diolah

Setiap *pool* Biaya Tidak Langsung yang telah menjadi homogen, yang berarti bahwa dalam *pool* biaya, semua biaya memiliki hubungan sebab-akibat yang sama dengan dasar alokasi biayanya masing-masing. Setelah ditentukan Biaya Tidak Langsung kemudian menghitung Biaya Tidak Langsung yang dialokasikan ke Produk. Hasil Perhitungan dapat dilihat di Tabel 17. Tarif Biaya Tidak Langsung. Dalam tabel tersebut dapat diketahui Tarif Biaya Tidak Lansung adalah Rp2.619.684,00. Hasil tersebut didapatkan dari Total Biaya Tidak Langsung Rp5.572.067.868,00 dibagi jumlah mahasiswa jenjang S1 Tahun 2014 sejumlah 2.127 mahasiswa.

#### 5. Biaya Satuan (*Unit cost*) Pendidikan Per Peserta Didik

Data di atas menunjukkan Total Biaya Langsung sebesar Rp3.123.031.002,00 dan Total Biaya Tidak Langsung sebesar Rp5.572.067.868,00. Tarif Biaya Langsung sebesar Rp1.468.280,00 dan Tarif Biaya Tidak Langsung sebesar Rp2.619.684,00. Total Biaya Tidak Langsung dengan Biaya Langsung adalah sebesar Rp8.695.098.870,00. Dari data tersebut didapatkan Biaya Satuan (*Unit cost*) Pendidikan per peserta didik di Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta dalam penyelenggaraan pendidikan sebesar Rp4.087.964,00. Hasil tersebut didapatkan dari Jumlah Biaya Langsung ditambah Biaya Tidak Langsung Rp8.695.098.870,00 dibagi dengan jumlah mahasiswa aktif jenjang S1 di FE UNY yaitu 2.127 mahasiswa. Cara lain mengetahui Biaya Satuan (*Unit cost*) Pendidikan per peserta didik dengan menjumlahkan Tarif Biaya Langsung Rp1.468.280,00 dengan Tarif Biaya Tidak Langsung Rp Rp2.619.684,00.

Hasil penelitian ini mendukung penelitian Yan Hanif Jawangga (2015) yang meneliti biaya satuan (*unit cost*) penyelenggaraan pendidikan yang menggunakan metode *Activity Based Costing* di Program Pendidikan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta adalah sebesar Rp8.675.539,42 per mahasiswa per tahun. Penelitian ini juga mendukung penelitian Agus Dwi Purwolastono (2012) yang meneliti perhitungan biaya pendidikan menggunakan sistem *Activity Based Costing* menghasilkan tarif biaya pendidikan yang lebih akurat dibandingkan

dengan menggunakan perhitungan biaya pendidikan dengan pendekatan metode konvensional. Hal ini menunjukkan bahwa setiap lembaga pendidikan memerlukan informasi biaya satuan agar dapat meninjau aktivitas yang memicu biaya dalam menghasilkan produk, sehingga manajemen dapat melakukan perencanaan dan pengendalian dalam manajemen keuangan. Perbedaan dalam penelitian ini dengan penelitian sebelumnya terletak pada langkah-langkah yang digunakan dalam perhitungan menggunakan *Activity Based Costing* serta data yang digunakan dalam penelitian.

#### **D. Keterbatasan Penelitian**

1. Penelitian ini hanya dilakukan pada ajaran 2014/2015 sehingga setiap tahunnya biaya pendidikan di Fakultas mengalami perubahan
2. Penelitian ini hanya dilakukan di Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta sehingga hanya menggambarkan keadaan di Fakultas tersebut
3. Dalam penelitian ini yang dianalisis hanya penyelenggaraan pendidikan selama S1 (selama 7 semester)
4. Perhitungan biaya listrik telepon belum termasuk dalam perhitungan ini.
5. Perhitungan gaji dosen dan karyawan pada penelitian ini hanya dosen dan karyawan yang berstatus PNS.

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Dari hasil perhitungan Biaya Satuan (*Unit Cost*) Pendidikan per peserta didik di Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta dalam penyelenggaraan pendidikan dengan menggunakan metode *Activity Based Costing* dapat disimpulkan sekaligus menjawab pertanyaan penelitian sebagai berikut:

1. Banyaknya aktivitas yang dilakukan di FE UNY membuat biaya yang dibutuhkanpun semakin banyak. Untuk mengetahui aktivitas-aktivitas tersebut diperlukan informasi yang tepat. Dalam mengidentifikasi aktivitas yang dilakukan oleh Fakultas Ekonomi dapat dilihat dari RKPT Tahun 2014 dan Monitoring Anggaran FE UNY Tahun 2014 Sumber Dana PNBPN. Data tersebut memberikan gambaran aktivitas-aktivitas apa saja yang terjadi di Fakultas Ekonomi UNY dalam penyelenggaraan pendidikan. Identifikasi Aktivitas-aktivitas dalam penyelenggaraan pendidikan di sertakan dengan pengelompokkan aktivitas dalam hierarki biaya. Hierarki biaya mengkategorikan Biaya Tidak Langsung menjadi *pool* biaya yang berbeda berdasarkan jenis pemicu biaya, atau dasar alokasi biaya yang berbeda, atau perbedaan tingkat kesulitan dalam menentukan hubungan sebab-akibat (atau manfaat yang diterima). Sistem ABC menggunakan hierarki biaya dalam empat tingkatan yakni biaya tingkat unit output, biaya tingkat batch, biaya pendukung produk, dan biaya pendukung fasilitas.

2. Untuk menghitung Biaya Tidak Langsung diperlukannya dasar alokasi biaya. Pengidentifikasi dasar alokasi biaya dapat dilakukan dengan menentukan jumlah *pool* aktivitas dimana biaya harus dikelompokkan pada sistem ABC. Aktivitas tersebut sebagai gabungan aktivitas perancangan dan pembentukan *pool* biaya perancangan yang homogen. Dalam memilih dasar alokasi biaya adalah ketersediaan data yang bisa diandalkan dan pengukurannya. Dalam penentuan dasar alokasi biaya digunakan kriteria sebab-akibat untuk mengidentifikasi dasar alokasi biaya (Sebab) untuk setiap *pool* biaya tidak langsung (akibat).
3. Tarif Biaya Langsung di Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta dalam penyelenggaraan pendidikan adalah Rp1.468.280,00.
4. Tarif Biaya Tidak Langsung di Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta dalam penyelenggaraan pendidikan adalah Rp2.619.684,00.
5. Biaya Satuan (*Unit cost*) Pendidikan per peserta didik di Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta dalam penyelenggaraan pendidikan adalah Rp4.087.964,00.

## **B. Saran**

1. Perhitungan biaya satuan (*unit cost*) menggunakan sistem *Activity Based Costing* menghasilkan data yang lebih detail dan jelas. Sehingga manajemen dapat menggunakan metode ini untuk menghitung biaya satuan (*unit cost*).

2. Diperlukannya informasi yang lebih detail mengenai aktivitas yang dilakukan oleh Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta sehingga perhitungan akan lebih akurat.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abbas Ghozali. (2009). "Biaya Satuan Pendidikan Dasar dan Kebutuhan Dana Untuk Pendidikan Dasar Gratis." *Jurnal FEB Universitas Islam Negeri Jakarta*.Hlm 1-22.
- Agus Dwi Purwolastono,SE. (2012). Analisis Biaya Pendidikan Dengan Pendekatan Acivity Based Costing System: Studi Kasus Pada Fakultas Teknologi Industri Institut Teknologi Sepuluh November Surabaya.*Tesis*. UGM.
- Bastian Indra.(2015).*Akuntansi Pendidikan*. Yogyakarta:BPFE.
- \_\_\_\_\_.(2006).*Akuntansi Pendidikan*. Jakarta:Penerbit Erlangga.
- Charles T. H., Srikant M.D. & George F.(2006) *Akuntansi Biaya*. (Ahli Bahasa: P.A.Lestari,S.E.). Jakarta: Penerbit Erlangga.
- Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi.Kemendikbud (2012). Penyusunan *Unit cost* Program Studi Dengan Dasar Model *Activity Based Costing* (ABC).
- Fattah Nanang.(2012).*Ekonomi & Pembiayaan Pendidikan*.Bandung:Remaja Rosdakarya.
- Forum Dosen Akuntansi Sektor Publik.(2006).*Standar Akuntansi Pemerintah*.Yogyakarta:BPFE.
- Fred dan Anne Abraham. (2006). "Activity Based Costing and Activity Data Collection: A Case Study in The Higher Education Sector." *Research Online*.211.Hlm.1-15.
- Garrison, Noreen, Brewer.(2006).*Akuntansi Manajerial*.Jakarta:Salemba Empat.
- Hapsari Adelina Vina. (2015). Analisis Biaya Satuan Pendidikan Di Smk Negeri 1 Jogonalan Tahun Ajaran 2014/ 2015. *Skripsi*. FE UNY.
- Hilton, Maher, Selto.(2008).*Cost Management*.New York:McGraw-Hill.
- Jhonson County.(2014). "The ABCs of Activity-Based Costing in Community Collages". American Institutes for Research.
- Joh Marcus Tupan. (2003). "Activity Based Costing (ABC) Sebagai Model Alternatif Penentuan Biaya Praktikum Mahasiswa." *Jurnal Teknik*.(Vol.07 Nomor.02).Hlm 1-8.
- Matin.(2013).*Perencanaan Pendidikan*.Jakarta:RajaGrafindoPersada.

- Mulyani A. Nurhadi. (2011). *Dilema Kebijakan Pendanaan Pendidikan*. Yogyakarta. Nuhadi Center.
- Mulyono.(2010).*Konsep Pembiayaan Pendidikan*. Yogyakarta:AR-RUZZ Media.
- Nanang Fattah. (2008) “Pembiayaan Pendidikan:Landasan Teori dan Studi Empiris.” *Jurnal Pendidikan Dasar*.(Nomor 9).Hlm 1-4.
- Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 93 Tahun 2014 tentang Tata Cara Penetapan Standar Satuan Biaya Operasional Perguruan Tinggi Negeri Badan Hukum.
- Peraturan Pemerintah Nomor 13 Tahun 2015 tentang Perubahan Kedua Atas Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan.
- Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan.
- Peraturan Pemerintah Nomor 25 Tahun 2015 tentang Bentuk dan Mekanisme Pendanaan Perguruan Tinggi Negeri Badan Hukum.
- Sagala Syaiful. (2009). *Administrasi Pendidikan Kontemporer*.Bandung:Alfabeta.
- Santi Setyaningrum. (2014). Analisis Perhitungan Biaya Satuan (Unit Cost) Dengan Model Aktiviti Based Costing Untuk Menentukan Standar Biaya Di Smk Negeri 3 Kota Tanggerang Selatan. *Skripsi*. UIN Jakarta.
- Setyo Budi Takarina.(2012).Satuan Biaya Pendidikan Universitas Negeri Yogyakarta.*Tesis*.PPS UNY.
- Sugiyono.(2010).*Statistika Untuk Penelitian*.Bandung:Alfabet.
- Suharsimi Arikunto.(2010).*Prosedur Penelitian*, Jakarta:Penerbit Rineka Cipta.
- Suharsimi dan Lia.(2012).*Manajemen Pendidikan*.Aditya Media:Yogyakarta.
- Supriadi Dedi.(2010).*Satuan Biaya Pendidikan*.Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi.
- Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.

Yan Hanif Jawangga. (2015). Perhitungan Unit Cost Penyelenggaraan Pendidikan Program Studi Pendidikan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta Dengan Metode Activity Based Costing. *Skripsi*. FE UNY.

L

A

M

P

I

R

A

N

RENCANA KEGIATAN DAN PENGANGGARAN TERPADU  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA TAHUN ANGGARAN 2014

170.000  
seluruh

UNIT KERJA: FAKULTAS EKONOMI

KODE BENSTRA	KODE KEGIATAN / SUB KEGIATAN / URAIAN KEGIATAN	VOLUME	HARGA SATUAN	RUPIAH MURNI		SUMBER BIAYA		PNBP BLU	JUMLAH	
				RUTIN	PEMB.	BOPTN	SPP			TR-OUT
023.04.08	PROGRAM PENDIDIKAN TINGGI			16.794.507.000		954.230.686		5.787.197.313	1.586.734.500	25.122.669.499
189946	UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA			16.794.507.000		954.230.686		5.787.197.313	1.586.734.500	25.122.669.499
2014	Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya			16.794.507.000						
2014.994	Layanan Perkantoran			16.794.507.000						16.794.507.000
001	Pembayaran Gaji dan Tunjangan			16.794.507.000						16.794.507.000
511111	Belanja Gaji Pokok PNS	1 TH	8.375.512.000	8.375.512.000						16.794.507.000
511119	Belanja Pembuatan Gaji PNS	1 TH	143.000	143.000						8.375.512.000
511121	Belanja Tunj. Suami/istri PNS	1 TH	565.168.000	565.168.000						143.000
511122	Belanja Tunj. Anak PNS	1 TH	160.424.000	160.424.000						565.168.000
511123	Belanja Tunj. Struktural PNS	1 TH	44.460.000	44.460.000						160.424.000
511124	Belanja Tunj. Fungsional PNS	1 TH	1.352.525.000	1.352.525.000						44.460.000
511125	Belanja Tunj. PPh PNS	1 TH	445.224.000	445.224.000						1.352.525.000
511126	Belanja Uang Makan PNS	1 TH	489.716.000	489.716.000						445.224.000
511147	Belanja Tunj. Lain lain tms. uang duka PNS	1 TH	1.253.000.000	1.253.000.000						489.716.000
511151	Belanja Tunjangan Umum PNS	1 TH	152.971.000	152.971.000						1.253.000.000
511153	Belanja Tunjangan Protes Dosen	1 TH	3.529.635.000	3.529.635.000						152.971.000
511154	Belanja Tunjangan Kehormatan Profesor	1 TH	425.729.000	425.729.000						3.529.635.000
4078	Layanan Tridharma di Perguruan Tinggi					954.230.686		5.787.197.313	1.586.734.500	8.328.162.499
4078.015	Layanan Pendidikan							4.360.697.313	1.370.734.500	5.751.431.813
015	Layanan Pendidikan Perguruan Tinggi							4.360.697.313	1.370.734.500	5.751.431.813
525111	Belanja Gaji dan Tunjangan							132.000.000		132.000.000
	Insementif tidak tetap tenaga honorer/ Kontrak (Uang makan)	5.280 ob	25.000					132.000.000		132.000.000
525112	Belanja Barang							4.248.697.313	1.370.734.500	5.619.431.813
	Hr.Kajur, Koorprodi, Sekjur	48 ob	1.250.000					60.000.000		60.000.000
	Hr.Koordinator program studi	36 ob	1.000.000					36.000.000		36.000.000
	Hr. Sekretaris Jurusan	48 ob	750.000					36.000.000		36.000.000
	Hr. Kepala Laboratorium (KWU,AKT,MAN,EKOP,BE,MIT)	120 ob	300.000					36.000.000		36.000.000
	Hr.Koordinator Laboratorium (PERBANKAN,KWU,MANUAL)	36 ob	200.000					7.200.000		7.200.000
	Hr. Guru Besar Emeritus	12 bin	1.350.000					16.200.000		16.200.000
	Hr Ketua dan Sekretaris Senat	12 ob	1.350.000					16.200.000		16.200.000
	Hr. Ketua, sekretaris, Komisi senat,	36 <del>014</del> <sup>014</sup>	500.000					18.000.000		18.000.000
	Hr. Penguji Skripsi	650 mths	500.000					325.000.000		325.000.000
	Hr. Pembimbing Skripsi	650 mths	500.000					325.000.000		325.000.000
	Hr Pengelola Program	12 bin	14.000.000					168.000.000		168.000.000
	Hr.Kelebihan pengawas ujian	2 sem	25.000.000					50.000.000		50.000.000

UNIT KERJA: FAKULTAS EKONOMI

KODE REKSTR	KODE KATEGORI	KEGIATAN / SUB-KEGIATAN / URAIAN KEGIATAN	VOLUME	SALINAN	SUMBER BIAYA			IN-KUIT	TOTAL
					RUTIN	PEMB.	BOPIA		
		Hr. Pembimbing Praktek Industri	1	60.000.000				60.000.000	60.000.000
		Hr Kepala Divisi-divisi	108 ob	300.000				32.400.000	32.400.000
		Hr Tim Pengembangan dan Tim Penjaminan Mutu	24 bin	1.500.000				36.000.000	36.000.000
		Hr.BPP PPM dan Penelitian	24 ob	200.000				4.800.000	4.800.000
		Hr.Sekretaris dekan	12 ob	200.000				2.400.000	2.400.000
		Hr Staf Ahli	12 bin	300.000				3.600.000	3.600.000
		Hr.Pemegang Kunci Kantor	24 ob	200.000				4.800.000	4.800.000
		Hr. Sopir Dekan	12 ob	150.000				1.800.000	1.800.000
		Hr Admin presensi	12 ob	100.000				1.200.000	1.200.000
		HR PPK	24 ob	750.000				18.000.000	18.000.000
		Hr. BPP (PUM)	12 ob	500.000				6.000.000	6.000.000
		Hr. Pembantu BPP (PUM)	36 ob	300.000				10.800.000	10.800.000
		Hr. Monitoring anggaran	12 ob	300.000				3.600.000	3.600.000
		Hr. Entry Aplikasi	12 ob	200.000				2.400.000	2.400.000
		Hr. Pejabat Penguji SPM	12 ob	300.000				3.600.000	3.600.000
		Hr. Pejabat Penguji SPP	12 ob	300.000				3.600.000	3.600.000
		Hr. Pelugas SIMAK-BMN	12 ob	300.000				3.600.000	3.600.000
		Hr. Kepala gudang	12 bin	300.000				3.600.000	3.600.000
		Hr.Tim Pengelola Legalisir (Ketua, Sekret, Anggota)	12 bin	300.000				3.600.000	3.600.000
		Hr. Panitia Ujian semester	2 keg	17.500.000				14.400.000	14.400.000
		Hr. Panitia Registrasi	3 kgt	12.000.000				35.000.000	35.000.000
		Hr. Panitia pelepasan wisuda (4 keg)	4 ob	15.000.000				60.000.000	60.000.000
		Hr. Tim Verifikasi laporan keuangan	72 bin	250.000				18.000.000	18.000.000
		Hr. Tim. Pembekas Kenalkan Jabatan & Pangkat	12 bin	350.000				4.200.000	4.200.000
		Hr. Tim Monitoring Kenalkan Jabatan	12 keg	1.500.000				18.000.000	18.000.000
		Hr. Tim Pengadaan dan Penerima Barang/Jasa	15 bin	630.000				9.450.000	9.450.000
		Hr. Tim Pengendali BMN	12 pkt	1.500.000				18.000.000	18.000.000
		Hr. Panitia Seleksi Penelitian, PPM	2 pkt	2.500.000				5.000.000	5.000.000
		Hr. Tim Monitoring Penelitian, PPM	2 pkt	2.500.000				5.000.000	5.000.000
		Hr. Penyusun laporan kegiatan fakultas	1 ok	5.000.000				5.000.000	5.000.000
		HR Pengelola e-Journal	12 bin	1.750.000				21.000.000	21.000.000
		Insentif Pengelola Program Mandiri :							
		Insentif Dekan	12 ob	1.250.000				15.000.000	15.000.000
		Insentif Wakil Dekan	36 ob	1.000.000				36.000.000	36.000.000
		Insentif Ketua Jurusan	48 ob	750.000				36.000.000	36.000.000
		Insentif Sekretaris Jurusan	48 ob	500.000				24.000.000	24.000.000
		Insentif Koordinator Prodi	36 ob	500.000				18.000.000	18.000.000
		Insentif Kepala Bagian	12 ob	750.000				9.000.000	9.000.000
		Insentif Kepala Sub Bagian	24 ob	500.000				12.000.000	12.000.000
		Insentif tugas tambahan :							
		Insentif satpam dan parkir	72 ob	100.000				7.200.000	7.200.000
		Insentif Teknisi/ laboran	12 ob	150.000				1.800.000	1.800.000

UNIT KERJA: FAKULTAS EKONOMI

KODE REKSTR	KODE KEGIATAN/SUB-KEGIATAN/JURAN/KEGIATAN	VOLUME	MARGA SATUAN	SUMBER BIAYA			Jumlah	
				RUTIN	PEMB.	SPORTN		
				SPP	IN-OUT	IN-OUT	Jumlah	
	Insektif parkir	48 ob	100.000				4.800.000	4.800.000
	Insektif Administrasi Jurusan /prodi	60 ob	150.000				9.000.000	9.000.000
	Insektif Administrasi Fakultas	36 ob	150.000				5.400.000	5.400.000
	Insektif pengemudi	24 ob	150.000				3.600.000	3.600.000
	Insektif petugas kebersihan	12 ob	100.000				1.200.000	1.200.000
	Insektif kehadiran karyawan Gol.I,II,III,IV, non pns	28.800 ob	15.000			432.000.000	432.000.000	432.000.000
	Insektif Kinerja Karyawan	11.880 os	10.000			118.800.000	118.800.000	118.800.000
	Insektif Picket Lebaran dan/cuti bersama	1 ob	15.000.000			15.000.000	15.000.000	15.000.000
	Insektif pembinaan Pegawai (seragam)	125 ob	300.000			37.500.000	37.500.000	37.500.000
	Insektif Kesejahteraan dosen dan karyawan (dul fitri)	125 ob	650.000			81.250.000	81.250.000	81.250.000
	Insektif Picket Perkuliahan dan Layanan Umum	2.640 keg	20.000			52.800.000	52.800.000	52.800.000
	Insektif Penerima penghargaan dosen dan karyawan	1 ob	20.000.000			20.000.000	20.000.000	20.000.000
	Insektif Pengendali BWN	12 ob	1.520.000			18.240.000	18.240.000	18.240.000
	Insektif penulisan buku	6 judul	5.000.000			30.000.000	30.000.000	30.000.000
	<b>BIDANG PENDIDIKAN DAN PENGAJARAN</b>							
	Bantuan Studi Lapangan Mhs	900 mhs	40.000			36.000.000	36.000.000	36.000.000
	Konsumsi Herregistrasi Mahasiswa lama dan baru	3 pkt	9.000.000			27.000.000	27.000.000	27.000.000
	Konsumsi Ujian TAS	1 pkt	50.000.000			50.000.000	50.000.000	50.000.000
	Konsumsi Ujian Semester	2 pkt	10.125.000			20.250.000	20.250.000	20.250.000
	Pengusunan Prodi baru	4 prop	10.000.000			40.000.000	40.000.000	40.000.000
	Pengurusan akreditasi Prodi	2 prop	10.000.000			20.000.000	20.000.000	20.000.000
	Penyelenggaraan Upacara Yudisium	12 keg	1.500.000			18.000.000	18.000.000	18.000.000
	Pengembangan kurikulum prodi	5 prodi	10.000.000			50.000.000	50.000.000	50.000.000
	Penyusunan Panduan Kuliah Lapangan (PKL dan Pj)	4 keg	7.500.000			30.000.000	30.000.000	30.000.000
	Akreditasi Jurnal FE (Divisi Jurnal)	1 keg	10.000.000			10.000.000	10.000.000	10.000.000
	Peatihan Job Hunting (Divisi HUMAS)	4 keg	8.000.000			32.000.000	32.000.000	32.000.000
	Kerjasama dengan wartawan media cetak/elektronik	8 keg	2.500.000			20.000.000	20.000.000	20.000.000
	penelitian Buletin FE	2 keg	7.500.000			15.000.000	15.000.000	15.000.000
	pengembangan kurikulum	8 prodi	10.000.000			80.000.000	80.000.000	80.000.000
	Penyusunan RP-JP dan Renstra FE	1 keg	20.000.000			20.000.000	20.000.000	20.000.000
	Pengembangan kewirausahaan (Divisi EEC)	1 keg	10.000.000			10.000.000	10.000.000	10.000.000
	Penyediaan merchandise/media promosi FE	1 keg	10.000.000			10.000.000	10.000.000	10.000.000
	Penjaminan Mutu FE (dev. Penjaminan Mutu)	1 keg	15.000.000			15.000.000	15.000.000	15.000.000
	Penerbitan Jurnal Prodi	8 Jurnal	1.000.000			8.000.000	8.000.000	8.000.000
	Penerbitan Jurnal fakultas	5 Jurnal	3.000.000			15.000.000	15.000.000	15.000.000
	Jurnal yang disusun terakreditasi	1 keg	5.000.000			5.000.000	5.000.000	5.000.000
	Penyelenggaraan Studium General	2 pkt	25.000.000			50.000.000	50.000.000	50.000.000
	Workshop pengembangan silabus/PP	2 keg	10.000.000			20.000.000	20.000.000	20.000.000
	Workshop Pembimbing Akademik	2 keg	12.500.000			25.000.000	25.000.000	25.000.000
	Workshop penyusunan SIPKD	2 keg	15.000.000			30.000.000	30.000.000	30.000.000
	Workshop penyusunan soal UAS	2 pkt	10.000.000			20.000.000	20.000.000	20.000.000

RKPT Universitas Negeri Yogyakarta Tahun Anggaran 2014

UNIT KERJA: FAKULTAS EKONOMI

KODE RESTRUK	KODE	KEGIATAN/SUB-KEGIATAN/URAIAN KEGIATAN	VOLUME	SARANG SATUAN	RUPIAH MURNI				SUMBER BIAYA		JUMLAH
					RUTIN	PEMB.	BOPIN	SPP	IN-OUT		
		Workshop Evaluasi Pembj dan Sos Angka Kredit	2	keg	15.000.000				30.000.000		30.000.000
		Workshop Presensi Mengajar Sistem Barcode	1	keg	5.000.000			5.000.000			5.000.000
		Kerjasama dengan instansi/lembaga luar negeri	1	thn	225.000.000			225.000.000			225.000.000
		Pengembangan Jurusan	4	Prodi	30.000.000				120.000.000		120.000.000
		Pengembangan Prodi	6	lab	20.000.000				120.000.000		120.000.000
		Pengembangan Lab	15	lab	10.000.000				150.000.000		150.000.000
		Partisipasi dalam Seminar HISPIS/APE/AFEBI/SEI	1	keg	90.000.000			20.000.000			90.000.000
		Lokakarya penyusunan soal Ujian Akhir Semester	2	keg	10.000.000			75.000.000			75.000.000
		Partisipasi dalam Seminar nasional/Internasional	1	thn	75.000.000						75.000.000
		Penyelenggaraan seminar/workshop oleh fakultas	3	keg	15.000.000			45.000.000			45.000.000
		<b>BIDANG KERUMAH TANGGAAN</b>									
		Sidang senat fakultas	228	ok	150.000			34.200.000			34.200.000
		Konsumsi sidang senat fakultas	228	ok	15.000			3.420.000			3.420.000
		Sidang Fakultas	360	ob	50.000			18.000.000			18.000.000
		Pengembangan Fakultas	1	thn	150.234.500			90.000.000	60.184.500		150.184.500
		Sosialisasi dan Promosi FE (Dies Natalis)	1	keg	120.000.000			20.000.000	100.000.000		120.000.000
		Bantuan minum dosen	825	ob	20.000			16.500.000			16.500.000
		Bantuan minum pegawai administrasi	473	ob	20.000			9.460.000			9.460.000
		Pengadaan pakaian seragam Satpam	6	pkt	500.000				3.000.000		3.000.000
		Penyelenggaraan rapat-rapat fakultas	1	thn	94.877.313			94.877.313			94.877.313
		Belanja keperluan kerumah tanggangan	1	thn	20.000.000			20.000.000			20.000.000
		Langganan koran majalah	12	pkt	300.000			3.600.000			3.600.000
		Pengiriman surat dinas	1	bln	5.000.000			5.000.000			5.000.000
		Penerimaan tamu dari luar	12	bln	1.000.000			12.000.000			12.000.000
		Penyelesaian pekerjaan di luar jam kerja	12	bln	5.000.000				60.000.000		60.000.000
		Kegiatan layanan prima dosen dan karyawan	1	pkt	168.000.000				168.000.000		168.000.000
		Pembinaan Rokhani dosen dan karyawan (syawalain)	1	keg	35.000.000				35.000.000		35.000.000
		Penyusunan RKT FE	1	keg	25.000.000				25.000.000		25.000.000
		Penyelenggaraan Raker	1	keg	75.000.000				75.000.000		75.000.000
		Langganan Indovision	4	unit	10.800.000			43.200.000			43.200.000
		Sewa Fotocopy	1	unit	3.600.000			3.600.000			3.600.000
		Penyusunan database kepegawaian	1	pkt	7.500.000			7.500.000			7.500.000
		Temu Alumni UNY EMAS	1	pkt	25.000.000			25.000.000			25.000.000
		<b>BIDANG Kemahasiswaan</b>									
		<b>Pembinaan Mahasiswa</b>									
		Peningkatan kualitas operasional Kegiatan Ormawa ( BEM, DPM, HIMA, UKMF )	9	pkt	15.000.000			135.000.000			135.000.000
		Kegiatan Kompetitif Ormawa	5	pkt	10.000.000			50.000.000			50.000.000
		Partisipasi dalam Forum Komunikasi Ormawa Tingkat Nasional	9	pkt	1.500.000			13.500.000			13.500.000
		LKMM tingkat dasar	1	keg	7.500.000			7.500.000			7.500.000



UNIT KERJA: FAKULTAS EKONOMI

KODE REKSTRUKTUR	KODE KEGIATAN	URAIAN KEGIATAN	VOLUME	HARGA SATUAN	RUPIAH/WORK			SOMBER BIAYA			TOTAL	
					RUTIN	PEMB.	BOFIN	ENERGIBILL	IN-OUT	UMUM		
		Alumni										
		Pemutakhiran Data Alumni	1 keg	5.000.000					5.000.000			5.000.000
		Manarerial										
		Hr Pembimbing HIMA dan UKMF	96 ob	200.000					19.200.000			19.200.000
		Hr Pendamping Keskrabran	1 pkt	7.500.000					7.500.000			7.500.000
		Pemantau OSPEK	1 pkt	5.000.000					5.000.000			5.000.000
		Hr Seleksi Penelitian Mahasiswa	1 pkt	7.500.000					7.500.000			7.500.000
		Hr pendamping Kegiatan Mahasiswa	1 pkt	5.000.000					5.000.000			5.000.000
		Hr Pembimbing PKM (lolos Dikti)	30 jdl	1.000.000					30.000.000			30.000.000
4078.024		Hasil Penelitian Swadana										
011		Penelitian Unggulan PT							275.000.000			275.000.000
525112		Belanja Barang							275.000.000			275.000.000
		Pelaksanaan Penelitian dosen	1 pkt	250.000.000					250.000.000			250.000.000
		Expose Hasil Penelitian	10 jdl	1.500.000					15.000.000			15.000.000
		Monitoring Program Penelitian Dosen	1 keg	5.000.000					5.000.000			5.000.000
		Seminar Laporan Hasil Penelitian	1 keg	5.000.000					5.000.000			5.000.000
4078.028		Hasil Pengabdian Kepada Masyarakat Swadana							115.000.000			115.000.000
011		Pengabdian Kepada Masyarakat							115.000.000			115.000.000
525112		Belanja Barang							115.000.000			115.000.000
		Seleksi Proposal PPM	1 keg	5.000.000					5.000.000			5.000.000
		Monitoring PPM	1 keg	5.000.000					5.000.000			5.000.000
		Seminar Laporan PPM	1 jdl	5.000.000					5.000.000			5.000.000
		PPM Dosen	20 jdl	5.000.000					100.000.000			100.000.000
4078.032		Layanan Perkantoran Swadana							568.500.000			568.500.000
011		Layanan Perkantoran Mandiri							568.500.000			568.500.000
525114		Belanja Pemeliharaan							418.500.000			418.500.000
		Pemeliharaan Alat							121.000.000			121.000.000
		Pemeliharaan Mebelair Kursi Kuliah	100 buah	160.000					16.000.000			16.000.000
		Pemeliharaan Mesin Fotocopy, Mesin Risograf	2 unit	4.000.000					8.000.000			8.000.000
		Pemeliharaan AC	130 unit	100.000					13.000.000			13.000.000
		Pemeliharaan kendaraan dinas roda 4 dan roda 2	12 bl	4.000.000					48.000.000			48.000.000
		Pemeliharaan pengharum ruangan	12 bl	3.000.000					36.000.000			36.000.000
		Pemeliharaan Gedung dan Bangunan							297.500.000			297.500.000
		Pengcatan tembok luar, kecocoran dak, plafon, closet, wastafel, trails pintu, perbaikan pintu dan pemasangan papan nama FE GE Portal GE 3	1 pkt	175.000.000					175.000.000			175.000.000
		Pemeliharaan Taman	1 fh	7.500.000					7.500.000			7.500.000
		Renovasi Ruang Auditorium	20 m2	4.500.000					90.000.000			90.000.000
		Renovasi (melantai, ligakan) gedung GE 2	m2									

UNIT KERJA: FAKULTAS EKONOMI

KODE RESTRUKTURISASI	KODE KEGIATAN/SUB-KEGIATAN/DURAIAN/KEGIATAN	VOLUME	HARGA SATUAN	RUTIN	REKONSTRUKSI	REPARASI	PERMUTASI	BOPTN	SPP	IN-OUT	JUMLAH
	Renovasi Gedung GE 3 menjadi gedung pusat kegiatan mahasiswa	m2									
	Renovasi/gardu jaga pelugas parkir motor	1 pkl	25.000.000						25.000.000		25.000.000
525115	Belanja Perjalanan Perjalanan dinas	1 th	150.000.000						150.000.000		150.000.000
4078.045 017	Alat Laboratorium Pendukung Pembelajaran Swadana										
537112	Pengadaan Alat Laboratorium										
	Belanja Modal Peralatan dan Mesin										
	Pengadaan Alat dan Mesin	100 buah	400.000						448.000.000	108.000.000	556.000.000
	Belanja kursi hadap tumpuk ruang Kerjasama	1 unit	5.000.000						448.000.000	108.000.000	556.000.000
	Belanja alat pembuat kompos/komposter	7 unit	4.500.000						448.000.000	108.000.000	556.000.000
	Belanja LCD untuk ruang kelas dan ruang Kerjasama	3 unit	1.000.000						40.000.000		40.000.000
	Belanja layar LCD Gantung (GE 3, Ruang sidang dekan, Ruang Kerjasama)	3 unit	1.000.000						31.500.000		31.500.000
	Belanja Camera Handy Camcorder dan Tripod	1 set	71.000.000						3.000.000		3.000.000
	Belanja Camera Digital DSLR	1 set	16.000.000							71.000.000	71.000.000
	Belanja Televisi LED 32"	4 unit	5.250.000							16.000.000	16.000.000
	Belanja Personal Komputer untuk Lab. Pojok Bursa	24 unit	5.000.000							21.000.000	21.000.000
	Belanja personal komputer dan Almari Anjungan untuk Layanan Akademik	2 unit	10.000.000						120.000.000		120.000.000
	Belanja AC untuk ruang kelas GE 1 dan GE 3, 2 PK	11 unit	6.000.000						20.000.000		20.000.000
	Belanja Sound System ruang Kerjasama	1 set	40.000.000						66.000.000		66.000.000
	Belanja Sound System ruang sidang dekan	1 set	60.000.000						40.000.000		40.000.000
	Pembelikan rak besi Union	2 unit	2.500.000						60.000.000		60.000.000
	Pengadaan scanner untuk kepegawaian dan jurusan	5 unit	2.500.000						5.000.000		5.000.000
	Pengadaan sound system alat musik Mhs	1 pkl	15.000.000						12.500.000		12.500.000
	Peralatan ORMAWA	1 pkl	30.000.000						15.000.000		15.000.000
4078.049 011	Layanan Perkantoran Satker (BOPTN)										
512111	Dosen dan Tenaga Kependidikan Non PNS (BOPTN)										
	Belanja Uang Honor Tetap										
	Honorarium Dosen Kontrak (3 org x 13 Bln)	39 OB	2.250.000						274.586.000		274.586.000
	Honorarium Pegawai Kontrak S1 (4 org x 13 Bln)	52 OB	750.000						274.586.000		274.586.000
	Honorarium Pegawai Kontrak D3 (4 org x 13 Bln)	52 OB	680.000						87.750.000		87.750.000
	Honorarium Pegawai Kontrak SMA (10 org x 13 Bln)	130 OB	600.000						39.000.000		39.000.000
	Honorarium Pegawai Kontrak SMP (1 org x 13 Bln)	13 OB	520.000						35.360.000		35.360.000
	Gaji Pegawai Honorier (1 org x 13 Bln)	13 OB	756.000						78.000.000		78.000.000
	Gaji Pegawai Honorier (1 org x 13 Bln)	13 OB	694.000						6.760.000		6.760.000
	Gaji Pegawai Honorier (1 org x 13 Bln)	13 OB	682.000						9.828.000		9.828.000
	Gaji Pegawai Honorier (1 org x 13 Bln)	13 OB							9.022.000		9.022.000
	Gaji Pegawai Honorier (1 org x 13 Bln)	13 OB							8.866.000		8.866.000

UNIT KERJA: FAKULTAS EKONOMI

KODE RESTRUKSI	KODE	KEGIATAN / SUBKEGIATAN / URAIAN KEGIATAN	VOLUME	SATUAN	RUPIAH MURNI			SUMBER BIAYA		Jumlah
					RUTIN	PEMB.	BOPTN	SPP	PNBP/BLU	
4078.049		Layanan Pembelajaran (BOPTN)					679.644.686			679.644.686
011		Penyediaan Bahan Praktikum / Kuliah / Penunjang Pembelajaran (BOPTN)					332.494.686			332.494.686
521219		Belanja Barang Non Operasional Lainnya					332.494.686			332.494.686
		Pengadaan bahan cetak penunjang Dikjar	1	paket			60.000.000			60.000.000
		Pengadaan ATK untuk praktikum dan perkuliahan	1	paket			197.494.686			197.494.686
		Pengadaan bahan penunjang perkuliahan dan praktikum	1	paket			75.000.000			75.000.000
013		Pemeliharaan Alat dan Mesin (BOPTN)					100.000.000			100.000.000
523121		Belanja Biaya Pemeliharaan Peralatan dan Mesin					100.000.000			100.000.000
		Pemeliharaan LCD, Laptop, Komputer, CCTV, Printer	48	unit			24.000.000			
		Pemeliharaan pompa air, Jaringan listrik, Jaringan telepon, Jaringan internet GE 2	4	unit			20.000.000			
		Pemeliharaan CCTV termasuk pemasangannya untuk Laboratorium GE 2	16	titik			56.000.000			
017		Tutorial Penyusunan Tugas Akhir Skripsi (BOPTN)					25.000.000			25.000.000
521219		Belanja Barang Non Operasional Lainnya	1				25.000.000			25.000.000
		Percepatan Tugas Akhir Skripsi	5	Prodi			25.000.000			25.000.000
020		Pengembangan Leadership Mahasiswa (BOPTN)					78.450.000			78.450.000
521219		Belanja Barang Non Operasional Lainnya	1				78.450.000			78.450.000
		Keakaban Mahasiswa	1	pkt			78.450.000			78.450.000
021		Pengelolaan Jurnal Elektronik (BOPTN)					143.700.000			143.700.000
521213		Honor Output Kegiatan					143.700.000			143.700.000
		Pengelolaan Jurnal elektronik (BOPTN)	1	Keg			84.300.000			84.300.000
		Pembimbing dan reviewer artikel	1	Keg			59.400.000			59.400.000
		<b>Jumlah</b>					<b>16.794.507.000</b>		<b>5.787.197.313</b>	<b>22.581.704.313</b>

## PROFIL SARPRAS 2014/2015 FE UNY.

## I RUANG KULIAH FE

NO	NAMA RUANG	KODE SIMAK BMN	KODE RUANG	UKURAN (m)	LUAS (m <sup>2</sup> )	KAP. (kursi)	RASIO (Luas/Kapasitas)	Tersedia				
								White Board	LCD	Internet	Komp Barcode	Kipas Angin/A C
1	R. KULIAH	46 GE 1.029	GE 1.304	4,35x6,9+1,25x	33,00	30	1,10	Ada	Ada	Ada	-	Ada
2	R. KULIAH	46 GE 1.030	GE 1.305	4,35 x 6,95	30,00	30	1,00	Ada	Ada	Ada	-	Ada
3	R. KULIAH	46 GE 1.031	GE 1.306	4,35 x 6,95	30,00	30	1,00	Ada	Ada	Ada	-	Ada
4	R. KULIAH	46 GE 1.032	GE 1.307	4,35 x 6,95	40,00	30	0,70	Ada	Ada	Ada	-	Ada
5	R. KULIAH	46 GE 2.039	GE 2.103	8,85 x 8,80	50,00	50	1,00	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada
6	R. KULIAH	46 GE 2.040	GE 2.104	8,85 x 8,80	50,00	50	1,00	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada
7	R. KULIAH	46 GE 2.041	GE 2.105	8,85 x 8,80	50,00	50	1,00	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada
8	R. KULIAH	46 GE 2.042	GE 2.106	8,85 x 8,80	50,00	50	1,00	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada
9	R. KULIAH	46 GE 2.050	GE 2.201	8,85 x 8,80	50,00	50	1,00	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada
10	R. KULIAH	46 GE 2.051	GE 2.202	8,85 x 8,80	50,00	50	1,00	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada
11	R. KULIAH	46 GE 2.052	GE 2.203	8,85 x 8,80	50,00	50	1,00	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada
12	R. KULIAH	46 GE 2.053	GE 2.204	8,85 x 8,80	50,00	50	1,00	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada
13	R. KULIAH	46 GE 3.069	GE 3.101	5,59 x 6,60	35,00	50	0,70	Ada	Ada	Ada	-	Ada
14	R. KULIAH	46 GE 3.070	GE 3.102	5,59 x 6,60	35,00	50	0,70	Ada	Ada	Ada	-	Ada
15	R. KULIAH	46 GE 3.071	GE 3.103	5,59 x 6,60	35,00	50	0,70	Ada	Ada	Ada	-	Ada
16	R. KULIAH	46 GE 3.072	GE 3.104	5,59 x 6,60	35,00	50	0,70	Ada	Ada	Ada	-	Ada
17	R. KULIAH	46 GE 3.075	GE 3.201	5,59 x 6,60	35,00	50	0,70	Ada	Ada	Ada	-	Ada
18	R. KULIAH	46 GE 3.076	GE 3.202	5,59 x 6,60	35,00	50	0,70	Ada	Ada	Ada	-	Ada
19	R. KULIAH	46 GE 3.077	GE 3.203	5,59 x 6,60	35,00	50	0,70	Ada	Ada	Ada	-	Ada
20	R. KULIAH	46 GE 3.078	GE 3.204	5,59 x 6,60	35,00	50	0,70	Ada	Ada	Ada	-	Ada
Jumlah					813,00	920						

## II RUANG LABORATORIUM

NO	NAMA RUANG LABORATORIUM	KODE SIMAK BMN	KODE RUANG	UKURAN (m)	LUAS (m <sup>2</sup> )	KAPASITAS (KURSI)	RASIO		Kipas Angin/A C
							Luas/Kapasitas		
1	LAB. AKT MANUAL	46 GE 1.027	GE 1.302	4,35 X 9,00	39,00	30	1,30	-	Ada
2	LAB. AKT MANUAL	46 GE 1.028	GE 1.303	4,35 X 9,00+3X1+1	49,00	30	1,63	-	Ada
3	LAB. EKONOMI	46 GE 2.043	GE 2.107	5,80 X 8,70	50,00	30	1,67	-	Ada
4	LAB. TOKO/EEC	46 GE 2.044	GE 2.108	5,80 X 8,70	50,00	TOKO	0	-	Ada
5	LAB. S D M	46 GE 2.045	GE 2.109	5,80 X 8,70	50,00	20	1,25	-	Ada
6	LAB. BURSA EFEK	46 GE 2.037	GE 2.101	5,80 X 8,70	50,00	30	1,25	-	Ada
7	LAB. BANK SYARIAH	46 GE 2.038	GE 2.102	5,80 X 8,70	50,00	20	1,25	-	Ada
8	LAB. PERBANKAN/PERPAJAKA	46 GE 2.057	GE 2.208	4,80 X 6,00	28,00	40	1,25	-	Ada
9	LAB. KOMPUTER AKT.	46 GE 2.058	GE 2.209	5,80 X 8,70	50,00	40	1,25	-	Ada
10	LAB. KOMPUTER MANAJEMEN	46 GE 2.059	GE 2.210	5,80 X 8,70	50,00	30	1,25	-	Ada
11	LAB. ADP. T P	46 GE 2.062	GE 2.301	5,80 X 8,70	50,00	30	1,00	-	Ada
12	LAB. ADP. MENGETIK	46 GE 2.063	GE 2.302	5,80 X 8,70	50,00	30	1,00	-	Ada
13	LAB. ADP. KOMPUTER	46 GE 2.064	GE 2.303	5,80 X 8,70	50,00	30	1,00	-	Ada
14	LAB. MICRO TEACHING I	46 GE 2.065	GE 2.304	4,35 X 4,75	20,00	30	2,40	-	Ada
15	LAB. MICRO TEACHING II	46 GE 2.066	GE 2.304	4,35 X 4,75	20,00	30	2,40	-	Ada
16	LAB. SIMULASI	46 GE 2	LOBBY	5,80 X 8,70	50,00	30	2,60	-	Ada
17	LAB. PEMASARAN	GE 2	GE 2.205	8,85 x 8,80	40,00	30		-	Ada
Jumlah					746,00	480			

## III RUANG SEMINAR

NO	NAMA RUANG SEMINAR/SKRIPSI	KODE SIMAK BMN	KODE RUANG	UKURAN (m)	LUAS (m <sup>2</sup> )	KAPASITAS (KURSI)	RASIO		Kipas Angin/A C
							Luas/Kapasitas		

1	RUANG SEMINAR PROPOSAL I	46 GE 2.	GE 2.211	4,35 X 6,95	30,00	30	1,20	-	Ada
2	RUANG SEMINAR PROPOSAL II	46 GE 2.	GE 2.111	4,35 X 6,95	30,00	30			Ada
3	RUANG SEMINAR PROPOSAL III	46 GE 2.048	GE 2.112	2,90X6,16+1,35X4,35	26,00	30	1,20	-	Ada
4	R. UJIAN SKRIPSI I	46 GE 1.033	GE 1.308	5,35 X 4,55	24,00	20	1,50	-	Ada
5	R. UJIAN SKRIPSI II	46 GE 1.034	GE 1.309	5,35 X 4,55	24,00	20	1,50	-	Ada
Jumlah					134,00	130			

IV RUANG DOSEN

NO	NAMA RUANG DOSEN/JURUSAN	KODE SIMAK BMN	KODE RUANG	UKURAN (m)	LUAS (m <sup>2</sup> )	KAPASITAS (KURSI)	RASIO Luas/Kapasitas		Kipas Angin/A C
1	R. DOSEN JURUSAN ADP	46 GE 1.015	GE 1.101	5,15 X 8,75	45,00	12	2,85	-	Ada
2	R. DOSEN JUR.ILMU AKT.	46 GE 1.009	GE 1.209	5,15 X 8,75	45,00	12	3,75	-	Ada
3	R. DOSEN JUR. PEND. AKT	46 GE 1.010	GE 1.210	5,15X9,00+1,25X4,40	57,00	20	2,85	-	Ada
4	R. DOSEN JUR. EKO	46 GE 1.011	GE 1.211	8,85 X 5,15	45,00	18	2,50	-	Ada
5	R. DOSEN JUR. MANAJEMEN	46 GE 1.012	GE 1.212	5,15X9,00+1,25X4,40	57,00	16	3,56	-	Ada
6	R. DOSEN CAMPURAN	46 GE 1	HALL LT 1	4,35 X 6,95	30,00	10		-	Ada
7	R. DOSEN CAMPURAN	46 GE 1	HALL LT 2	4,35 X 6,95	30,00	10		-	Ada
Jumlah					309,00	98			

V RUANG ADMINISTRASI

NO	NAMA RUANG ADMINISTRASI	KODE SIMAK BMN	KODE RUANG	UKURAN (m)	LUAS (m <sup>2</sup> )	KAPASITAS (KURSI)	RASIO Luas/Kapasitas		Kipas Angin/A C
1	KASUBBAG UMUM	46 GE 1.016	GE 1.102	5,15 X 13,5	69,00	10	6,90	-	Ada
2	SUBAG AKADEMIK DAN KEMAHS	46 GE 1.017	GE 1.103	8,90 X 16,95	103,00	10	10,30	-	Ada
3	SUBAG UMUM PERLENGKAP.	46 GE 1.023	GE 1.109	5,10 X 13,35	68,00	10	6,80	-	Ada
4	SEKRETARIS DEKAN	46 GE 1.013	GE 1.213	7,35 X 9,0	72,00	2	36,00	-	Ada
5	HUMAS	46 GE 1.021	GE 1.107	4,50 X 7,25	32,00	7	4,57	-	Ada
6	GUDANG UMPER	46 GE 1.024	GE 1.110	5,10 X 13,45	68,00	0	0	-	Ada
7	RUANG SENAT	46 GE 1.008	GE 1.208	5,35 X 4,55	24,00	15	1,60	-	Ada
8	R. LAYANAN PERKULIAHAN	46 GE 2.048	GE 2.110	2,80 X 2,90	8,00	2	4,00	-	Ada
Jumlah					444,00	56			

VI RUANG PIMPINAN

NO	NAMA RUANG PIMPINAN	KODE SIMAK BMN	KODE RUANG	UKURAN (m)	LUAS (m <sup>2</sup> )	KAPASITAS (KURSI)	RASIO Luas/Kapasitas		Kipas Angin/A C
1	R. DEKAN	46 GE 1.005	GE 1.205	6,95 x 8,85	61	1	61,00	-	Ada
2	R. WAKIL DEKAN I	46 GE 1.001	GE 1.201	5,15 x 4,35	22	1	22,00	-	Ada
3	R. WAKIL DEKAN II	46 GE 1.002	GE 1.202	5,15 x 4,35	22	1	22,00	-	Ada
4	R. WAKIL DEKAN III	46 GE 1.003	GE 1.203	5,50x6,85+3x1,20	36	1	36,00	-	Ada
5	R. KEPALA TU	46 GE 1.018	GE 1.104	4,40 x 6,95	30	1	31,00	-	Ada
Jumlah					.171	5			

VII RUANG PERPUSTAKAAN

NO	NAMA RUANG PERPUSTAKAAN	KODE SIMAK BMN	KODE RUANG	UKURAN	LUAS (m <sup>2</sup> )	KAPASITAS (KURSI)	RASIO Luas/Kapasitas		Kipas Angin/A C
1	R. PERPUSTAKAAN	46 GE 1.022	GE 1.108	5,10 X 13,70	69,00	20	3,45		Ada

VIII RUANG SERBAGUNA

NO	NAMA RUANG SERBAGUNA	KODE SIMAK BMN	KODE RUANG	UKURAN (m)	LUAS (m <sup>2</sup> )	KAPASITAS (KURSI)	RASIO Luas/Kapasitas		Kipas Angin/A C
1	AUDITORIUM	46 GE 1.035	GE 1.310	14,9 X 18,0	270,00	300	0,90	-	Ada
2	AULA	46 GE 2.056	GE 2.207	4,30X6,15+11,8X14	230,00	250	0,92	-	Ada

3	R. KACA	46 GE 1.006	GE 1.206	10,10 X 16,5	165,00	100	,0,82	-	Ada
4	R. SIDANG DEKANAT	46 GE 1.004	GE 1.204	9,10 X 7,15	73,00	50	1,46	-	Ada
Jumlah					738,00	700			

IX RUANG KEG. MAHASISWA

NO	NAMA RUANG MAHASISWA	KODE SIMAK BMN	KODE RUANG	UKURAN (m)	LUAS (m <sup>2</sup> )	KAPASITAS (KURSI)	RASIO		
							Luas/Kapasitas		
1	ORMAWA AL FATIH	AULA FE	GE 2.207	3,85 X 5,75	22,00	0	0	-	
2	ORMAWA KRISTAL	AULA FE	GE 2.207	3,85 X 5,75	22,00	0	0	-	
3	HIMA ADP	AULA FE	GE 2.207	3,85 X 5,75	22,00	0	0	-	
4	HIMA EKONOMI	AULA FE	GE 2.207	3,85 X 5,75	22,00	0	0	-	
5	HIMA AKUNTANSI	AULA FE	GE 2.207	3,85 X 5,75	22,00	0	0	-	
6	HIMA MANAJEMEN	AULA FE	GE 2.207	3,85 X 5,75	22,00	0	0	-	
7	DPM/BEM	AULA FE	GE 2.207	3,85 X 5,75	22,00	0	0	-	
Jumlah					154,00	0			

X SARANA PENDUKUNG

NO	NAMA RUANG	KODE SIMAK BMN	KODE RUANG	UKURAN (m)	LUAS (m <sup>2</sup> )	KAPASITAS (orang/kursi/mhs)	Kipas Angin/A C
1	MUSHOLA LANTAI I	46 GE 1.019	GE 1.105	8,85 X 5,15	45,00	40	Ada
2	MUSHOLA LANTAI I	46 GE 1.007	GE 1.207	5,35 X 4,55	24,00	20	Ada
3	MUSHOLA LANTAI II	46 GE 2.055	GE 2.205	8,85 X 5,15	45,00	40	Ada
Jumlah					114,00	100	

I	RUANG KULIAH FE	20 RUANG
II	RUANG LABORATORIUM.	17 RUANG
III	RUANG SEMINAR	4 RUANG
IV	RUANG DOSEN	7 RUANG
V	RUANG ADMINISTRASI	8 RUANG
VI	RUANG PIMPINAN	5 RUANG
VII	RUANG PERPUSTAKAAN	1 RUANG
VIII	RUANG SERBAGUNA	4 RUANG
IX	RUANG KEG. MAHASISWA	8 RUANG
X	SARANA PENDUKUNG ( MUSHO	3 RUANG
		77 RUANG

KETERANGAN.

LUAS TANAH FE

1	LUAS TANAH GE 1 ( GEDUNG DEKANAT)	3.219,75 M <sup>2</sup>
2	LUAS TANAH GE 2 ( GEDUNG TENGAH )	3.150 M <sup>2</sup>
3	LUAS TANAH GE 3 ( GEDUNG BARAT )	511,50 M <sup>2</sup>
4	LUAS TANAH GEDUNG MERAH	1.575 M <sup>2</sup>
5	LUAS TANAH TEMPAT PARKIR	429 M <sup>2</sup>
	JUMLAH LUAS TANAH	<u>8.885,25 M<sup>2</sup></u>

LUAS BANGUNAN GEDUNG

1	BANGUNAN DEKANAT GE 1	3.232 M <sup>2</sup>
2	BANGUNAN GEDUNG GE 2 (TENGAH)	2.910 M <sup>2</sup>
3	BANGUNAN GEDUNG GE 3 (BARAT)	660 M <sup>2</sup>
		<u>6.802 M<sup>2</sup></u>

KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
DITJEN PENDIDIKAN TINGGI  
PROP. DI LYOYAKARTA

LAPORAN BARANG PEMBANTU KUASA PENGGUNA  
GABUNGAN INTRAKOMPTABEL DAN EKSTRAKOMPTABEL  
RINCIAN PER SUB-SUB KELOMPOK BARANG  
POSISI 31 DESEMBER S/D 31 DESEMBER 2014  
TAHUN ANGGARAN 2014

Tanggal : 31-12-2015  
Halaman : 1  
Kode Lap. : LBSGSSKG

NAMA UAPKB : 023.04.04.189946.016 FAKULTAS EKONOMI

KODE	URAIAN	SAT	SALDO PER 31 DESEMBER 2014		MUTASI		BERKURANG		SALDO PER 31 DESEMBER 2014	
			KUANTITAS	NILAI	KUANTITAS	NILAI	KUANTITAS	NILAI	KUANTITAS	NILAI
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
132111	PERALATAN DAN MESIN		4,603	9,223,750,039	215	123,450,000	0	0	4,818	9,347,200,039
3.01.03.12.030	Kaca Mata (Lensa Taban Panas)	Unit	1	1,159,060	0	0	0	0	1	1,159,060
3.02.01.01.001	Sedan	Unit	1	232,800,000	0	0	0	0	1	232,800,000
3.02.01.02.003	Mini Bus ( Penumpang 14 Orang Kewarath )	Unit	2	461,043,450	0	0	0	0	2	461,043,450
3.02.01.04.001	Sepeda Motor	Unit	1	15,790,500	0	0	0	0	1	15,790,500
3.03.02.12.025	Mesin Pompa air PMK	Buah	1	3,300,000	0	0	0	0	1	3,300,000
3.03.03.10.002	Timbangan Meja Kapasitas 10 Kg	Buah	1	173,000	0	0	0	0	1	173,000
3.03.03.10.003	Timbangan Meja Kapasitas 5 Kg	Buah	1	100,000	0	0	0	0	1	100,000
3.04.01.04.003	Rak-Rak Penyimpanan	Buah	4	9,847,000	0	0	0	0	4	9,847,000
3.04.01.04.004	Lemari Penyimpanan	Buah	12	23,489,000	0	0	0	0	12	23,489,000
3.05.01.01.001	Mesin Ketik Manual Portable (11-13 Inci)	Buah	1	2,760,000	0	0	0	0	1	2,760,000
3.05.01.01.002	Mesin Ketik Manual Standard (14-16 Inci)	Buah	38	27,246,000	0	0	0	0	38	27,246,000
3.05.01.01.004	Mesin Ketik Listrik	Buah	19	14,539,000	0	0	0	0	19	14,539,000
3.05.01.02.001	Mesin Hitung Manual	Buah	4	476,000	0	0	0	0	4	476,000
3.05.01.02.004	Mesin Kas Register	Buah	48	361,662,000	0	0	0	0	48	361,662,000
3.05.01.02.007	Mesin Penghitung Uang	Buah	3	12,244,000	0	0	0	0	3	12,244,000
3.05.01.03.001	Mesin Stensil Manual Folio	Buah	1	200,000	0	0	0	0	1	200,000
3.05.01.03.007	Mesin Fotocepy Folio	Buah	1	39,450,000	0	0	0	0	1	39,450,000
3.05.01.03.009	Mesin Fotocepy Electronic	Buah	1	96,000,000	0	0	0	0	1	96,000,000
3.05.01.03.012	Risograf	Buah	1	48,000,000	0	0	0	0	1	48,000,000
3.05.01.04.001	Lemari Besi/Metal	Buah	27	38,867,000	2	5,200,000	0	0	29	44,067,000
3.05.01.04.002	Lemari Kayu	Buah	24	28,892,500	0	0	0	0	24	28,892,500
3.05.01.04.003	Rak Besi	Buah	12	15,027,000	0	0	0	0	12	15,027,000

KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
DITJEN PENDIDIKAN TINGGI  
PROP. D.I.YOGYAKARTA

LAPORAN BARANG PEMBANTU KUASA PENGGUNA  
GABUNGAN INTRAKOMPTABEL DAN EKSTRAKOMPTABEL  
RINCIAN PER SUB-SUB KELOMPOK BARANG  
POSISI 31 DESEMBER S/D 31 DESEMBER 2014  
TAHUN ANGGARAN 2014

Tanggal : 31-12-2015  
Halaman : 2  
Kode Lap. : LBSGSSKG

NAMA UAPKPB : 023.04.04.189946.016 FAKULTAS EKONOMI

KODE	URAIAN	SAT	SALDO PER 31 DESEMBER 2014		MUTASI		SALDO PER 31 DESEMBER 2014			
			KUANTITAS	NILAI	BERTAMBAH	KURANG	KUANTITAS	NILAI		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
3.05.01.04.004	Rak Kayu	Buah	9	4.950,000	0	0	0	0	9	4.950,000
3.05.01.04.005	Filing Cabinet Besi	Buah	145	137.652,000	0	0	0	0	145	137.652,000
3.05.01.04.007	Brandkas	Buah	1	8.059,000	0	0	0	0	1	8.059,000
3.05.01.04.008	Peti Uang/Cash Box/Com Box	Buah	2	7.019,000	0	0	0	0	2	7.019,000
3.05.01.04.011	Rotary Filing	Buah	2	12.909,000	0	0	0	0	2	12.909,000
3.05.01.04.012	Compact Rolling	Buah	1	30.626,000	0	0	0	0	1	30.626,000
3.05.01.04.015	Locker	Buah	2	20.446,250	0	0	0	0	2	20.446,250
3.05.01.04.025	Lemari Katalog	Buah	8	15.064,000	0	0	0	0	8	15.064,000
3.05.01.05.007	CCTV - Camera Control Television System	Buah	33	48.475,000	0	0	0	0	33	48.475,000
3.05.01.05.008	Papan Visual/Papan Nama	Buah	8	11.680,000	0	0	0	0	8	11.680,000
3.05.01.05.010	White Board	Buah	61	75.549,000	2	3.000,000	0	0	63	78.549,000
3.05.01.05.015	Alat Penghancur Kertas	Buah	3	2.241,000	0	0	0	0	3	2.241,000
3.05.01.05.024	Alat Pemotong Kertas	Buah	4	31.377,000	0	0	0	0	4	31.377,000
3.05.01.05.025	Hendmatime Besar	Buah	7	4.107,000	0	0	0	0	7	4.107,000
3.05.01.05.026	Perforator Besar	Buah	1	119,000	0	0	0	0	1	119,000
3.05.01.05.027	Alat Pencetak Label	Buah	2	196,000	0	0	0	0	2	196,000
3.05.01.05.028	Overhead Projector	Buah	8	16.000,000	0	0	0	0	8	16.000,000
3.05.01.05.044	Mesin Laminating	Buah	4	7.074,500	0	0	0	0	4	7.074,500
3.05.01.05.048	LCD Projector/Infocus	Buah	62	315.503,281	0	0	0	0	62	315.503,281
3.05.01.05.058	Focusing Screen/Layar LCD Projector	Buah	46	34.372,000	0	0	0	0	46	34.372,000
3.05.01.05.060	Projector Spuler Bracket	Buah	38	40.665,000	0	0	0	0	38	40.665,000
3.05.01.05.081	Papan Pengumuman	Buah	3	5.916,000	0	0	0	0	3	5.916,000
3.05.02.01.001	Meja Kerja Besi/Metal	Buah	16	1.442,000	0	0	0	0	16	1.442,000

KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
DITJEN PENDIDIKAN TINGGI  
PROP. D.I.YOGYAKARTA

LAPORAN BARANG PEMBANTU KUASA PENGGUNA  
GABUNGAN INTRAKOMPTABEL DAN EKSTRAKOMPTABEL  
RINCIAN PER SUB-SUB KELOMPOK BARANG  
POSISI 31 DESEMBER S/D 31 DESEMBER 2014  
TAHUN ANGGARAN 2014

Tanggal : 31-12-2015  
Halaman : 3  
Kode Lap. : LBSGSSKG

NAMA UAPKPB : 023.04.04.189946.016 FAKULTAS EKONOMI

KODE	URAIAN	SAT	SALDO PER 31 DESEMBER 2014		MUTASI		BERKURANG		SALDO PER 31 DESEMBER 2014	
			KUANTITAS	NILAI	BERTAMBAH	NILAI	KUANTITAS	NILAI	KUANTITAS	NILAI
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
3.05.02.01.002	Meja Kerja Kayu	Buah	350	343.581,5000	10	18.750,0000	0	0	360	362.331,5000
3.05.02.01.003	Kursi Besi/Metal	Buah	2.202	806.655,5000	200	74.000,0000	0	0	2.402	880.655,5000
3.05.02.01.004	Kursi Kayu	Buah	181	20.104,0000	0	0	0	0	181	20.104,0000
3.05.02.01.005	Stice	Buah	8	41.600,0000	0	0	0	0	8	41.600,0000
3.05.02.01.008	Meja Rapat	Buah	51	95.556,0000	0	0	0	0	51	95.556,0000
3.05.02.01.009	Meja Komputer	Buah	71	58.770,0000	0	0	0	0	71	58.770,0000
3.05.02.01.011	Tempat Tidur Kayu	Buah	2	5.005,0000	0	0	0	0	2	5.005,0000
3.05.02.01.012	Meja Ketik	Buah	7	498,0000	0	0	0	0	7	498,0000
3.05.02.01.014	Meja Resepsionis	Buah	1	1.126,0000	0	0	0	0	1	1.126,0000
3.05.02.01.019	Meja Makan Kayu	Buah	4	21.830,0000	0	0	0	0	4	21.830,0000
3.05.02.01.020	Kursi Fiber Glas/Plastik	Buah	18	1.044,0000	0	0	0	0	18	1.044,0000
3.05.02.01.021	Pot Bunga	Buah	7	3.477,5000	0	0	0	0	7	3.477,5000
3.05.02.01.022	Partisi	Buah	46	225.940,5000	0	0	0	0	46	225.940,5000
3.05.02.01.024	Rak Sepatu ( Aluminium )	Buah	2	500,0000	0	0	0	0	2	500,0000
3.05.02.01.999	Meubelar Lainnya	Buah	4	95.145,0000	0	0	0	0	4	95.145,0000
3.05.02.02.003	Juan Elektronik	Buah	20	5.430,0000	0	0	0	0	20	5.430,0000
3.05.02.03.003	Mesin Pemotong Rumpul	Buah	1	2.400,0000	0	0	0	0	1	2.400,0000
3.05.02.04.003	A.C. Window	Buah	2	36.000,0000	0	0	0	0	2	36.000,0000
3.05.02.04.004	A.C. Split	Buah	109	489.251,0000	0	0	0	0	109	489.251,0000
3.05.02.04.006	Kipas Angin	Buah	15	6.258,0000	0	0	0	0	15	6.258,0000
3.05.02.05.019	Mixer	Buah	1	14.125,0000	0	0	0	0	1	14.125,0000
3.05.02.06.002	Televisi	Buah	16	76.707,6800	0	0	0	0	16	76.707,6800
3.05.02.06.004	Tape Recorder (Alar Rumah Tangga Lainnya / Home	Buah	5	4.950,0000	0	0	0	0	5	4.950,0000

## Wawancara

Nama : Mujilan

Jabatan : Koordinator SIMAK FE UNY

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Berapakah Luas Bangunan Gedung FE UNY dan nilainya?	Luas bangunan gedung FE UNY total keseluruhan 6.802m <sup>2</sup> dengan nilai Rp5.000.000,00/m <sup>2</sup>
2.	Berapakah nilai peralatan yang digunakan oleh FE UNY?	Nilai peralatan FE UNY terlampir dalam Laporan Barang Pembantu FE UNY.
3.	Bagaimana perhitungan aset yang ada di FE UNY?	Perhitungan aset di FE hanya dilakukan oleh Pusat, Fe hanya mendata setiap aset yang ada di FE UNY

## Wawancara

Nama : Alpin Suwardi Putra, S.E.

Jabatan : Staf Subbag Keuangan

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Berapakah jumlah dosen dan karyawan di FE UNY?	Jumlah dosen yang berstatus PNS 70 orang dan karyawan berstatus PNS 23 orang
2.	Berapa jam bekerja dosen dan karyawan?	Rata-rata bekerja selama 8 jam/hari
3.	Apakah FE UNY melakukan pembayaran untuk dosen dan karyawan honorer?	Tidak, Fakultas Ekonomi hanya membayar gaji dosen dan karyawan yang berstatus PNS saja, untuk yang berstatus honorer semuanya ditanggung oleh rektorat
4.	Berapakah rata-rata gaji dosen dan karyawan di FE UNY?	Gaji dosen dan karyawan di FE tidak dapat di rata-rata karena gaji dosen dan karyawan mengalami kenaikan setiap tahunnya sesuai peraturan yang berlaku

## Wawancara

Nama : Danang

Jabatan : Staf Subbab Akademik

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Berapakah jumlah Mahasiswa Aktif di FE UNY pada tahun ajaran 2014/2015?	Jumlah mahasiswa aktif di FE UNY pada tahun ajaran 2014/2015 adalah
2.	Berapa jam waktu belajar mahasiswa?	Jam belajar mahasiswa sudah di atur dalam kurikulum, 1 sks sama dengan 45 menit. Satu mata kuliah di lakukan dalam 16x pertemuan

## Perhitungan Biaya Langsung Produk

Lampiran 5

Keterangan	Kategori Hierarki Biaya	Total (1)	Tarif Per Unit (2) = (1) : 2127
Pelaksanaan Kegiatan Belajar Mengajar	biaya tingkat batch	Rp1.669.031.002	Rp784.688
Pelaksanaan KBM Praktikum dan Lapangan	biaya tingkat batch	Rp159.200.000	Rp74.847
Penyusunan Tugas Akhir	biaya tingkat unit output	Rp635.000.000	Rp298.543
Pelaksanaan mentoring dan evaluasi KBM	biaya pendukung aktivitas	Rp67.600.000	Rp31.782
Kegiatan Kemahasiswaan	biaya pendukung aktivitas	Rp592.200.000	Rp278.420
<b>Total Biaya Langsung</b>		<b>Rp3.123.031.002</b>	
<b>Jumlah Mahasiswa Jenjang S1 Tahun 2014</b>		<b>2.127</b>	
<b>Tarif Biaya Langsung</b>		<b>Rp1.468.280</b>	<b>Rp1.468.280</b>

Perhitungan

$$\begin{aligned}
 \text{Tarif Biaya Langsung} &= \frac{\text{Total Biaya Langsung}}{\text{Jmlh Mhs Jenjang S1 Th 2014}} \\
 &= \frac{\text{Rp3.123.031.002}}{2.127} \\
 &= \text{Rp1.468.280,00}
 \end{aligned}$$

## Aktivitas Biaya Tidak Langsung

Aktivitas	Kategori Hierarki Biaya	Total Biaya Tidak Langsung
<b>Biaya Administrasi Umum</b>	tingkat batch	<b>Rp19.482.947.000</b>
Biaya Gaji dan Tunjangan		Rp16.794.507.000
Honorarium tugas tambahan		Rp2.533.440.000
Perjalanan dinas		Rp155.000.000
<b>Biaya Pemeliharaan</b>	pendukung produk	<b>Rp5.904.260.008</b>
Pemeliharaan alat		Rp510.300.000
Belanja Modal BLU		Rp1.725.260.000
Belanja Modal BLU (mebelir)		Rp123.450.000
Biaya penyusutan gedung		Rp1.700.500.000
Biaya penyusutan peralatan		Rp1.844.750.008
<b>Biaya Pengembangan Institusi</b>	tingkat batch	<b>Rp1.628.980.750</b>
Seminar, sarasehan Bidang Pendidikan		Rp210.000.000
Penerbitan Jurnal Swadana		Rp48.000.000
Penyusunan Kurikulum		Rp65.950.750
Penyusunan Silabu, Diktat		Rp20.000.000
Kerjasama Bidang Pendidikan		Rp131.390.000
Manajemen layanan pendidikan		Rp910.140.000
Penyusunan dok kemahasiswaan		Rp5.000.000
Penyusunan dok akademik & non akademik		Rp4.800.000
Penyusunan dok kepegawaian		Rp11.700.000
Penyusunan dok keuangan		Rp222.000.000
<b>Biaya Operasional Lainnya</b>	pendukung produk	<b>Rp540.842.000</b>
Uang Makan Pegawai Non PNS		Rp150.000.000
Penelitian swadana		Rp275.842.000
Pengabdian kepada masyarakat		Rp115.000.000

## Perhitungan Alokasi Biaya Overhead Aktivitas

Lampiran 7

Aktivitas	Total Biaya Tidak Langsung (1)	Kuantitas Dasar Alokasi Biaya (2)		Tarif Alokasi Biaya Overhead Aktivitas (3) = (1) : (2)
Biaya Administrasi Umum	Rp19.482.947.000	235.950	jumlah jam kerja	Rp82.572
Biaya Pemeliharaan	Rp5.904.260.008	6.802	Luas Lantai	Rp868.018
Biaya Pengembangan Institusi	Rp1.628.980.750	1.300	Jumlah hari kegiatan pendidikan	Rp1.253.062
Biaya Operasional Lainnya	Rp540.842.000	1.300	jumlah hari kegiatan pendidikan	Rp416.032

Perhitungan

$$\text{Tarif Alokasi Biaya Overhead Aktivitas} = \frac{\text{Total Biaya Tidak Langsung}}{\text{Kuantitas Dasar Alokasi Biaya}}$$

Keterangan Biaya	Jml Mhs	Tarif Alokasi Biaya Overhead Aktivitas	Biaya Total	Tarif Per unit
	(1)	(2)	(3) = (1) x (2)	(4) = (3) : 2127
<b>Biaya Administrasi Umum</b>				
Akuntansi	346	Rp82.572	Rp28.569.912	Rp13.432
Manajemen	561	Rp82.572	Rp46.322.892	Rp21.779
Pend. Adm. Perkantoran	382	Rp82.572	Rp31.542.504	Rp14.830
Pend. Akuntansi	455	Rp82.572	Rp37.570.260	Rp17.663
Pend. Ekonomi	383	Rp82.572	Rp31.625.076	Rp14.868
<b>Total Biaya Administrasi Umum</b>			<b>Rp175.630.644</b>	<b>Rp82.572</b>
<b>Biaya Pemeliharaan</b>				
Akuntansi	346	Rp868.018	Rp300.334.228	Rp141.201
Manajemen	561	Rp868.018	Rp486.958.098	Rp228.941
Pend. Adm. Perkantoran	382	Rp868.018	Rp331.582.876	Rp155.892
Pend. Akuntansi	455	Rp868.018	Rp394.948.190	Rp185.683
Pend. Ekonomi	383	Rp868.018	Rp332.450.894	Rp156.300
<b>Total Biaya Pemeliharaan</b>			<b>Rp1.846.274.286</b>	<b>Rp868.018</b>
<b>Biaya Pengembangan Institusi</b>				
Akuntansi	346	Rp1.253.062	Rp433.559.452	Rp203.836
Manajemen	561	Rp1.253.062	Rp702.967.782	Rp330.497
Pend. Adm. Perkantoran	382	Rp1.253.062	Rp478.669.684	Rp225.045
Pend. Akuntansi	455	Rp1.253.062	Rp570.143.210	Rp268.050
Pend. Ekonomi	383	Rp1.253.062	Rp479.922.746	Rp225.634
<b>Total Biaya Pengembangan Institusi</b>			<b>Rp2.665.262.874</b>	<b>Rp1.253.062</b>
<b>Biaya Operasional Lainnya</b>				
Akuntansi	346	Rp416.032	Rp143.947.072	Rp67.676
Manajemen	561	Rp416.032	Rp233.393.952	Rp109.729
Pend. Adm. Perkantoran	382	Rp416.032	Rp158.924.224	Rp74.718
Pend. Akuntansi	455	Rp416.032	Rp189.294.560	Rp88.996
Pend. Ekonomi	383	Rp416.032	Rp159.340.256	Rp74.913
<b>Total Biaya Operasional Lainnya</b>			<b>Rp884.900.064</b>	<b>Rp416.032</b>
<b>Total Biaya Tidak Langsung</b>			<b>Rp5.572.067.868</b>	
<b>Jumlah Mahasiswa</b>			<b>2.127</b>	
<b>Tarif Biaya Tidak Langsung</b>			<b>Rp2.619.684</b>	<b>Rp2.619.684</b>

Perhitungan : Tarif Biaya Tidak Langsung =  $\frac{\text{Total Biaya Tidak Langsung}}{\text{Jmlh Mhs Jenjang S1 Th 2014}}$

$$= \frac{\text{Rp5.572.067.868}}{2.127} = \text{Rp2.619.684,00}$$

Perhitungan Biaya Satuan (*Unit Cost*) Pendidikan Per Peserta Didik

Keterangan Biaya	Biaya Total	Tarif Per Unit
Total Biaya Langsung	Rp3.123.031.002	Rp1.468.280
Total Biaya Tidak Langsung	Rp5.572.067.868	Rp2.619.684
<b>Total Biaya Produk</b>	<b>Rp8.695.098.870</b>	<b>Rp4.087.964</b>
<b>Jumlah Mhs Jenjang S1 Th 2014</b>	<b>2.127</b>	<b>-</b>
<b>Biaya Satuan (unit cost) Pendidikan</b>	<b>Rp4.087.964</b>	<b>Rp4.087.964</b>

Perhitungan

$$\begin{aligned}
 \text{Biaya Satuan (Unit Cost) Pendidikan Per Peserta Didik} &= \frac{\text{Total Biaya Produk}}{\text{Jmlh Mhs Jenjang S1 Th 2014}} \\
 &= \frac{\text{Rp8.695.098.870}}{2.127} \\
 &= \text{Rp4.087.964}
 \end{aligned}$$

atau

$$\begin{aligned}
 \text{Biaya Satuan (Unit Cost) Pendidikan Per Peserta Didik} &= \text{Tarif BL} + \text{Tarif BTL} \\
 &= \text{Rp1.468.280} + \text{Rp2.619.684} \\
 &= \text{Rp4.087.964}
 \end{aligned}$$

Data Mahasiswa Aktif Fakultas Ekonomi 2014

No.	Program Studi	Jenjang	Angkatan 2007	Angkatan 2008	Angkatan 2009	Angkatan 2010	Angkatan 2011	Angkatan 2012	Angkatan 2013	Angkatan 2014	Angkatan 2015	Jumlah
1	AKUNTANSI	S1		2	8	11	44	103	75	103		346
2	MANAJEMEN	S1		7	28	47	109	193	87	90		561
3	PEND. ADMINISTRASI PERKANTORAN	S1	0	2	3	14	90	98	92	83		382
4	PEND. AKUNTANSI	S1		2	5	10	65	124	112	104		422
5	PEND. AKUNTANSI (INTERNASIONAL)	S1			1	6		26				33
6	PEND. EKONOMI	S1		3	9	33	78	103	81	76		383
<b>Jumlah</b>												2127

**MONITORING ANGGARAN FE UNY TAHUN 2014 SUMBER DANA PNBPP**

1 Januari 2014 - 31 Desember 2014

KODE KEGIATAN	NAMA KEGIATAN	JUMLAH PAGU	JUMLAH SERAPAN	%	SISA PAGU	KETERANGAN
Belanja Barang						
4078.015.011.525112	Pelaksanaan Kegiatan Belajar Mengajar	1.689.031.002	1.589.668.381	96	69.362.621	
4078.015.012.525112	Pelaksanaan KBM Praktikum dan Lapangan	159.200.000	153.820.000	97	5.380.000	
4078.015.013.525112	Penyusunan Tugas Akhir	635.000.000	491.785.000	77	143.215.000	
4078.015.015.525112	Pelaksanaan Monitoring dan Evaluasi KBM	67.600.000	63.000.100	93	4.599.900	
4078.015.016.525112	Seminar, Sarasehan Bidang Pendidikan	210.000.000	163.101.050	78	46.898.950	
4078.015.017.525112	Penerbitan Jurnal Swadana	48.000.000	42.629.750	89	5.370.250	
4078.015.018.525112	Penyusunan Kurikulum	65.950.750	65.950.750	100	-	
4078.015.019.525112	Penyusunan Silabus, Diklat	20.000.000	18.800.000	94	1.200.000	
4078.015.020.525112	Kerjasama Bidang Pendidikan	131.390.000	117.797.000	90	13.593.000	
4078.015.022.525111	Jang Makan Pegawai Non PNS	150.000.000	145.450.000	97	4.550.000	
4078.015.023.525112	Manajemen Layanan Pendidikan	910.140.000	904.336.245	99	5.803.755	
4078.016.012.525112	Penyusunan Dokumen Kemahasiswaan	5.000.000	285.500	6	4.704.500	
4078.016.013.525112	Penyusunan Dokumen Akademik dan Non Akademik	4.800.000	3.304.000	69	1.496.000	
4078.016.014.525112	Penyusunan Dokumen Kepegawaian	11.700.000	8.685.800	74	3.034.200	
4078.016.016.525112	Penyusunan Dokumen Keuangan	222.000.000	180.522.200	81	41.477.800	
4078.018.011.525112	Kegiatan Kemahasiswaan	592.200.000	588.081.500	99	4.118.500	
4078.032.011.525114	Pemeliharaan Alat	510.300.000	510.276.059	100	23.941	
4078.032.011.525115	Perjalanan Dinas	155.000.000	127.061.732	82	27.938.268	
4078.024.011.525112	Penelitian Swadana	275.842.000	275.842.000	100	-	
4078.028.011.525112	Pengabdian Kepada Masyarakat	115.000.000	79.051.500	69	35.948.500	
4078.045.017.537112	Belanja Modal BLU	1.725.260.000	1.709.212.200	99	16.047.800	
4078.044.011.537112	Belanja Modal BLU (Mebelair)	123.450.000	123.450.000	100	-	
<b>SUBJUMLAH</b>		<b>7.806.863.752</b>	<b>7.372.100.767</b>	<b>94.43</b>	<b>434.762.985</b>	

Mengetahui  
Pejabat Pembuat Komitmen

BPP FE UNY

Dr. Sugiharsono M.Si  
NIP. 19550326 196303 1 002

Tyas Kusumah Admaja  
NIP. 19801104 200810 1 001



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI  
 UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA  
**FAKULTAS EKONOMI**  
 Alamat : Kampus Karangmalang Yogyakarta 55281  
 Telepon : 0274-586168 psw 810, 812, 813, 815, 816, FAX 0274- 554902  
 Laman : Website : <http://fe.uny.ac.id> e-mail : [fe@uny.ac.id](mailto:fe@uny.ac.id)

**LEMBAR DISPOSISI**

Diterima Subag UMPER Tgl **1 DEC 2015** Diserahkan Sekret. Dekan tgl: **1 DEC 2015**

Sifat Surat                      Derajat Surat  
 Sangat rahasia             Sangat Segera      Tgl Surat : *28.11.2015*  
 Rahasia                       Segera                No. Surat : *2451*  
 Terbatas                       Biasa                    Hal (kode) : *izin penelitian*  
 Biasa                              No. Agenda : 6176

Tgl	Kepada	Isi Disposisi	Dari	Paraf
<i>1/12</i>	<i>Ka TU</i>	<i>  </i>	<i>D</i>	<i>J.</i>
<i>2/12</i>	<i>Kasubag Umum / Kasubag Akad &amp; Kulis / BPP</i>	<i>  </i>	<i>K</i>	<i>[Signature]</i>
	<i>Mas Darmas</i>	<i>KLW + E Mhs</i>	<i>Km. f</i>	

**Disposisi :**

1. Mohon Pertimbangan
2. Mohon pendapat
3. Mohon Keputusan
4. Mohon petunjuk
5. Mohon saran
6. Bicarakan
7. Teliti / Ikuti perkembangan
8. Untuk perhatian
9. Siapkan konsep
10. Siapkan laporan
11. Untuk diproses *diijinkan*
12. Selesaikan sesuai pembicaraan
13. Edarkan
14. Ketik / gandakan
15. Arsip



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA  
FAKULTAS EKONOMI

Jalan Colombo Nomor 1 Yogyakarta 55281  
Telepon (0274) 554902, 586168 pesawat 817, Fax (0274) 554902  
Laman: fe.uny.ac.id E-mail: fe@uny.ac.id

Nomor : 247/UN34.18/LT/2015  
Lampiran : 1 Bendel Proposal  
Hal : Izin Penelitian

Yogyakarta, 27 November 2015

Yth. Dekan Fakultas Ekonomi UNY  
Kampus Karangmalang, Yogyakarta 55281  
Yogyakarta

Kami sampaikan dengan hormat, bahwa mahasiswa dari Jurusan Pendidikan Akuntansi/Prodi Pendidikan Akuntansi angkatan 2012 bermaksud mencari data untuk Tugas Akhir Skripsi, adapun nama mahasiswa tersebut adalah sebagai berikut.

Nama : Chatrin Tri Handayani  
NIM : 12803244043  
Jurusan/Prodi : Pendidikan Akuntansi/Pendidikan Akuntansi  
Judul : Analisis Perhitungan Biaya Satuan (*Unit Cost*) di Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta Tahun Ajaran 2014/2015

Untuk dapat terlaksananya maksud tersebut, kami mohon dengan hormat Bapak/Ibu berkenan memberi izin dan bantuan seperlunya.

Demikian atas perhatian dan kerjasamanya kami sampaikan terima kasih.



Tembusan Yth :

1. Sub. Bagian Pendidikan dan Kemahasiswaan : **Diterima Subag. Umper FE UNY ?**
2. Mahasiswa yang bersangkutan.

Tanggal	1 DEC 2015
Nomor	6136